PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Periode
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Periode 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)		***Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	Interim *Consolidated Statements of Finansial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	Interim *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	Interim *Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	Interim *Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 – 187	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statement*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT JASA MARGA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE 9 (NINE) MONTHS
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
PT JASA MARGA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / ***We, the undersigned :***

1. Nama/ *Name* : Rivan A. Purwantono
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Plaza Tol TMII - Jakarta Timur 13550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Janur I Blok A No. 16 RT001/ RW007 Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Nomor telpon/ *Phone Number* : (021) 8413526
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Pramitha Wulanjani
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Plaza Tol TMII - Jakarta Timur 13550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Mozaik Residence Cluster Kav.F RT009/ RW002 Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor telpon/ *Phone Number* : (021) 8413526
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / *Finance and Risk Management Director*

Menyatakan bahwa : / ***State that :***

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Jasa Marga Tbk (Persero) Tbk ("the Company") and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. *All information contained in the interim consolidated financial statements in complete and correct;*
   b. *The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/*October* 30 , 2025

METERAI TEMPEL
D2779ANX014466675

Rivan A. Purwantono	**Pramitha Wulanjani**
Direktur Utama/	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
President Director	*Finance and Risk Management Director*

PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550 – Indonesia
Tel +62 21 841 3526, 841 3630
www.jasamarga.com

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024 *)*	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ *January 1, 2024/ December 31, 2023 *)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.e, 2.f 2.q, 2.u, 4, 43.a, 47.a	5.543.172	5.123.252	4.696.437	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2.f, 2.q, 5, 47.a, 47.e	24.007	22.791	1.360.795	*Short-term investments*
Piutang lain-lain	2.f, 2.q, 6,39, 40, 47.a				*Other receivables*
Pihak berelasi	43.a, 47.a	428.601	350.154	344.225	*Related parties*
Pihak ketiga	47.a	901.254	820.535	953.953	*Third parties*
Persediaan	2.g, 7	155.084	147.978	119.490	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	259.783	117.535	99.555	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar di muka	2.o, 18.a	223.031	135.854	134.956	*Prepaid taxes*
Dana dibatasi penggunaannya	2.e, 2.f, 2.q, 9, 43.a, 47.a	385.422	487.735	558.326	*Restricted funds*
TOTAL ASET LANCAR		**7.920.354**	**7.205.834**	**8.267.737**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2.d, 2.f 2.p, 6, 43.a, 47.a	333.751	312.946	275.000	*Other receivables*
Dana dibatasi penggunaannya	2.e, 2.f, 2.q, 9, 43.a, 47.a	383.373	232.739	292.783	*Restricted funds*
Aset pajak tangguhan	2.m, 18.c	58.273	-	15	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	2.h, 10	5.834.135	5.608.831	5.201.568	*Investment in associates and joint ventures - net*
Aset tetap - neto	2.i, 2.n, 3, 11	534.299	508.170	478.374	*Fixed asset - net*
Properti investasi - neto	2.j, 3.a, 12	1.009.078	979.181	751.557	*Investment properties - net*
Aset takberwujud - neto					*Intangible assets - net*
Hak pengusahaan jalan tol	2.l, 3.b, 13	137.461.066	132.004.237	117.260.627	*Toll road concession rights*
Lainnya	2.k, 14	89.894	88.278	109.573	*Others*
Goodwill	2.d, 2.m, 15	41.849	41.849	41.849	*Goodwill*
Aset keuangan lainnya - neto	2.q, 16, 47.a, 47.e	259.846	259.846	246.677	*Other financial assets - net*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.n, 17	1.100.660	1.407.403	1.720.233	*Other non-current assets - net*
Aset derivatif	2.q, 2.r, 31, 49.e	-	-	23.142	*Derivative assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**147.106.224**	**141.443.480**	**126.401.398**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**155.026.578**	**148.649.314**	**134.669.135**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 51

**) Restatement, see note 51*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024 *)*	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ *January 1, 2024/ December 31, 2023 *)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2.f, 2.q, 19, 43.a, 47.c	94.994	151.600	256.768	*Accounts payable*
Utang kontraktor	2.f, 2.q, 20, 43.a, 47.c	583.387	494.361	560.316	*Contractors payable*
Utang pajak	2.o, 18.b	284.754	1.807.837	372.957	*Taxes payable*
Beban akrual	2.q, 18.c, 22, 43.a, 47.c	8.427.738	11.449.202	9.973.402	*Accrued expenses*
Utang bank	2.f, 2.q, 23, 43.a	778.668	630.868	4.530.690	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.f, 2.q, 24, 43, 45.a, 49.c	-	-	908.102	*Non-bank financial institutions loan*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of* long-term liabilities:
Utang bank	2.f, 2.q, 23, 43.a, 47.c	7.001.803	4.882.857	5.072.042	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.f, 2.q, 24, 45.a, 49.c	-	-	200.000	*Non-bank financial institutions loan*
Utang obligasi	2.q, 25, 47.c	-	286.000	-	*Bonds payable*
Liabilitas pembebasan tanah	2.f, 2.q, 26, 49.c	-	-	1.298.843	*Land acquisition liabilities*
Liabilitas sewa	2.i, 2.n, 3.b, 27, 47.c	95.843	64.199	75.364	*Lease liabilities*
Provisi pelapisan jalan tol	2.l, 2.w, 3.b, 28	684.321	728.154	541.854	*Provision for overlay*
Pendapatan diterima dimuka	29	128.581	104.112	46.724	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja	2.p, 30	-	-	1.794	*Employee benefits liability*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.f, 2.q, 21, 43, 47.c	1.037.643	922.125	956.198	*Other short-term financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**19.117.732**	**21.521.315**	**24.795.054**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan		5.616.929	5.161.714	5.651.292	*Deferred tax liabilities*
Utang kontraktor jangka panjang	2.o, 18.c	1.124.971	967.428	681.879	*Long-term contractors payable*
Beban akrual jangka panjang	2.f, 2.q, 20, 43.a, 47.c	710.732	700.629	715.029	*Long-term accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2.f, 2.q, 22, 43.a, 47.c				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	2.f, 2.q, 23, 41.a	61.993.275	57.178.416	59.419.323	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.f, 2.q, 24, 43.a, 47.c, 47.e	350.000	272.000	-	*Non-bank financial institutions loan*
Utang obligasi	2.q, 25, 47.c	2.537.940	1.538.161	897.353	*Bonds payable*
Liabilitas pembebasan tanah	2.f, 2.q, 26, 43.a, 47.c	108.495	109.008	251.067	*Land acquisition liabilities*
Liabilitas sewa	2.h, 2.n, 3.b, 27, 47.c	74.713	59.819	57.385	*Lease liabilities*
Provisi pelapisan jalan tol	2.l, 2.w, 3.b, 28	809.268	683.207	731.649	*Provision for overlay*
Pendapatan diterima dimuka	29	36.445	70.594	73.683	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.p, 30	1.318.005	1.307.197	1.316.108	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas derivatif	2.q, 2.r, 31	-	-	67.171	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.q, 47.c	246.754	246.585	284.308	*Other long term liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**74.927.527**	**68.294.758**	**70.146.247**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**94.045.259**	**89.816.073**	**94.941.301**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham					*Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share*
Modal dasar 19.040.000.000 saham					*Authorized - 19,040,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	31	3.628.936	3.628.936	3.628.936	*Issued and fully paid - 1 series A Dwiwarna share and 7,257,871,199 series B shares*
Tambahan modal disetor - neto	32	3.997.085	3.997.085	3.997.085	*Additional paid in capital - net*
Selisih atas transaksi entitas non-pengendali		1.955.333	1.955.333	(58.004)	*Difference from non-controlling interest transaction*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		8.971.304	8.971.304	8.971.304	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		19.550.534	17.955.853	13.697.655	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain:					*Other comprehensive income:*
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar		(1.344.461)	(1.344.089)	(1.166.806)	*Unrealized loss on financial assets at fair value*
Pengukuran nilai wajar derivatif lindung nilai arus kas		-	-	(50.677)	*Measurement of fair value derivative for cashflow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.p	(1.125.237)	(1.130.887)	(1.134.999)	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		35.633.494	34.033.535	27.884.494	***Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	34.a	25.347.825	24.799.706	11.843.340	***Non-Controlling Interests***
TOTAL EKUITAS		**60.981.319**	**58.833.241**	**39.727.834**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**155.026.578**	**148.649.314**	**134.669.135**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 51

**) Restatement, see note 51*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30* 2025 (9 Bulan/9 *Months*)	2024 (9 Bulan/9 *Months**)	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan tol	2.t, 35	13.418.119	12.741.605	*Toll operating revenues*
Pendapatan usaha lainnya	2.t, 35	1.105.538	1.112.920	*Other operating revenues*
Pendapatan konstruksi	2.t,3.a, 36	6.559.685	8.599.682	*Construction revenue*
Total		21.083.342	22.454.207	*Total*
BEBAN POKOK PENDAPATAN				***COST OF REVENUES***
Beban tol dan usaha lainnya	2.t, 12, 13, 14, 37	(5.990.904)	(5.771.245)	*Toll and other operating expenses*
Beban konstruksi	2.t, 36	(6.519.090)	(8.555.178)	*Construction expense*
Total		(12.509.994)	(14.326.423)	
LABA BRUTO		**8.573.348**	**8.127.784**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan keuangan	2.t, 39	234.482	186.859	*Finance income*
Penghasilan lain-lain	2.t, 39	132.961	79.818	*Other income*
Beban umum dan administrasi	2.t, 11, 14, 22, 38	(1.630.308)	(1.558.137)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2.r, 2.t, 40	(43.753)	(26.292)	*Other expenses*
Beban pajak atas penghasilan keuangan	2.o, 39	(42.467)	(32.261)	*Tax expense of finance income*
LABA USAHA		**7.224.263**	**6.777.771**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Biaya keuangan	2.q, 2.r, 41	(2.676.302)	(3.119.448)	*Finance costs - net*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.h, 10	225.303	232.116	*Share in net gain (loss) of associates and joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**4.773.264**	**3.890.439**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2.o, 18.c	(824.062)	(735.843)	*Current*
Tangguhan	2.o, 18.c	(388.065)	808.965	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(1.212.127)**	**73.122**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN		**3.561.137**	**3.963.560**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		14.365	56.778	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Bagian atas laba (rugi) kompehensif lain atas asosiasi dan ventura bersama		-	(151)	*Share in other comprehensive gain (loss) of associates and joint ventures*
Bagian atas laba (rugi) kompehensif lain atas Pajak penghasilan terkait	18.c	(8.714)	16.005	*Share in other comprehensive gain (loss) of Related tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	2.p, 30	5.651	72.632	*Remeasurements of long-term employee benefits liability - net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				***Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent period***
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan lainnya dan investasi jangka pendek pada nilai wajar		(45)	8.286	*Unrealized gain on other financial assets and short term investment measured at fair value*
Pengukuran nilai wajar derivatif lindung nilai arus kas	2.q, 2.r, 3.b	-	63.515	*Measurement of fair value derivative for cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	18.c	(164)	(3.486)	*Related tax*
Subtotal pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		(209)	68.315	*Subtotal Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent period*
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		**5.442**	**140.947**	***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE PERIOD***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**3.566.579**	**4.104.507**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE** PERIOD*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		2.728.572	3.300.425	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		832.565	663.135	*Non-controlling interest*
TOTAL		**3.561.137**	**3.963.560**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		2.733.850	3.444.153	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	34	832.729	660.354	*Non-controlling interest*
TOTAL		**3.566.579**	**4.104.507**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH) :	2.s, 42	**375,95**	**454,74**	***EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 51
*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

**) Restatement, see note 51*
**) Reclassified, see note 52*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and for the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*													
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - neto/ *Additional Paid in Capital - net*	Selisih Atas Transaksi Entitas Non-Pengendali/ *Difference from Non-Controlling Interest Transaction*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets at Fair Value*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Remeasurements of Long-term Employee Benefits Liability*	Pengukuran Nilai Wajar Derivatif Lindung Nilai Arus Kas/ *Measurement of Fair Value of Derivative for Cashflow Hedge*	Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ *Total Other Comprehensive Income (Loss)*	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Atributable to Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2024		**3.628.936**	**3.997.085**	**(58.004)**	**8.971.304**	**13.697.655**	**22.668.959**	**(1.166.806)**	**(1.134.999)**	**(50.677)**	**(2.352.481)**	**27.884.494**	**11.843.340**	**39.727.834**	***Balance as of January 1, 2024***
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	(274.809)	**(274.809)**	-	-	-	**-**	**(274.809)**	(48.208)	(323.017)	*Distribution of dividend*
Laba (rugi) periode berjalan	42	-	-	-	-	3.300.425	**3.300.425**	-	-	-	**-**	**3.300.425**	663.135	3.963.560	*Profit (loss) for the period*
Setoran modal dari entitas non-pengendali kepada entitas anak	1.f	-	-	-	-	-	**-**	-	-	-	**-**	**-**	8.957.183	8.957.183	*Capital contribution from non-controlling interest in subsidiaries*
Selisih nilai transaksi non-pengendali	34	-	-	1.976.635	-	-	**-**	-	-	-	**-**	**1.976.635**	-	1.976.635	*Difference in value of transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	**-**	-	56.441	-	**56.441**	**56.441**	337	56.778	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Efek Pajak Terkait		-	-	-	-	-	**-**	-	16.005	-	**16.005**	**16.005**	-	16.005	*Related Tax*
Bagian atas laba (rugi) komprehensif lain atas asosiasi dan ventura bersama - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	**-**	-	(149)	-	**(149)**	**(149)**	(2)	(151)	*Share in other comprehensive gain (loss) associates and joint ventures - Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar		-	-	-	-	-	**-**	6.936	-	-	**6.936**	**6.936**	194	7.130	*Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value*
Efek Pajak Terkait		-	-	-	-	-	**-**	(2.296)	-	-	**(2.296)**	**(2.296)**	(34)	(2.330)	*Related Tax*
Pengukuran nilai wajar derivatif lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	**-**	-	-	66.791	**66.791**	**66.791**	(3.276)	63.515	*Measurement of fair value derivative for cashflow hedge*
Saldo tanggal 30 September 2024		**3.628.936**	**3.997.085**	**1.918.631**	**8.971.304**	**16.723.271**	**25.694.575**	**(1.162.166)**	**(1.062.702)**	**16.114**	**(2.208.753)**	**33.030.473**	**21.412.669**	**54.443.142**	***Balance as of September 30, 2024***
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**3.628.936**	**3.997.085**	**1.955.333**	**8.971.304**	**17.955.853**	**26.927.157**	**(1.344.089)**	**(1.130.887)**	**-**	**(2.474.976)**	**34.033.535**	**24.799.706**	**58.833.241**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	(1.133.891)	**(1.133.891)**	-	-	-	**-**	**(1.133.891)**	(631.594)	(1.765.485)	*Distribution of dividend*
Laba (rugi) periode berjalan	42	-	-	-	-	2.728.572	**2.728.572**	-	-	-	**-**	**2.728.572**	832.565	3.561.137	*Profit (loss) for the period*
Setoran modal dari entitas non-pengendali kepada entitas anak	1.f	-	-	-	-	-	**-**	-	-	-	**-**	**-**	346.984	346.984	*Capital contribution from non-controlling interest in subsidiaries*
Bagian atas laba (rugi) komprehensif lain atas asosiasi dan ventura bersama - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	**-**	-	14.364	-	**14.364**	**14.364**	1	14.365	*Share in other comprehensive gain (loss) associates and joint ventures - Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Efek Pajak Terkait		-	-	-	-	-	**-**	-	(8.714)	-	**(8.714)**	**(8.714)**		(8.714)	*Related Tax*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar		-	-	-	-	-	**-**	(208)	-	-	**(208)**	**(208)**	163	(45)	*Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value*
Efek Pajak Terkait		-	-	-	-	-	**-**	(164)	-	-	**(164)**	**(164)**	-	(164)	*Related Tax*
Saldo tanggal 30 September 2025		**3.628.936**	**3.997.085**	**1.955.333**	**8.971.304**	**19.550.534**	**28.521.838**	**(1.344.461)**	**(1.125.237)**	**-**	**(2.469.698)**	**35.633.494**	**25.347.825**	**60.981.319**	***Balance as of September 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30* 2025 (9 Bulan/*9 Months*)	2024 (9 Bulan/*9 Months**)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pendapatan tol	6, 29, 35, 45.a	13.421.541	12.768.822	*Cash receipts from toll revenues*
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	28, 35	1.093.012	1.187.197	*Cash receipts from other revenues*
Pembayaran kepada pemasok	8,17,18,19, 20, 37, 38	(4.538.674)	(4.055.684)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	18,30,37, 38	(2.058.445)	(1.886.525)	*Cash paid to employees*
Pembayaran biaya pelapisan ulang	29,38	(116.589)	(150.738)	*Payment of overlay*
Kas Neto Diperoleh dari Operasi		**7.800.845**	**7.863.072**	***Net Cash Generated from Operations***
Pembayaran pajak penghasilan	18, 37, 38	(2.246.399)	(677.409)	*Payment of income taxes*
Penerimaan bunga	39	171.210	154.598	*Receipts from interest income*
Pembayaran bunga	22, 41	(2.643.434)	(3.127.466)	*Payment of interests*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**3.082.222**	**4.212.795**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	13, 35, 37, 38	(8.925.496)	(8.329.896)	*Acquisitions of toll road concession rights*
Penambahan aset takberwujud lainnya	14	(30.943)	(25.966)	*Acquisitions of other intangible assets*
(Penurunan) Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah - neto	6	(19.638)	22.456	*(Decrease) Addition of land bridging fund to the Government - net*
Pencairan dana dibatasi penggunaannya - neto	9	(48.321)	(192.905)	*Disbursement of of restricted fund - net*
Pengembalian uang muka setoran modal investasi asosiasi dan ventura bersama	17.c	35.126	-	*Return of advance payments for investment in associates and joint ventures*
Penambahan aset tetap	11	(28.249)	(21.264)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan properti investasi	12	(56.615)	(149.991)	*Acquisitions of property investment*
Penambahan uang muka setoran modal aset keuangan	17	-	(2.457)	*Addition of advance payments for capital investment in financial assets*
Penerimaan dividen atas aset keuangan	41	15.648	14.690	*Receipt of dividends on financial assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	17	(147)	-	*Acquisitions of other non-current assets*
Pelepasan investasi jangka pendek		6.384	-	*Disposal of short-term investment*
Penambahan investasi jangka pendek	5	(6.384)	(696.572)	*Addition of short-term investment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(9.058.635)**	**(9.381.905)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	23	16.362.252	11.656.604	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	24	78.000	1.788.009	*Proceeds from non-bank financial institution loan*
Penerimaan utang Obligasi	25	1.000.000	932.350	*Proceeds from bonds*
Penerimaan dari pelepasan saham PT Jasamarga Transjawa Tol	34	-	6.727.000	*Proceeds from divestment of shares PT Jasamarga Transjawa Tol*
Penerimaan dari penerbitan saham di PT Transjawa Tol oleh pihak non-pengendali	34	-	2.500.000	*Proceeds from issuance of shares in PT Jasamarga Transjawa Tol by non-controlling interests*
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak non-pengendali	34	346.984	257.141	*Proceeds from issuance of shares in a subsidiaries by non-controlling interests*
Pembayaran utang bank	23	(9.296.315)	(8.323.369)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	24	-	(1.016.442)	*Payments of non-bank financial institution loan*
Pembayaran utang obligasi	25	(286.000)	-	*Payment of bonds*
Pembayaran liabilitas pembebasan tanah	26	(513)	-	*Payment of land acquisition liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	27	(83.888)	(75.233)	*Payment of lease liability*
Pembayaran dividen		(1.724.187)	(285.278)	*Payment of dividend*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**6.396.333**	**14.160.782**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**419.920**	**8.991.672**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	**5.123.252**	**4.696.437**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	**5.543.172**	**13.688.109**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 51

**) Restatement, see note 51*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 *juncto* Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 14 Februari 2023 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0091890 tanggal 14 Februari 2023 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada Catatan 1.d.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan usaha Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H., The Deed of Establishment w as authorized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73 dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times, the last amendment of which was under notarized under Notarial Deed No. 30 dated February 14, 2023 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and a letter of endorsement from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0091890 dated February 14, 2023 regarding the change in Directors and Commissioners, Boards of Commissioners and Directors are disclosed in the Note 1.d.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

(i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
(ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
(iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 9 ruas jalan tol yang dikelola oleh dua regional dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

(i) Performs technical planning for construction, operation and/or maintenance of toll road;
(ii) Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and
(iii) Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company runs its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll road management authority of the Government. Certain Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Indonesia Toll Road Authority (BPJT). Toll road concession are granted to state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open tender. The Company's head office is located at Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. The Company operates 9 toll roads, which are managed by its two regions, with details as follows:

Regional/ *Regional*	**Ruas Jalan Tol/ *Toll Road Sections***	**Panjang Jalan/ *Length* (KM)**	**Mulai Konsesi (Tahun)/ *Start of Consession (Year)***	**Periode Masa Konsesi (Tahun)/ *Concession Period (Year)***
Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad (RJMT)	Jakarta - Bogor - Ciawi	59	2005	40
	Jakarta - Tangerang	33	2005	40
	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	14	2005	40
	Cawang - Tomang - Pluit	24	2005	40
	Cikampek - Padalarang	59	2005	40
	Padalarang - Cileunyi	64	2005	40
	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR Seksi Non S)	36	2005	40
	Ulujami Pondok Aren	14	2005	40
Regional Jasamarga Nusantara Tollroad	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	43	2005	40

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan akhir tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada 24 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.

2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering

On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam - LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, in its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectivity to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full Rupiah) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full Rupiah) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).

Since its initial public offering until end of reporting year, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. In this case, the Company was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (Treasury Stock) amounted to Rp21,837.

2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, therefore, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and it was mandatory for resale. The Company was assisted by PT Danareksa Sekuritas in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

3. Sesuai dengan berita acara rapat Perseroan yang dimuat dalam Akta Notaris No. 139 tanggal 29 Agustus 2016, pemegang saham menyepakati peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi Perusahaan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-337/D.01/2016 tanggal 18 November 2016, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 6.800.000.000 menjadi 7.257.871.200 lembar saham. Perubahan jumlah saham Perusahaan tersebut tertuang dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 20 Desember 2016.

   Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk mendanai pembangunan jalan tol, khususnya tiga ruas jalan tol baru yang akan dibangun, yaitu:
   a. Sekitar 50% untuk ruas Semarang - Batang sepanjang 75km;
   b. Sekitar 30% untuk ruas Pandaan - Malang sepanjang 37,6km; dan
   c. Sekitar 20% untuk ruas Jakarta - Cikampek II Elevated sepanjang 36,4km.

c. Penawaran umum obligasi dan surat berharga komersial Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp2.546.000 dengan rinciannya sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

3. In accordance to minutes of meeting contained in Notarial Deed No. 139 dated August 29, 2016, shareholders of the Company agreed the increase of the Company's issued and fully paid capital through Rights Issue. The corporate action were authorized by the Financial Services Authorization on its letter No. S-337/D.01/2016 dated November 18, 2016, consequently the Company's share increased from 6,800,000,000 to 7,257,871,200 shares. The changes were stated on Notarial Deed No. 39 dated December 20, 2016.

   Funds generated by the Company will be used for the funding of toll road construction, particularly for three new toll roads to be build, as follows:
   a. Approximately 50% for Semarang - Batang toll road round 75km;
   b. Approximately 30% for Pandaan - Malang toll road round 37.6km; and
   c. Approximately 20% for Jakarta - Cikampek II Elevated round 36.4km.

c. The Company's public bonds and commercial paper offering

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had a total amount of outstanding bonds amounted to Rp2,546,000 as follows:

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Penawaran umum obligasi dan surat berharga komersial Perusahaan (lanjutan) / *c. The Company's public bonds and commercial paper offering (continued)*

Obligasi & Surat berharga/ *Bonds & commercial paper*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tenor (Tahun/ *Years)*	Tanggal Penerbitan/ *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status
Obligasi Berkelanjutan II PT Jasa Marga 2020/ *Shelf Registration Bond II PT Jasa Marga 2020*						
- Seri B/ *Series B*	-	286.000	5	8 September 2020/ *September 8, 2020*	8 September 2025/ *September 8, 2025*	Lunas/ *Paid*
- Seri C/ *Series C*	90.050	90.050	7	8 September 2020/ *September 8, 2020*	8 September 2027/ *September 8, 2027*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
- Seri D/ *Series D*	523.600	523.600	10	8 September 2020/ *September 8, 2020*	8 September 2030/ *September 8, 2030*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I PT Jasa Marga 2024/ *Shelf Registration Bond III Phase I PT Jasa Marga 2024*						
- Seri A/ *Series A*	90.155	90.155	3	5 Juli 2024/ *July 5, 2024*	5 Juli 2027/ *July 5, 2027*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
- Seri B/ *Series B*	241.055	241.055	5	5 Juli 2024/ *July 5, 2024*	5 Juli 2029/ *July 5, 2029*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
- Seri C/ *Series C*	601.140	601.140	10	5 Juli 2024/ *July 5, 2024*	5 Juli 2034/ *July 5, 2034*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II PT Jasa Marga 2024/ *Shelf Registration Bond III Phase II PT Jasa Marga 2024*						
- Seri A/ *Series A*	120.000	120.000	3	4 September 2025/ September *4, 2025*	4 September 2028/ *September 4, 2028*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
- Seri B/ *Series B*	100.000	100.000	5	4 September 2025/ September *4, 2025*	4 September 2030/ September *4, 2030*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
- Seri C/ *Series C*	780.000	780.000	10	4 September 2025/ September *4, 2025*	4 September 2035/ September *4, 2035*	Belum Lunas/ *Not Yet Paid*
Total	**2.546.000**	**2.832.000**				

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan / *d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut**:**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Juri Ardiantoro	Mohammad Zainal Fatah
Komisaris/ *Commissioner*	Syamsul Bachri Yusuf	M. Roskanedi
Komisaris/ *Commissioner*	Asrorun Ni'am Sholeh	Raja Erizman
Komisaris Independen/ *Independent* Commissioner	Nachrowi Ramli	Chandra Wijaya
Komisaris Independen/ *Independent* Commissioner	Seppalga Ahmad	Seppalga Ahmad
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Rudi Antariksawan	Marsetio
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	Abdul Rachman
Direksi/*Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	Rivan Achmad Purwantono	Subakti Syukur
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Finance and Risk Management Director*	Pramitha Wulanjani	Pramitha Wulanjani
Direktur Pengembangan Usaha/ *Business Development Director*	Mohamad Agus Setiawan	Mohamad Agus Setiawan
Direktur Bisnis/ *Business Director*	Reza Febriano	Reza Febriano
Direktur Operasi/ *Operations Director*	-	Fitri Wiyanti
Direktur Operasi & Layanan/ *Operations & Services Director*	Fitri Wiyanti	-
Direktur Human Capital &Transformasi/ *Director of Human Capital & Transformation*	Yoga Tri Anggoro	Bagus Cahya Arinta B.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The compositions of the audit committee are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***
Komite Audit/ *Audit Committee*		
Ketua/ *Chairman*	Seppalga Ahmad	Chandra Wijaya
Anggota/ *Members*	Rudi Antariksawan	Seppalga Ahmad
Anggota/ *Members*	Siti Purnama Rizki	Siti Purnama Rizki
Anggota/ *Members*	Fibria Indriati Dwi Liestiawati	-

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Ketua Internal Audit adalah sebagai berikut:

The compositions of the Corporate Secretary and Head of the Internal Audit are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***
Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*	Ari Wibowo	Mohamad Agus Setiawan
Ketua Internal Audit/ *Head of the Internal Audit*	Agung Laksana Pranata	Agung Laksana Pranata

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki 7.942 dan 7.919 karyawan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and the subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") had 7,942 and 7,919 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan / *e. Consolidated subsidiaries*

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung, adalah sebagai berikut:

The Company's subsidiaries, directly owned, are as follows:

No.	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations*	Periode masa konsesi (Tahun)/ *Concession period (Year)*	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of rupiah)* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
1.	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000/ *established on December 22, 2000*	Telah dikuidasi/ *liquidated*	Bekasi	-	99,99	1 Oktober 2001/ *October 1, 2001*	-	-	19.235
2.	PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/ *established on May 11, 2007*	Pengusahaan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road/ *Bogor Outer Ring Road toll road concession holder*	Bogor	55,00	55,00	23 November 2009/ *November 23, 2009*	50	3.112.171	3.338.289
3.	PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008/ *established on May 14, 2008*	Pengusahaan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/ *Kunciran - Serpong toll road concession holder*	Tangerang Selatan	60,00	60,00	20 Desember 2019/ *December 20, 2019*	35	3.982.048	3.857.433
4	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008/ *established on May 14, 2008*	Pengusahaan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/ *Kunciran - Cengkareng toll road concession holder*	Tangerang	88,67	88,67	11 November 2021/ *November 11, 2021*	35	5.046.225	5.074.118
5	PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM), berdiri tanggal 26 Agustus 1988/ *established on August 26, 1988*	Pengusahaan jasa konstruksi dan Pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan/ *Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental*	Jakarta	99,82	99,82	10 Februari 1989/ *February 10, 1989*	-	2.356.536	2.336.183
6	PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011/ *established on August 22, 2011*	Pengusahaan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa/ *Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road concession holder*	Bali	64,44	64,44	1 Oktober 2013/ *October 1, 2013*	45	1.865.399	1.893.221
7	PT Jasamarga Related Business (JMRB), berdiri tanggal 15 Januari 2013/ *established on January 15, 2013*	Pengembangan bisnis properti/ *Business development in property*	Jakarta	99,94	99,94	15 Januari 2013/ *January 15, 2013*	-	2.399.108	2.411.059
8	PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT), berdiri tanggal 25 November 2014/ *established on November 25, 2014*	Pengusahaan ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing tinggi/ *Medan-Kualanamu-Tebing tinggi toll road concession holder*	Deli Serdang	55,00	55,00	13 Oktober 2017/ *October 13, 2017*	40	4.117.367	4.085.376
9	PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008/ *established on July 10, 2008*	Pengusahaan ruas jalan tol Serpong - Cinere/ *Serpong - Cinere toll road concession holder*	Tangerang Selatan	55,00	55,00	2 Juni 2021/ *June 2, 2021*	35	3.410.938	3.410.460

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan) / *e. Consolidated subsidiaries (continued)*

No.	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations*	Periode masa konsesi (Tahun)/ *Concession period (Year)*	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of rupiah)* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
10	PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015/ *established on August 21, 2015*	Jasa pengoperasian jalan tol/ *Toll road operation services*	Jakarta	99,98	99,98	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	-	1.626.932	1.497.552
11	PT Jasamarga Manado Bitung (JMB), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ *established on June 6, 2016*	Pengusahaan ruas jalan tol Manado - Bitung/ *Manado - Bitung toll road concession holder*	Manado	64,97	64,97	30 Oktober 2020/ *October 30, 2020*	40	4.358.966	4.439.742
12	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ *established on June 6, 2016*	Pengusahaan ruas jalan tol Balikpapan – Samarinda/ *Balikpapan – Samarinda toll road concession holder*	Balikpapan	67,39	67,39	14 Juni 2020/ *June 14, 2020*	50	9.566.538	9.613.550
13	PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), berdiri tanggal 2 Juni 2017/ *established on June 2, 2017*	Pengusahaan ruas jalan tol Trans Jawa/ *Trans Jawa toll road concession holder*	Jakarta	65,00	65,00	2 Juni 2017/ *June 2, 2017*	-	62.400.320	62.613.044
14	PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), berdiri tanggal 29 Desember 2017/ *established on December 29, 2017*	Pengusahaan ruas jalan tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan/ *Jakarta - Cikampek II South Side toll road concession holder*	Jakarta	92,33	90,97	Tahap konstruksi/ *Under construction*	35	13.743.454	11.861.448
15	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB), berdiri tanggal 29 Desember 2017/ *established on December 29, 2017*	Pengusahaan ruas jalan tol Probolinggo - Banyuwangi/ *Probolinggo - Banyuwangi toll road concession holder*	Probolinggo	98,25	97,70	Tahap konstruksi/ *Under construction*	50	8.560.107	6.416.386
16	PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB), berdiri tanggal 11 November 2020/ *established on November 11, 2020*	Pengusahaan ruas jalan tol Yogyakarta - Bawen/ *Yogyakarta - Bawen toll road concession holder*	Jakarta	73,18	74,09	Tahap konstruksi/ *Under construction*	40	6.570.010	5.386.707
17	PT Jasamarga Akses Patimban (JAP), berdiri tanggal 16 Januari 2023/ *established on January 16, 2023*	Pengusahaan ruas jalan tol Akses Patimban/ *Akses-Patimban toll road concession holder*	Subang	66,22	62,04	Tahap pengembangan/ *Under development*	50	1.906.795	1.764.844
18	PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ), berdiri tanggal 9 September 2020/ *established on September 9, 2020*	Pengusahaan ruas jalan tol Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo/ *Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo toll road concession holder*	Sleman	52,82	52,82	18 Oktober 2024/ *October 18, 2024*	40	10.554.718	9.446.367

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui JMRB dan JTT adalah sebagai berikut:

The Company's subsidiaries which indirectly owned through JMRB and JTT are as follows:

No.	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		*Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations*	Periode masa konsesi (Tahun)/ *Concession period (Year)*	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ *Total assets before elimination (in million rupiah)*	
				30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
1	PT Asiana Jakarta Properti (AJP), berdiri tanggal 19 September 2012/ *established on September 19, 2012*	Pembangunan properti yaitu perumahan, gedung perkantoran, dan apartemen/ *Construction of property including residential, office building and apartment*	Jakarta	99,48	99,48	19 September 2012/ *September 19, 2012*	-	709.933	709.502
2	PT Jasamarga Restarea Batang (JRB), berdiri tanggal 8 Januari 2019/ *established on January 8, 2019*	Pengelolaan tempat peristirahatan dan pelayanan/ *Rest area management*	Jakarta	89,08	89,08	1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	-	102.989	104.773
3	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994/ *established on August 19, 1994*	Pengusahaan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto/ *Surabaya - Mojokerto toll road concession holder*	Sidoarjo	55,51	55,51	26 Agustus 2011/ *August 26, 2011*	42	4.773.073	4.764.635
4	PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/ *established on June 28, 2010*	Pengusahaan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan / *Gempol - Pasuruan toll road concession holder*	Pasuruan	99,35	99,35	3 Agustus 2017/ *August 3, 2017*	50	3.574.353	3.555.642
5	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN), berdiri tanggal 24 Maret 2009/ *established on March 24, 2009*	Pengusahaan ruas jalan tol Solo - Ngawi/ *Solo - Ngawi toll road concession holder*	Solo	59,53	59,53	26 Juni 2018/ *June 26, 2018*	50	9.768.316	9.832.963
6	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK), berdiri tanggal 24 Maret 2009/ *established on March 24, 2009*	Pengusahaan ruas jalan tol Ngawi - Kertosono/ *Ngawi - Kertosono toll road concession holder*	Madiun	59,60	59,60	1 Mei 2018/ *May 1, 2018*	50	4.598.059	4.705.555
7	PT Jasamarga Semarang Batang (JSB), berdiri tanggal 21 April 2016/ *established on April 21, 2016*	Pengusahaan ruas jalan tol Semarang - Batang/ *Semarang - Batang toll road concession holder*	Semarang	59,80	59,80	12 November 2018/ *November 12, 2018*	50	12.339.338	12.462.165
8	PT Lintas Marga Jawa (LMJ), berdiri tanggal 26 Februari 2018/ *established on February 26, 2018*	Sebagai *special purpose company* terkait pengelolaan saham JSN, JNK, JSB/ *As a special purpose company related to the management of JSB, JSN, JNK Shares*	Jakarta	99,99	99,99	26 Februari 2018/ *February 26, 2018*	-	2.456.119	2.454.605
9	PT Trans Optima Luhur (TOL), berdiri tanggal 25 Maret 2019/ established on March 25, 2019	Sebagai special purpose company terkait pengelolaan saham JPT/ As a special purpose company related to the management of JPT Shares	Jakarta	99,99	99,99	25 Maret 2019/ *March 25, 2019*	-	1.207.420	1.207.397
10	PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), berdiri tanggal 25 September 1996/ *established on September 25, 1996*	Pengusahaan ruas jalan tol Gempol - Pandaan / Gempol - Pandaan toll road concession holder	Pandaan	93,79	93,79	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	37	1.339.127	1.284.792

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dimuat dalam Akta No. 11 tanggal 8 Mei 2024, oleh Notaris Siti Nur Isminingsih, S.H., M.Kn., di Bekasi, telah diputuskan untuk persetujuan pembubaran PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) serta penunjukan Likuidator terkait pembubaran JLJ dan Kantor Konsultan Hukum AYMP Law Firm.

Berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 26 Februari 2025 dari Notaris Siti Nur Isminingsih, S.H., M.Kn., di Bekasi, Perihal Penerimaan dan Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Likuidator dan Penerimaan Para Pemegang Saham atas Rencana Pembagian Sisa Harta Kekayaan Perseroan, JLJ membagikan hasil likuidasi kepada Perusahaan sebesar Rp19.250 yang dicatat sebagai Penghasilan lain-lain.

Per 30 September 2025, proses pembubaran, likuidasi, dan juga penyelesaian harta kekayaan JLJ telah selesai dilakukan oleh Likuidator.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 September 2025 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239107 TAHUN 2025 tanggal 29 September 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp164.103 atau sebanyak 164.103 lembar saham secara tunai oleh Perusahaan dan sebesar Rp40.199 atau sebanyak 40.199 lembar saham secara tunai oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehingga kepemilikan saham pada JJB menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 732.172 lembar saham atau setara dengan Rp732.172 yang mewakili 73,18% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JJB;

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders contained in Deed No. 11 dated May 8, 2024, by Notary Siti Nur Isminingsih, S.H., M.Kn., in Bekasi, it has been decided to approve the dissolution of PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) and the appointment of a Liquidator related to the dissolution of JLJ and the Legal Consultant Office AYMP Law Firm.

Based on Notarial Deed No. 10 dated February 26, 2025 from Notary Siti Nur Isminingsih, S.H., M.Kn., in Bekasi, Regarding the receipt and approval of the Liquidator's Accountability Report and the Shareholders' Acceptance of the Company's Remaining Asset Distribution Plan, JLJ distributed the liquidation proceeds to the Company amounting to Rp19,250 which was recorded as Other Income.

As of September 30, 2025, the process of dissolution, liquidation, and settlement of JLJ's assets has been completed by the Liquidator.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

Based on Notary Deed No. 33 dated September 24, 2025, from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, and the approval letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239107 YEAR 2025 dated September 29, 2025, the shareholders agreed to ratify the increase in issued and paid-up capital amounting to Rp164,103, or 164,103 shares in cash by the Company, and Rp40,199, or 40,199 shares in cash by PT Adhi Karya (Persero) Tbk, so that the share ownership in JJB becomes as follows:

1. The Company as the owner of 732,172 shares or equivalent to Rp732,172 which represents 73.18% of the total shares that have been issued in JJB;;

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) (lanjutan)

2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 179.352 lembar saham atau setara dengan Rp179.352 yang mewakili 17,93% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JJB;

3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 44.418 lembar saham atau setara dengan Rp44.418 yang mewakili 4,44% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JJB;

4. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 35.659 lembar saham atau setara dengan Rp25.659 yang mewakili 3,56% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JJB; dan

5. PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai pemilik atas 8.882 lembar saham atau setara dengan Rp8.882 yang mewakili 0,89% dari total seluruh saham yang diterbitkan di JJB.

Struktur permodalan JJB saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.700.000.
3. Modal ditempatkan sebesar Rp1.000.483.

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Agustus 2025 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0220074 TAHUN 2025 tanggal 20 Agustus 2025, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp165.489 atau sebanyak 165.489 lembar saham secara tunai oleh Perusahaan dan menyetujui bahwa PT Wiranusantara Bumi tidak melakukan penyetoran bagian saham. Sehingga kepemilikan saham pada JJS menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) (continued)

2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the owner of 179,352 shares or equivalent to Rp179,352 which represents 17.93% of the total shares that have been issued in JJB;

3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk as the owner of 44,418 shares or equivalent to Rp44,418 which represents 4.44% of the total shares that have been issued in JJB;

4. PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the owner of 35,659 shares or equivalent to IDR 25,659 which represents 3.56% of the total shares that have been issued in JJB; and

5. PT Brantas Abipraya (Persero) as the owner of 8,882 shares or equivalent to Rp8,882 which represents 0.89% of the total shares issued in JJB..

The current capital structure of JJB is as follows:

1. The par value per share Rp1,000,000 (Full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,700,000.
3. Issued capital of Rp1,000,483.

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

Based on Notary Deed No. 05 dated August 19, 2025 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H., and a letter of approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0220074OF 2025 dated August 20, 2025, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp165,489 or as many as 165,489 shares in cash by the Company and agreed that PT Wiranusantara Bumi did not deposit any shares. So that the share ownership in JJS is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) (lanjutan)

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 3.107.706 lembar saham atau setara dengan Rp3.107.706 yang mewakili 92,33% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan
2. PT Wiranusantara Bumi sebagai pemilik atas 257.993 lembar saham atau setara dengan Rp257.993 yang mewakili 7,67% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.

Struktur permodalan JJS saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp4.400.000.
3. Modal ditempatkan sebesar Rp3.365.699.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 04 September 2025 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0233233 TAHUN 2025 tanggal 04 September 2025, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp288.887 atau sebanyak 288.887 lembar saham secara tunai oleh Perusahaan dan menyetujui bahwa PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Waskita Toll Road tidak melakukan penyetoran bagian saham. Sehingga kepemilikan saham pada JPB menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 2.379.985 lembar saham atau setara dengan Rp2.379.985 yang mewakili 98,25% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai pemilik atas 42.188 lembar saham atau setara dengan Rp42.188 yang mewakili 1,74% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) (continued)

1. The Company as the owner of 3,107,706 shares or equivalent to Rp3,107,706 which represents 92.33% of the total shares that have been issued; and
2. PT Wiranusantara Bumi as the owner of 257,993 shares or equivalent to Rp257,993 which represents 7.67% of the total shares that have been issued.

The current capital structure of JJS is as follows:

1. The par value per share Rp1,000,000 (Full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp4,400,000.
3. Issued capital of Rp3,365,699.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 4, 2025, from Notary Rina Utami Djauhari, S.H., and the approval letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0233233 YEAR 2025 dated September 4, 2025, the shareholders agree to increase the issued and paid-up capital by Rp288,887 or 288,887 shares in cash by the Company and agree that PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Waskita Toll Road will not make any contribution to their shares. Therefore, the shareholding in JPB becomes as follows:

1. The company as the owner of 2,379,985 shares or equivalent to Rp2,379,985 which represents 98.25% of the total shares that have been issued;
2. PT Brantas Abipraya (Persero) as the owner of 42,188 shares or equivalent to Rp42,188 which represents 1.74% of the total shares that have been issued; and

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) (lanjutan)

3. PT Waskita Toll Road sebagai pemilik atas 200 lembar saham atau setara dengan Rp200 yang mewakili 0,01% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan

Struktur permodalan JPB saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp2.440.000.
3. Modal ditempatkan sebesar Rp2.422.373.

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JAP nomor 01 tanggal 1 September 2025 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0332693 TAHUN 2025 tanggal 2 September 2025, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp515.800 atau sebanyak 515.800 lembar saham secara tunai oleh Perusahaan, sebesar Rp348.663 atau sebanyak 348.663 lembar saham secara tunai oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebesar Rp119.100 atau sebanyak 119.100 lembar saham secara tunai oleh PT Nusa Raya Cipta Tbk, sebesar Rp38.037 atau sebanyak 38.037 lembar saham secara tunai oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan sebesar Rp10.000 atau sebanyak 10.000 lembar saham secara tunai oleh PT PP (Persero) Tbk sehingga kepemilikan saham pada JAP menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 453.930 lembar saham atau setara dengan Rp453.930 yang mewakili 66,22% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan

2. PT Nusa Raya Cipta Tbk sebagai pemilik atas 156.421 lembar saham atau setara dengan Rp156.421 yang mewakili 22,82% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) (continued)

3. PT Waskita Toll Road as the owner of 200 shares or equivalent to Rp200 which represents 0.01% of the total shares that have been issued.

The current capital structure of JPB is as follows:

1. The par value per share Rp1,000,000 (Full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp2,440,000.
3. Issued capital of Rp2,422,373.

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT JAP No. 01 dated September 1, 2025, from Notary Rina Utami Djauhari, S.H., and the approval letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0332693 YEAR 2025 dated September 2, 2025, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-up capital by IDR 515,800 or 515,800 shares in cash by the Company, IDR 348,663 or 348,663 shares in cash by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, IDR 119,100 or 119,100 shares in cash by PT Nusa Raya Cipta Tbk, IDR 38,037 or 38,037 shares in cash by PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and IDR 10,000 or 10,000 shares in cash by PT PP (Persero) Tbk, so that share ownership in JAP becomes as follows:

1. The company as the owner of 453,930 shares or equivalent to Rp453,930 which represents 66.22% of the total shares that have been issued; and

2. PT Nusa Raya Cipta Tbk as the owner of 156,421 shares, equivalent to Rp156,421, representing 22.82% of the total issued shares; and

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 49.521 lembar saham atau setara dengan Rp49.521 yang mewakili 7,22% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan

4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 20.705 lembar saham atau setara dengan Rp20.705 yang mewakili 3,02% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan

5. PT Subang Sejahtera sebagai pemilik atas 3.400 lembar saham atau setara dengan Rp3.400 yang mewakili 0,50% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan; dan

6. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 1.500 lembar saham atau setara dengan Rp1.500 yang mewakili 0,22% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan.

Struktur permodalan JAP saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.131.000.
3. Modal ditempatkan sebesar Rp685.477.

PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 28 Agustus 2025 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan. dan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03- 0232354 TAHUN 2025 tanggal 28 Agustus 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp211.000 atau sebanyak 211.000 lembar saham secara tunai oleh Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehingga kepemilikan saham pada JMJ menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the owner of 49,521 shares or equivalent to Rp49,521 representing 7.22% of the total issued shares; and

4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk as the owner of 20,705 shares or equivalent to Rp20,705 representing 3.02% of the total issued shares; and

5. PT Subang Sejahtera as the owner of 3,400 shares or equivalent to Rp3,400, representing 0.50% of the total issued shares; and

6. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the owner of 1,500 shares or equivalent to Rp1,500 representing 0.22% of the total issued shares.

The current capital structure of JAP is as follows:

1. The par value per share Rp1,000,000 (Full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,131,000.
3. Issued capital of Rp685,477.

PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ)

Based on Notary Deed No. 02 dated August 28, 2025 from Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan and the approval letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0232354 YEAR 2025 dated Augustl 28, 2025, the shareholders approved the increase in paid-up and subscribed capital of Rp211,000 or as many as 211,000 shares in cash by The Compay and PT Adhi Karya (Persero) Tbk so that the share ownership in JMJ becomes as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) (lanjutan)

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 1.668.381 lembar saham atau setara dengan Rp1.668.381 yang mewakili 52,82% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMJ;

2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 1.508.156 lembar saham atau setara dengan Rp1.508.156 yang mewakili 47,18% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMJ;

Struktur permodalan JMJ saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.
3. Modal ditempatkan sebesar Rp3.196.537.

g. Kombinasi bisnis

Pada tanggal 2 Desember 2024, PT Jasamarga Transjawa Tol menerima pengalihan hak kepemilikan atas seluruh saham milik Dana Investasi Infrastruktur Toll Road Mandiri-001 pada PT Trans Optima Luhur sebanyak 121.799.999 lembar saham. Pengalihan ini merupakan bagian dari pembubaran dan likuidasi Dana Investasi Infrastruktur Toll Road Mandiri-001 (Catatan 5).

Kegiatan utama PT Trans Optima Luhur adalah sebagai Perusahaan induk atas investasi saham pada Perusahaan yang bergerak dalam pengusahaan jalan tol yaitu PT Jasamarga Pandaan Tol dan PT Trans Marga Jateng, dengan persentase kepemilikan 53,81% dan 8,00%.

Setelah pengalihan ini, PT Jasamarga Transjawa Tol memperoleh pengendalian langsung dan tidak langsung atas PT Trans Optima Luhur dan PT Jasamarga Pandaan Tol dengan persentase kepemilikan pada masing-masing sebesar 99,99% dan 93,79%.

Sebelum pengendalian diperoleh, PT Jasamarga Transjawa Tol memiliki kepemilikan langsung atas PT Jasamarga Pandaan Tol yang mana investasi ini diperhitungkan dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 10).

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) (continued)

1. The Company as the owner of 1,668,381 shares or equivalent to Rp1,668,381 which represents 52.82% of the total shares that have been issued in JMJ;

2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the owner of 1,508,156 shares or equivalent to Rp1,508,156 which represents 47.18% of the total shares that have been issued in JMJ;

The current capital structure of JMJ is as follows:

1. The par value per share Rp1,000,000 (Full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp5,000,000.
3. Issued capital of Rp3,196,537.

g. Business combination

On December 2, 2024, PT Jasamarga Transjawa Tol received the transfer of ownership rights over all shares owned by the Toll Road Mandiri-001 Infrastructure Investment Fund in PT Trans Optima Luhur amounting to 121,799,999 shares. This transfer is part of the dissolution and liquidation of the Toll Road Mandiri-001 Infrastructure Investment Fund (Note 5).

The main activity of PT Trans Optima Luhur is as a parent company for equity investments in companies engaged in toll road management, namely PT Jasamarga Pandaan Toll and PT Trans Marga Jateng, with an ownership percentage of 53.81% and 8.00%.

After this transfer, PT Jasamarga Transjawa Tol obtained direct and indirect control over PT Trans Optima Luhur and PT Jasamarga Pandaan Tol with ownership percentages of 99.99% and 93.79%, respectively.

Before control is obtained, PT Jasamarga Transjawa Tol has direct ownership of PT Jasamarga Pandaan Tol, which those investment is accounted for using the equity method (Note 10).

1. UMUM (lanjutan)

g. Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar untuk menentukan nilai *goodwill*. Pengukuran kembali dihitung oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), dalam laporannya No:

a. 00079/2.0059-02/BS/05/0242/1/II /2025 atas penilaian saham JPT

b. 00080/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 atas penilaian saham TOL

dengan tanggal penilaian 30 November 2024 dan laporan penilaian 20 Februari 2025.

Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar kepemilikan sebagai entitas asosiasi oleh PT Jasamarga Transjawa Tol yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Business combination

As part of business combination accounting, the Company remeasures its prior holdings at fair value to determine the value of goodwill. The remeasurement was calculated by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners, independent appraiser Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), in his report No:

a. 00079/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 regarding the valuation of JPT shares

b. 00080/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 regarding the valuation of TOL shares

with a valuation date of November 30, 2024 and a valuation report of February 20, 2025.

The gain from remeasurement of fair value revaluation of ownership as an associated by PT Jasamarga Transjawa Tol which are recognized in profit or loss are as follows:

	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	
Nilai wajar atas entitas Asosiasi yang sebelumnya dimiliki	674.225	*Fair value of the ownership interest on investment in Associates that previously held*
Nilai tercatat investasi asosiasi (Catatan 10)	(487.818)	*Carrying amount of investment in associates (Note 10)*
Keuntungan	**186.407**	***Gain***

Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar kepemilikan dari investasi jangka pendek oleh PT Jasamarga Transjawa Tol yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The losses from remeasurement of fair value of ownership of short-term investments by PT Jasamarga Transjawa Tol which are recognized in profit or loss are as follows:

	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	
Nilai wajar atas investasi jangka pendek	1.609.222	*Fair value of short-term investment*
Nilai tercatat investasi jangka pendek	(1.753.224)	*Carrying amount of short-term invesment*
Kerugian	**(144.002)**	***Loss***

Keuntungan atau kerugian kumulatif dari investasi jangka pendek yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Pada saat tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih atas entitas yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Cumulative gains or losses from short-term investments recognized as other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

As at the acquisition date, the fair value of net assets acquired of entities is as follows:

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

g. Kombinasi bisnis / *g. Business combination*

	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	
Kas setara kas	50.011	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar	614	*Current assets*
Aset tetap (Catatan 11)	864	*Fixed assets (Note 11)*
Aset takberwujud - neto		*Intangible assets - net*
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 13)	2.640.059	*Toll road concession rights (Note 13)*
Lainnya (Catatan 14)	245	*Others (Note 11)*
Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Catatan 10)	624.172	*Investment in Association and Joint Venture (Note 10)*
Liabilitas jangka pendek	(12.909)	*Current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 18.c)	(357.627)	*Deffered tax liabilities (Note 18.c)*
Liabilitas jangka panjang	(447.513)	*Non-current liabilities*
Nilai wajar aset bersih	**2.497.916**	***Fair value of net assets***

Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas akuisisi ditentukan sebagai berikut:

Gain from bargain purchase is determine as follow:

	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	
Nilai wajar atas entitas ventura bersama yang sebelumnya dimiliki	674.225	*Fair value of the ownership interest on investment in joint venture that previously held*
Nilai wajar atas investasi jangka pendek	1.531.469	*Fair value of short-term investment*
Nilai wajar atas kepentingan non-pengendali	115.951	*Fair value of non-controlling interest*
Total	**2.321.645**	***Total***
Dikurangi :		*Less:*
Nilai wajar aset bersih	2.497.916	*Fair value of net assets*
Keuntungan pembelian dengan diskon	**(176.271)**	***Gain on bargain purchase***

g. Kombinasi bisnis (lanjutan) / *g. Business combination (continued)*

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali (KNP) diestimasikan dari nilai wajar saham yang dihitung oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert) yang terdaftar di OJK, dalam laporannya No:

a. 00079/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 atas penilaian saham JPT

b. 00080/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 atas penilaian saham TOL

dengan tanggal penilaian 30 November 2024 dan laporan penilaian 20 Februari 2025.

Nilai wajar dari aset bersih diestimasikan dari nilai wajar aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan kontribusi aset yang dihitung oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), dalam laporannya No:

The fair value of the non-controlling interest (NCI) is estimated from fair value of shares calculated by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners, independent appraiser Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), in his report No:

a. 00079/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 regarding the valuation of JPT shares

b. 00080/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 regarding the valuation of TOL shares

with a valuation date of November 30, 2024 and a valuation report of February 20, 2025.

The fair value of net assets is estimated from fair value of toll road concession rights and assets contribution calculated by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners, independent appraiser Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), in his report No:

1. UMUM (lanjutan)

g. Kombinasi bisnis

a. 00077/2.0059-02/PI/05/0242/1/II/202 atas penilaian aset hak pengusahaan jalan tol JPT

b. 00079/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 atas penilaian kontribusi aset JPT

dengan tanggal penilaian 30 November 2024 dan laporan penilaian 20 Februari 2025.

Pendapatan PT Trans Optima Luhur dan PT Jasamarga Pandaan Tol yang termasuk dalam laporan laba rugi sejak tanggal akuisisi sebesar Rp19.427.

Kontribusi laba dari PT Trans Optima Luhur dan PT Jasamarga Pandaan Tol yang termasuk dalam laporan laba rugi sejak tanggal akuisisi sebesar Rp9.559.

Jumlah arus kas yang diperoleh berupa jumlah kas dan setara kas pada tanggal akuisisi dari PT Trans Optima Luhur dan PT Jasamarga Pandaan Tol sebesar Rp58.585. Tidak terdapat arus kas keluar berupa imbalan yang dialihkan dalam proses kombinasi bisnis.

Jumlah arus kas yang diperoleh berupa jumlah kas dan setara kas pada tanggal akuisisi dari PT Lintas Marga Jawa, PT Jasamarga Semarang Batang, PT Jasamarga Solo Ngawi dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri sebesar Rp366.494. Tidak terdapat arus kas keluar berupa imbalan yang dialihkan dalam proses kombinasi bisnis.

1. GENERAL (continued)

g. Business combination

a. 00077/2.0059-02/PI/05/0242/1/II/2025 regarding the valuation of JPT toll road concession rights

b. 00079/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2025 regarding the valuation of JPT contribution assets

with a valuation date of November 30, 2024 and a valuation report of February 20, 2025.

The revenue of PT Trans Optima Luhur and PT Jasamarga Pandaan Tol included in the income statement since the acquisition date amounts to Rp19,427.

The profit contribution from PT Trans Optima Luhur and PT Jasamarga Pandaan Toll, which is included in the income statement since the acquisition date, amounts to Rp9,559.

The total cash flow obtained in the form of cash and cash equivalents on the acquisition date from PT Trans Optima Luhur and PT Jasamarga Pandaan Toll amounts to Rp58.585. There are no cash outflows in the form of compensation transferred in business combination process.

The amount of cash flow obtained in the form of cash and cash equivalents at the date of acquisition from PT Lintas Marga Jawa, PT Jasamarga Semarang Batang, PT Jasamarga Solo Ngawi and PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri amounted to Rp366,494. There is no cash outflow in the form of consideration transferred in the business combination process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), as well as the applicable Capital Market regulations including Financial Services Authority/Capital Market Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten diantara laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif” ; dan;
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented based on the going concern assumption and on an accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows. The measurement basis in preparing these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on different bases as described in the accounting policies for each respective account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in acquiring the assets.

Other than the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost, basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. The accounting policies applied are consistent between the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2025 and for the years ended December 31, 2024.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2025 as follows:

- *PSAK 117 "Insurance Contract";*
- *Amendments of PSAK 117 “Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information” ; and;*
- *Amendments of PSAK 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.e, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

c. Principles of consolidation

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1.e, in which the Company has control over those entities.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company and using consistent accounting policies.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group owns all of the following:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangement; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, then:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Kombinasi bisnis dan *goodwill*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
d. Recognizes the fair value of the consideration received;
e. Recognizes the fair value of any investment retained;
f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

Business combinations and goodwill

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan *goodwill (lanjutan)*

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

d. Principles of consolidation (continued)

Business combinations and goodwill (continued)

The Group determines whether a transaction is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the acquired subsidiary's net assets, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less than any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu sembilan bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Lancar" dan "Aset Tidak Lancar".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan *real estate* serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalents

Time deposits with maturities of nine months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and cash equivalents" but presented in "Restricted funds" account as part of "Current Asset" and "Non-current Asset".

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit *real estate* dibebankan pada saat terutang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when incurred.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell.

The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the related year.

h. Investments in associates and joint venture

The Group's investments in its associates and joint venture are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Investments in associates and joint venture (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates and joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized as the cost of acquisition which includes their acquisition price and any costs attributable directly to bring the asset to the necessary condition and location in order for the asset to be ready for use as per management's intentions.

Assets in construction are expressed at the cost of acquisition and transferred to fixed assets at the time of completion and ready for use.

After initial recognition, fixed assets are carried at their cost, less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	20	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	3 - 5	*Operational and Office Equipment*
Kendaraan Bermotor	3 - 5	*Vehicles*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

j. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Carrying total cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar 10 (sepuluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan.

Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2023, properti investasi tidak diasuransikan dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

j. Investment properties (continued)

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 10 (ten) years to 30 (thirty) years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

The transfer to investment property is carried out if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of use by the owner, the commencement of operational leasing to another party, or the completion of construction or development. The transfer from investment property is carried out if, and only if, there is a change in use indicated by the commencement of use by the owner or the commencement of development for sale.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use.

If the property occupied by the Group becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

As of September 30, 2025 and December 31, 2023, investment properties are not insured and there is no capitalized borrowing costs.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Aset takberwujud lain

Perangkat Lunak

Perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud lain. Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud adalah 3 tahun.

Aset Konsesi Pra-Konstruksi

Aset Konsesi yang belum memasuki masa konstruksi dicatat sebagai aset takberwujud lain. Aset tersebut direklasifikasi sebagai aset hak pengusahaan jalan tol ketika sudah memasuki masa konstruksi.

k. Other intangible assets

Software

Software recorded as other intangible assets. Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are 3 years.

Pre-Construction Concession Assets

Concession assets that have not yet entered the construction period are recorded as other intangible assets. These assets are reclassified as toll road concession rights assets when they enter the construction period.

l. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 112, “Perjanjian Konsesi Jasa” dan ISAK 229, “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan” sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

l. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 112, “Service Concession Arrangement” and ISAK 229, “Service Concession Arrangement: Disclosure” related to the concession rights.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (“BPJT”) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima Kelompok Usaha diakui nilai wajar.

I. Service concession arrangement

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (“BPJT”) for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and at such time, all accounts related to the concession assets will be discontinued.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas; dan
- Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset kerja sama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerja sama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerja sama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Service concession arrangement (continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of the amount of acquisition of a construction contract.

The concession assets are amortized over the concession period using the following method:

- *Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume; and*
- *Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortized using straight-line method.*

Joint operation assets

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit-sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimal Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. Provision for overlay is measured by the present value of management's estimate on required expenditure to complete the current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian *(qualifying assets)*, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Service concession arrangement (continued)

Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there are indications of an asset declining in value. If there is such an indication, the Group shall make a formal estimate of the recovered amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of the assets or its Cash-Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have been reversed. If such an indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Leases

The Group as lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

1. *The Group has the right to operate the asset; or*
2. *The Group has designed assets by pre-stipulating how and for what purpose they will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes the right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using an incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between finance cost and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

The Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan badan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Taxation

Corporate income tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Corporate Income tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deduction temporary difference.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Atau dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Corporate income tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences can be deducted in the same amount.

Or from temporary differences that can be deducted on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near future and taxable income can be offset by those temporary differences.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha:
1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 2,5%, dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Corporate income tax (continued)

a) The Group has rights that can be enforced by law to offsets current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
1) Owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

2) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final income tax

Income from sale of real property (subsidy and non-subsidy) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 2.5%, and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportional to total income recognized during the current year for accounting purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

p. Imbalan kerja

Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

p. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension program

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 06/2023 namun dalam perhitungan ini masih mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama dan PP 35/2021. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-578/NB.11/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 23,96% menjadi beban Perusahaan.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 219 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 06/2023 namun dalam perhitungan ini masih mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama dan PP 35/2021.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 06/2023. However, in this calculation, it still refers to the Collective Labor Agreement and PP 35/2021. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the pension liability regulated by Labor Law.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

The DPJM has been authorized by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree of Financial Services Authority No. KEP-578/NB.11/2018 dated May 25, 2018.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 23.96% is contributed by the Company.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 219 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 06/2023 however, in this calculation, it still refers to the Collective Labor Agreement and PP 35/2021.

The obligation of the defined benefit pension program recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the date of the consolidated statement of financial position minus the fair value of the plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan, dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan di ekuitas.

Program purna karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003 tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

Jumlah iuran premi bulanan *coming service* setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Perusahaan mengadakan kontrak kerja sama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Perusahaan dan AJB Bumiputera 1912 telah mengadakan adendum I melalui perjanjian No. 52/Kontrak-DIR/2019 dan No. 007/BP-PT JM/ADD/VII/2019 tanggal 23 Juli 2019.

Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lump sum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in equity.

Post retirement benefit program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003 dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. The decree was effective on January 1, 2003.

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income (PhDA) which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively.

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The Company and AJB Bumiputera 1912 entered into addendum I through agreement No. 52/Kontrak-DIR/2019 and No. 007/BP-PT JM/ADD/VII/2019 dated July 23, 2019.

The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

program purna karya (lanjutan)

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3 (tiga) anak dan telah terdaftar di Perusahaan.

Entitas Anak

Entitas Anak menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *Projected-Unit-Credit*, sesuai dengan PSAK 219. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui langsung dalam diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Post retirement benefit program (continued)

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuary.

Post-retirement health care benefits

Based on the Directors' Decision Letter No. 228/KPTS/2006, dated December 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 (three) children that are registered with the Company.

Subsidiaries

The Subsidiary calculates post-employment benefit liabilities using the Projected-Unit-Credit method, in accordance with PSAK 219. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service costs as a result of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kompensasi kepada Pekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (”PKWT”)

Perusahaan mencatat penyisihan untuk kompensasi yang akan dibayarkan kepada karyawan saat selesainya jangka waktu perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

q. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan lainnya neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Compensation for Employees under Fixed Term Employment Agreement (“PKWT”)

The Company recognizes a provision for compensation to be paid to employees under Fixed Term Employment Agreement (PKWT) at the end of the agreement period in accordance with Government Regulation No. 35/2021.

q. Financial instruments

1. Financial assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from sole payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are initially recognized at their fair value plus transaction costs, unless financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group’s financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, restricted funds, and other financial assets - net.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

The Group's financial assets that measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other receivables and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, mencakup investasi jangka pendek dan aset keuangan lainnya neto, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in equity instruments, includes short-term investments and other financial assets - net, which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of less than 20% carried at fair value through other comprehensive income are subsequently presented in the consolidated statement of financial position as financial assets at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, financial assets measured on FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

Financial assets in the form of derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria to be measured at amortized cost of acquisition or the criteria to be measured at FVTOCI, so they are measured at FVTPL.

Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"* dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2025, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah, liabilitas derivatif dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such Expected Credit Loss (ECL) for other receivables.

2. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Initial Recognition

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2025, the Group's financial liabilities include trade payables, contractors payable, other short-term financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long-term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Entities classify all financial liabilities so that after initial recognition financial liabilities are measured at amortized cost of acquisition.

Upon initial recognition, an entity may make an irrevocable determination to measure financial liabilities at fair value through profit and loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

r. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai:

i. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
ii. Lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such valuation techniques include the use of arm's length market transactions, references to the current fair value of substantially the same instruments, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date the derivative contract is entered into and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group defines certain derivatives as:

i. Hedging the fair value of recognized assets or liabilities or of unrecognized firm commitments (fair value hedges); or
ii. Hedging of certain risks associated with a recognized asset or liability or of a transaction that is expected to be probable (cash flow hedge).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal terjadinya transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir tahun, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai “penghasilan/ beban lain-lain”.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos dilindung nilai memengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai “biaya keuangan”.

Ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai “penghasilan/ beban lain-lain”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

In the beginning of transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the item being hedged, as well as its risk management objectives and strategy for executing various hedging transactions. The Group also documents its assessment, at the inception of the hedge and at the end of each year, whether the derivative used in the hedging transaction is highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item.

The full fair value of hedging derivatives is classified as non-current assets or long-term liabilities when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as current assets or short-term liabilities when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Derivatives traded are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and meet the criteria as cash flow hedges are recognized in other comprehensive income. Gains or losses from the ineffective portion are recognized immediately in profit or loss as “other income/ expenses”.

Amounts accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when an expected sale of the hedged item occurs). Gains or losses relating to the effective portion of interest rate swaps as hedging instruments on variable interest rate loans are recognized in profit or loss as “finance costs”.

When the hedging instrument expires or is sold, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss held in equity will remain in equity and is recognized when the expected transaction is eventually recognized in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss reported in equity is immediately transferred to profit or loss as “other income/ expenses”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are not designated, or do not meet the criteria for, hedge accounting are recognized directly in profit or loss.

s. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025
and December 31, 2024.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at certain time or all the time.*

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding Value-Added Taxes.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada suatu waktu tertentu saat penjualan karcis tol. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu berdasarkan aktual jumlah *traffic* selama masa jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa iklan, lahan, dan tempat peristirahatan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima di muka disajikan sebagai “Pendapatan diterima di muka”.

Pendapatan jasa pengoperasian

Pendapatan jasa pengoperasian diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa jasa. Pendapatan jasa diterima di muka disajikan sebagai “Pendapatan diterima di muka”.

Pendapatan penjualan properti

JMRB (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada suatu titik waktu setelah penyelesaian akta jual beli.

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi pada suatu periode waktu menggunakan metode *output* berdasarkan laporan bulanan atas kemajuan penyelesaian pembangunan aset yang diterima dari pihak eksternal yang telah ditunjuk untuk membangun aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Toll revenues

The Group’s revenues from toll road operations are recognized at certain time upon the sale of toll tickets. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and recognized as revenue over time based on actual traffic volume over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

Rental income

Revenue from advertisement, space, and rest area rental are classified as operating lease and recognized over time on a straight-line basis over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Toll road operating service

Revenue toll road operating service is recognized over time on a straight-line basis over the service term. Service revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Revenue from sale of property

JMRB (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales at a point in time upon the completion of the sale and purchase agreement.

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes construction revenues over time by using the output method based on the monthly report over the completed construction progress from the external party that was appointed for the assets’ construction.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to the useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Cost of land sold

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold covers all construction expenses to complete the work.

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.209	16.162	*1 United States Dollar*

v. Segmen operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, where it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Contingencies

Contingent liabilities are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

  Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

- Perjanjian konsesi jasa

  ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

  Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi, dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2.l).

  Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan, dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

  Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, “Aset Takberwujud”.

3. MANAGEMENT’S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

  The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2q.

- *Service concession arrangement*

  ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

  The Group entered into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate, and maintain the toll roads (Note 2.l).

  Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities, and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

  The Group has made judgment that the PPJT met the criteria under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, “Intangible Assets”.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp3.461.076 dan Rp3.964.712 (Catatan 36).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 115. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

- Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- *Service concession arrangement (continued)*

The Group is required by ISAK 112 to present income elements that reflect revenue from construction services on concession assets or enhancements to concession asset capabilities carried out during the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the nine-months period ending September 30, 2025, and 2024, the Group recognized revenue from construction services on concession assets of Rp3,461,076 and Rp3,964,712 respectively (Note 36).

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 115. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

- *Classification of property*

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- *Control over subsidiaries*

The directors of the Company's assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiaries unilaterally.

In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiaries.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

- *Fair value of financial instruments*

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyusutan aset tetap dan properti investasi

  Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

- Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

  Kelompok Usaha melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

  Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp125.482.001 dan Rp122.945.666.

- Estimasi volume lalu lintas

  Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat memengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

  Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Depreciation of fixed assets and investment properties*

  The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties to be between 3 to 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

- *Amortization of toll road concession right*

  The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period.

  The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp125,482,001 and Rp122,945,666, respectively.

- *Estimation of traffic volume*

  Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted for comparison to actual traffic volume. However, over time, actual traffic volume may differ from these estimates, depending on changes in external factors that may affect toll rates and traffic volume.

  The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Provisi pelapisan jalan tol

  Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

- Aset konsesi dalam pengerjaan

  Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

- Imbalan pasca kerja

  Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut.

  Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

- Imbalan kerja

  Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.318.005 dan Rp1.307.197.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Provision for overlay*

  Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

- *Concession asset in progress*

  The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition were suspended and therefore, the construction margin has not been determined.

- *Post-employment benefits*

  Determination of the Group's obligations for providing post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

  Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

- *Employee benefits*

  Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,318,005 and Rp1,307,197, respectively.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tahun 2023 (PMK-72) tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud telah berlaku pada 13 Juli 2023. PMK-72 menetapkan bahwa Perusahaan dapat memilih untuk menyusutkan/mengamortisasi sesuai dengan masa manfaat yang sebenarnya berdasarkan pembukuan Perusahaan untuk bangunan permanen dan harta tarkberwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 20 tahun.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Income tax*

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 18.

Minister of Finance Regulation No. 72 of 2023 (PMK-72) concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets has effectively applied on 13 July 2023. PMK-72 stipulates that the Company can choose to depreciate/amortize according to the actual useful life based on the Company's bookkeeping for permanent buildings and intangible assets that have a useful life of more than 20 years.

- *Deferred tax assets*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Selain itu, dalam pengukuran awal liabilitas sewa juga mengharuskan penggunaan suku bunga. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Leases*

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In addition, the initial measurement of lease liabilities also requires the use of interest rates. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the lease term, the Group also considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			***Cash***
Kas Kecil	3.901	3.625	*Petty Cash*
Kas Proyek	6.607	3.982	*Cash for Project*
Total Kas	**10.508**	**7.607**	
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	1.709.687	1.382.165	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Central Asia Tbk	163.430	93.506	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	13.744	13.744	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.272	8.107	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	10.107	7.887	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.914	3.110	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.351	26.222	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.292	2.043	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Syariah	1.109	1.092	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank DKI	682	11.362	*PT Bank DKI*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	552	3.223	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	423	568	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	361	948	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Syariah Tbk	240	240	*PT Bank Permata Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	91	878	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank KB Bukopin Tbk	6	27	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3	4	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Subtotal	**1.927.265**	**1.555.126**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	-	251	*Related Party (Note 41)*
Subtotal	**-**	**251**	***Subtotal***
Total Bank	**1.927.265**	**1.555.377**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	2.543.216	2.863.056	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	300.000	60.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	165.000	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	140.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	95.000	70.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	69.000	60.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	69.000	39.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000	30.106	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000	110.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	44.835	25.725	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	25.000	30.552	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Bank Aladin Syariah	10.000	-	*Bank Aladin Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	9.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk.	5.000	-	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	110.056	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Nano Syariah	-	35.000	*PT Bank Nano Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	5.900	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	2.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Permata Tbk	-	1.095	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	**3.587.051**	**3.542.490**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	18.348	17.778	*Related Party (Note 41)*
Total Deposito Berjangka	**3.605.399**	**3.560.268**	***Total Time Deposits***
Total Kas dan Setara Kas	**5.543.172**	**5.123.252**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	2,15% - 7,50%	2,5% - 7,80%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,50%	4,50%	*United States dollar*
Jatuh Tempo	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	*Maturity Period*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			*Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Reksa Dana Mandiri Investasi			*Mutual Fund Mandiri*
Dana Obligasi Seri II	4.530	4.530	*Investment - Bond II Series*
STAR-MMKU	3.192	-	*STAR-MMKU*
Reksadana BRI Seruni Pasar Uang	3.192	-	*Reksadana BRI Seruni Pasar Uang*
Reksadana Insight Money	2.682	2.544	*Insight Money Mutual Fund*
STAR-SMM	2.396	2.396	*STAR-SMM*
Reksadana Insight Money Syariah	-	2.578	*Insight Money Sharia Mutual Fund*
Reksadana BRI Seruni Pasar Uang Syariah	-	2.682	*BRI Seruni Sharia Money Market Mutual Fund*
BRI MELATI	-	1.000	*BRI MELATI*
Kenaikan Nilai Aset Neto	8.015	7.061	*Increase in Net Assets Value*
	24.007	**22.791**	***Total***

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

Movement in net assets value are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo Awal	7.061	246.614	*Beginning Balance*
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Neto	954	(383.555)	*Increase (Decrease) in Net Assets Value*
Penyesuaian Reklasifikasi	-	144.002	*Adjustment of Reclassification*
Total	**8.015**	**7.061**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan terkait dengan penerimaan pendapatan tol, pendapatan usaha lain, pinjaman pemegang saham, dividen, pinjaman karyawan dan bunga deposito. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

This account represents receivable from customers related to toll income, other business income, shareholder loans, dividends, employee loans and deposit interest. The details of other receivables are as follows:

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain jangka pendek / *Short-term receivables*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang Lain-lain - Lancar			*Other Receivables - Current*
Pendapatan Tol			*Toll Income*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	25.170	28.575	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	17.696	17.705	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Pemegang Saham			*Shareholder Loans*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	130.353	146.076	*Related Parties (Note 43a)*
Pinjaman Karyawan			*Employee Loans*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Pegawai	1.599	4.228	*Employees*
Pendapatan Lain			*Other Income*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	273.078	175.503	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	527.521	507.884	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*
PT Marga Maju Mapan	124.643	47.609	*PT Marga Maju Mapan*
Tenan Tempat Istirahat dan Pelayanan	75.404	84.117	*Tenant for Rest and Services Area*
PT Astra Tol Nusantara	18.393	26.187	*PT Astra Tol Nusantara*
Dinas Bina Marga	16.938	-	*Dinas Bina Marga*
PT Maligi Permata Industrial Estate	15.227	15.227	*PT Maligi Permata Industrial Estate*
PT Multi Karya Cemerlang	9.944	785	*PT Multi Karya Cemerlang*
PT Modern Widya Technical	9.624	1.285	*PT Modern Widya Technical*
PT Nancy Wijaya	9.500	9.500	*PT Nancy Wijaya*
PT Bintaro Serpong Damai	8.730	22.744	*PT Bintaro Serpong Damai*
PT Simaka	8.224	35.599	*PT Simaka*
PT Patria Putra	8.220	8.220	*PT Patria Putra*
PT Metropolitan City Center	7.829	8.379	*PT Metropolitan City Center*
PT Lanais	7.277	6.486	*PT Lanais*
PT Toll Square Jakarta	6.250	6.800	*PT Toll Square Jakarta*
PT Japek Tol Nusantara	6.100	-	*PT Japek Tol Nusantara*
PT Gienda Putra	5.609	-	*PT Gienda Putra*
PT Marga Bhakti Sari Sejahtera	5.540	3.600	*PT Marga Bhakti Sari Sejahtera*
KSO Waskita - Acset	4.766	4.766	*KSO Waskita - Acset*
PT Roadmixindo Raya Persada	4.438	3.369	*PT Roadmixindo Raya Persada*
PT Citra Persada Infrastruktur	4.286	6.672	*PT Citra Persada Infrastruktur*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.113	3.080	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Samudra Adidaya Sentosa	4.034	4.034	*PT Samudra Adidaya Sentosa*
PT Acset Indonusa	3.579	-	*PT Acset Indonusa*
PT Anugrah Bhakti Sentosa	3.448	3.023	*PT Anugrah Bhakti Sentosa*
PT Trans Bumi Serbaraja	3.411	6.066	*PT Trans Bumi Serbaraja*
PT Paramount Enterprise International	2.790	-	*PT Paramount Enterprise International*
PT Kereta Cepat Indonesia China	2.728	2.728	*PT Kereta Cepat Indonesia China*
PT Akses Pelabuhan Indonesia	2.710	-	*PT Akses Pelabuhan Indonesia*
PT Aston Prima Raya	2.268	-	*PT Aston Prima Raya*
CV Akur Mandiri Sukses	2.074	-	*CV Akur Mandiri Sukses*
PT Tirtobumi Adyatunggal	2.064	4.769	*PT Tirtobumi Adyatunggal*
KSO PT Jaya Konstruksi - Adhi	2.037	2.137	*KSO PT Jaya Konstruksi - Adhi*
Lain-lain (di bawah Rp2.000)	78.217	84.075	*Others (below Rp2,000)*
Subtotal	**1.445.832**	**1.281.228**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(115.977)	(110.539)	*Allowance for Impairment Losses*
Total	**1.329.855**	**1.170.689**	***Total***

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	428.601	350.154	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga	1.017.231	931.074	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(115.977)	(110.539)	*Allowance for Impairment Losses*
Subtotal	**901.254**	**820.535**	***Subtotal***
Total	**1.329.855**	**1.170.689**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain jangka panjang / *Long-term receivables*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			*Other Receivables - Non Current*
Pinjaman Pemegang Saham			*Shareholder Loans*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	333.751	312.946	*Related Parties (Note 43a)*
Total	**333.751**	**312.946**	***Total***

Kelompok Usaha menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies simplified lifetime expected credit loss for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses account are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal periode	110.539	116.249	*Beginning balance period*
Penambahan (Catatan 40)	12.134	10.994	*Addition (Note 40)*
Pemulihan (Catatan 39)	(5.068)	(1.922)	*Recovery (Note 39)*
Penghapusan Piutang	(1.628)	(14.782)	*Write-off of Receivables*
Saldo akhir periode	**115.977**	**110.539**	***Ending balance period***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on a review of the condition of other receivables at the end of period/year, management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollected other receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JMRB dan JMTM, entitas anak, meliputi persediaan properti dan persediaan manufaktur dengan rincian sebagai berikut:

This account represents inventories owned by JMRB and JMTM, subsidiaries, which consists of property inventory and manufacturing inventory with details as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Persediaan Properti			***Property Inventory***
Tanah siap guna	126.489	95.174	*Land ready for use*
Rumah tersedia untuk dijual	17.159	40.013	*House available for sale*
Subtotal	143.648	135.187	*Subtotal*
Persediaan Lain-lain			***Other Inventory***
Persediaan BBM SPBU	5.149	6.711	*Fuel Supplies*
Persediaan Retail	262	361	*Retail Supplies*
Subtotal	5.411	7.072	*Subtotal*
Persediaan Manufaktur			***Manufacturing Inventory***
Material Manufaktur	6.025	5.719	*Manufacturing Materials*
Total	**155.084**	**147.978**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tanah siap guna adalah unit kavling berupa tanah yang diperuntukkan untuk dijual atau dibangun perumahan yang terletak di Perumahan Ambawani dan Perumahan Royal Pandaan.

Rumah tersedia untuk dijual adalah unit rumah yang telah dibangun dan sampai dengan akhir periode buku belum serah terima kunci yang terletak di Perumahan Green Residence Sidoarjo, Perumahan Spring Residence Sidoarjo, dan Perumahan Royal Pandaan.

Beban persediaan yang diakui pada laba rugi untuk periode-periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 454.669 dan Rp461.618.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut diatas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

7. INVENTORIES (continued)

Ready-to-use land is a plot of land intended for sale or the construction of housing located in Ambawani Housing and Royal Pandaan Housing.

House available for sale are housing units that have been built and until the year end period the keys have not been handed over located in Green Residence Sidoarjo Housing, Spring Residence Sidoarjo Housing, and Royal Pandaan Housing.

Cost from sales Inventory recognized in profit or loss for 9 (nine) months periods September 30, 2025 and 2024 are amounting to Rp454,669 and Rp461,618.

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management consider that above net inventories can be fully realized, so there is no provision for inventory impairment required on September 30, 2025 and December 31, 2024.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya dibayar dimuka	148.643	40.008	*Prepaid expenses*
Uang muka pekerjaan	86.813	60.566	*Work advances*
Uang muka operasional	24.327	16.961	*Operational advances*
Total	**259.783**	**117.535**	***Total***

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED FUNDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar			***Current***
Bank			***Bank***
Rekening Pembebasan Tanah			*Land Aquisition Account*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	1.462	14.070	*Related Parties (Note 43a)*
Subtotal	1.462	14.070	*Subtotal*
Jaminan Sindikasi Bank			*Syndicated Bank Guarantee*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	149.518	195.957	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Central Asia Tbk	24.252	24.744	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	173.770	220.701	*Subtotal*
Jaminan Pelaksanaan			*Performance Bond*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	39.000	44.821	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga:			*Third Party:*
PT Bank Central Asia Tbk	22.230	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	61.230	44.821	*Subtotal*
Rekening Amanat Pendapatan Tol			*Toll Collection Escrow Account*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	120.240	159.719	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Central Asia Tbk	23.486	41.345	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	4	120	*PT Bank DKI*
Subtotal	143.730	201.184	*Subtotal*
Subtotal Bank	380.192	480.776	*Subtotal Bank*
Deposito			***Deposits***
Jaminan Pemeliharaan			*Syndicated Bank Guarantee*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	5.230	5.231	*Related Parties (Note 43a)*
Jaminan Pembebasan Tanah			*Land Aquisition Account*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	1.728	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
Subtotal Deposito	5.230	6.959	*Deposits Subtotal*
Total Lancar	**385.422**	**487.735**	***Total Current***
Tidak Lancar			***Non-Current***
Bank			***Bank***
Jaminan Pembebasan Tanah			*Performance Bond*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	24.067	20.041	*Related Party (Note 43a)*
Jaminan Sindikasi Bank			*Syndicated Bank Guarantee*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	295.693	102.843	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga :			*Third Parties:*
PT Bank Central Asia Tbk	35.160	81.668	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.552	6.552	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.489	5.713	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	2.648	2.623	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank DKI	-	535	*PT Bank DKI*
Subtotal	346.542	199.934	*Subtotal*
Subtotal Bank	370.609	219.975	*Subtotal Bank*
Deposito			***Deposits***
Jaminan Pelaksanaan			*Performance Bond*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	5.419	7.345	*Related Party (Note 41)*
Jaminan Pemeliharaan			*Maintenance Bond*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	7.345	-	*Related Party (Note 41)*
Jaminan Sindikasi Bank			*Syndicated Bank Guarantee*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	-	5.419	*Related Parties (Note 43a)*
Subtotal Deposito	12.764	12.764	*Deposits Subtotal*
Total Tidak Lancar	**383.373**	**232.739**	***Total Non-Current***
Total	**768.795**	**720.474**	***Total***

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	2,25%	2,25%	*Rupiah*
Jatuh Tempo Lancar	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*		*Current Maturity Period*
Jatuh Tempo Tidak Lancar	Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year*		*Non-Current Maturity Period*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates and joint venture are as follows:

				30 September 2025 / *September 30, 2025* Perubahan Selama Periode Berjalan/ *Changes in Current Period*				
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associated Entity and Joint Venture*	**Status**	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage Ownership (%)***	**Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year***	**Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ *Additions (Deduction) of Investment***	**Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Portion in Net Profit (Loss)***	**Penerimaan Dividen/ *Dividend Received***	**Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Portion in Other Comprehensive Income***	**Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at the End of Year***
Perusahaan/ *The Company*								
Entitas Asosiasi/ *Associated Entity*								
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ *Operate*	21,24	272.753	-	54.955	-	-	327.708
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	34,83	56.787	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	30,00	16.914	-	-	-	-	16.914
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	20,00	9.436	-	-	-	-	9.436
PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	51,54	15.324	-	-	-	-	15.324
PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS)	Pengembangan/ *Development*	26,00	4.394	-	(1.957)	-	-	2.437
Ventura Bersama/ *Joint Venture*								
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	Operasi/ *Operate*	51,00	989.802	-	27.236	-	-	1.017.039
Penyertaan tidak langsung melalui JTT /*Indirect investment through JTT*								
Ventura Bersama/ *Joint Venture*								
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	Operasi/ *Operate*	40,00	1.582.160	-	(50.292)	-	-	1.531.868
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Operasi/ *Operate*	58,91	1.735.439	-	220.399	-	-	1.955.838
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	Operasi/ *Operate*	51,00	1.024.283	-	(25.038)	-	-	999.245
			5.707.292	-	225.303	-	-	5.932.596
Dikurangi/ *Deducted*				-	-			
Penurunan Nilai Penyertaan pada: *Impairment of Investment in:*								
CBMP			(56.787)	-	-	-	-	(56.787)
CGMN			(16.914)	-	-	-	-	(16.914)
BMU			(9.436)	-	-	-	-	(9.436)
JGC			(15.324)	-	-	-	-	(15.324)
			(98.461)	-	-	-	-	(98.461)
Total			**5.608.831**					**5.834.135**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associated Entity and Joint Venture*	Status	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage Ownership (%)*	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Perubahan Selama Periode Berjalan/ *Changes in Current Period*				Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ *Carrying Value at the End of Year*
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ *Additions (Deduction) of Investment*	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Portion in Net Profit (Loss)*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Received*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Portion in Other Comprehensive Income*	
Perusahaan/ *The Company*								
Entitas Asosiasi/ *Associated Entity*								
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ *Operate*	21,24	211.271	-	61.482	-	-	272.753
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	34,83	56.787	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	30,00	16.914	-	-	-	-	16.914
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	20,00	9.436	-	-	-	-	9.436
PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	51,54	1.981	13.343	-	-	-	15.324
PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS)	*Concession* Pengembangan/ *Development*	26,0	-	4.394	-	-	-	4.394
Ventura Bersama/ *Joint Venture*								
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	Operasi/ *Operate*	51,00	960.939	-	34.853	(5.406)	(584)	989.802
Penyertaan tidak langsung melalui JTT /*Indirect investment through JTT*								
Ventura Bersama/ *Joint Venture*								
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	Operasi/ *Operate*	40,00	445.602	(487.818)	42.216	-	-	-
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	Operasi/ *Operate*	40,00	1.669.543	-	(87.384)	-	1	1.582.160
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Operasi/ *Operate*	58,91	847.279	624.172	264.056	-	(68)	1.735.439
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	Operasi/ *Operate*	51,00	1.057.657	-	(33.378)	-	4	1.024.283
Penyertaan tidak langsung melalui JMRB /*Indirect investment through JMRB*								
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	Operasi / *Operate*	6,21	9.276	(9.276)	-	-	-	-
			5.286.685	144.815	281.845	(5.406)	(647)	5.707.292
Dikurangi/ *Deducted*				54.639	(31.970)			
Penurunan Nilai Penyertaan pada: *Impairment of Investment in:*								
CBMP			(56.787)	-	-	-	-	(56.787)
CGMN			(16.914)	-	-	-	-	(16.914)
BMU			(9.436)	-	-	-	-	(9.436)
JGC			(1.981)	(13.343)	-	-	-	(15.324)
			(85.118)	(13.343)	-	-	-	(98.461)
Total			**5.201.567**					**5.608.831**

Informasi tambahan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information for the 9 (nine) month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 related to investment in associates and joint venture are as follows:

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associated Company and Joint Ventures*	Total Aset/ *Total Asset*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Total Pendapatan/ *Total Revenues*	Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss)*
30 September 2025/ *September 30, 2025*				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	14.801.986	11.005.131	837.874	(125.956)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.319.267	3.661.012	833.416	392.113
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	4.654.452	3.919.060	282.919	(49.894)
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	4.556.324	3.262.594	625.235	258.734
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	1.706.292	904.451	260.684	53.345
PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS)	11.922	950	-	(5.021)
PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)	3.006	7	-	(813)
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	15.060.423	11.137.612	1.091.494	(218.111)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.472.755	4.206.612	1.097.812	565.628
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	4.706.987	3.921.701	373.015	(66.514)
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	4.395.314	3.300.660	761.003	303.774
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	1.639.713	891.217	349.197	68.261
PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)	49.800	53	-	(772)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006, Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Agustus 2012 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Perusahaan memiliki 110.448 lembar saham yang setara dengan 21,24% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 30 Oktober 2019 dari Notaris Doddy Radjasa Waluyo, SH., Perusahaan memiliki 152.928 lembar saham yang setara dengan 21,24% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 17 November 2023, Doddy Radjasa, S.H., Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp78.592 atau sebanyak 78.592 lembar saham. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0151632 TAHUN 2023 tanggal 6 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki 231.520 saham yang merupakan 21,24% dari total kepemilikan.

PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng (TMJ) didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Semarang - Solo berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Juli 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 November 2007 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 914 Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Usaha Patungan, para pemegang saham PT Trans Marga Jateng (TMJ) telah sepakat bahwa pengendalian TMJ dilakukan secara bersama oleh Perusahaan dan PT Astratel Nusantara. Hal ini mengakibatkan sejak tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan TMJ.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 19, 2006, Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

Based on Deed no. 18 dated August 6 2012 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., The company owns 110,448 shares which is equivalent to 21.24% ownership.

Based on Deed no. 14 dated 30 October 2019 from Notary Doddy Radjasa Waluyo, SH., the Company owns 152,928 shares which is equivalent to 21.24% ownership.

Based on Notarial Deed No. 27 dated November 17, 2023, Doddy Radjasa, S.H., The Company increased its capital contributions amounting to Rp78,592 or 78,592 shares. The Deed of Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0151632 YEAR 2023 dated December 6, 2023.

As of September 30, 2025, the Company owned 231,520 shares which represent 21.24% of the total ownership.

PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng (TMJ) was established on July 7, 2007 to operate the Semarang-Solo Toll Road based on Notarial Deed No. 27 dated July 7, 2007 made before the Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 dated November 22, 2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 914 Supplement State Gazette No. 8 dated January 25, 2008.

Based on the Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 dated May 17, 2017 concerning Amendments and Restatement Joint Venture Agreement, PT Trans Marga Jateng (TMJ) shareholders have agreed that TMJ's control is carried out jointly by the Company and PT Astratel Nusantara. This has resulted since May 17, 2017, the Company has not consolidated the TMJ's financial statements.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Trans Marga Jateng (TMJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 280 Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan melakukan penjualan saham kepada PT Trans Optima Luhur (TOL) sebanyak 18.990.410 lembar saham atau setara dengan Rp189.990 dengan harga jual sebesar Rp427.284. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan pada TMJ menjadi sebesar 50,91%.

Berdasarkan Akta Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad oleh PT Jasa Marga kepada PT Jasamarga Transjawa Tol tanggal 1 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan telah melakukan pemisahan usaha dengan mengalihkan seluruh kepemilikan Perusahaan pada TMJ berupa 50,91% kepemilikan saham kepada JTT (entitas anak).

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 04 tanggal 02 Desember 2024 oleh Notaris Mudita Chitta Odang, S.H, M.kn, JTT menerima pengalihan saham TMJ dari TOL yang mewakili 8,00% kepemilikan saham sebagai dampak dari pembubaran DINFRA. Atas transaksi tersebut Perusahaan melalui JTT memiliki saham TMJ secara langsung dan tidak langsung sebesar 58,91%. JTT dan PT Astratel Nusantara masih melakukan pengendalian bersama atas TMJ, sehingga investasi pada TMJ diakui sebagai investasi pada ventura bersama.

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) didirikan pada tanggal 25 September 1996 untuk membangun Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 25 September 1996 bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyetoran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Trans Marga Jateng (TMJ) (continued)

Based on Notarial Deed No. 280 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 30, 2019, the Company sold 18,990,410 shares or equivalent to Rp189,990 to PT Trans Optima Luhur (TOL) with sales price of Rp427,284. Therefore, the Company's ownership in TMJ was 50.91%.

Based on the Deed of Separation of the Regional Division of Jasamarga Transjawa Tollroad by PT Jasa Marga to PT Jasamarga Transjawa Tol dated July 1, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has separated its business by transferring all ownership of the Company to TMJ in the form of 50.91% share ownership to JTT (subsidiary).

Based on Deed of Share Transfer No. 04 dated 02 December 2024 by Notary Mudita Chitta Odang, S.H, M.kn, JTT received the shares of TMJ from TOL which represents 8.00% of shares ownership as a result of the dissolution of DINFRA. Due to this transaction, the Company through JTT owns TMJ's shares directly and indirectly amounting to 58,91%. JTT and PT Astratel Nusantara still exercise joint control over TMJ, resulting investment in TMJ recognized as investment in joint venture.

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

PT Jasamarga Pandaan Toll (JPT) was established on September 25, 1996 to build Gempol - Pandaan with PT Margabumi Adhikaraya established by Notarial Deed No. 142 dated September 25, 1996, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (lanjutan)

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPT berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Mei 2019 kepada PT Trans Optima Luhur (TOL) dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh JPT sehingga kepemilikan saham di JPT adalah 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.054 yang mewakili 40,00% dari total seluruh saham yang berjumlah 630.134.783 lembar saham, atau setara Rp630.135. Atas perubahan kepemilikan tersebut, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JPT dan beralih menjadi ventura bersama.

Berdasarkan Akta Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad oleh Perusahaan kepada JTT tanggal 1 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan telah melakukan pemisahan usaha dengan mengalihkan seluruh kepemilikan Perusahaan pada JPT sebesar 40,00% kepemilikan saham kepada JTT.

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 04 tanggal 02 Desember 2024 oleh Notaris Mudita Chitta Odang, S.H, M.Kn, JTT menerima pengalihan saham JPT dari TOL yang mewakili 53,80% kepemilikan saham sebagai dampak dari pembubaran DINFRA. Atas transaksi tersebut, Perusahaan melalui JTT memiliki saham JPT secara langsung dan tidak langsung sebesar 93,79% dan memiliki pengendalian di JPT sehingga diakui sebagai entitas anak (Catatan 1.g).

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (continued)

The Company divested shares in JPT based on Notarial Deed No. 46 dated May 24, 2019 to PT Trans Optima Luhur (TOL) by taking part in new shares issued by JPT so that the share ownership JPT is 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,054 which represents 40.00% of the total shares 630,134,783 or equivalent to Rp630,135. Due to the change in ownership, the Company no longer has control of JPT and it becomes a joint venture.

Based on the Deed of Separation of the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division by the Company to JTT dated July 1, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has separated the business by transferring all the Company's ownership in JPT of 40.00% share ownership to JTT.

Based on Deed of Share Transfer No. 04 dated 02 December 2024 by Notary Mudita Chitta Odang, S.H, M.Kn, JTT received the shares of JPT from TOL which represents 53.80% shares ownership as a result of the dissolution of DINFRA. Due to this transaction, the Company through JTT owns JPT's shares directly and indirectly amounting to 93,79% and hare control over JPT thus recognize as subsidiary (Note 1.g).

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50, tanggal 11 Desember 1995, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun dan akan berakhir pada tahun 2028, Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787 yang merupakan 34,83% dari total kepemilikan.

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP was established based on the Notarial Deed No. 50, dated December 11, 1995, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) for period of 33 years and will be ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp56,787 representing 34.83% of the total ownership.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP) (lanjutan)

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol.

Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan (PKP) No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada CBMP tidak memiliki nilai ekonomis, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP tahun 2000 sebesar Rp56.787.

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP) (continued)

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a syndicated bank loan. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction.

The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in CBMP has no economic value, The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,787.

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 300, tanggal 22 Desember 1993, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dalam Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek - Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.775 yang merupakan 30,00% dari total kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk rancangan proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar £4.700.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp16.914 sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan.

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN was established based on the Notarial Deed No. 300, dated December 22, 1993, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owned 5,310 shares at par value of Rp1,841 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,775 representing 30.00% of the total ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights *(IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to £4,700,000 (full amount) or equivalent to Rp16,914 as additional paid-in capital from the Government to the Company.*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US$8.530. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US$8.530.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp16.914.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerja Sama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada CGMN tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Februari 1997, Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.436 yang merupakan 20,00% dari total kepemilikan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.436.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) (continued)

The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US$8,530. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US$8,530,000 (full amount) or equal to Rp16,914.

Based on the Company's Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 dated July 25, 2001 as a follow up from the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24,1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU was established based on Notarial Deed No. 5 dated February 17, 1997 Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,436 which represent 20.00% of the total ownership.

The majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreement.

The Company recognized loss on impairment related to this investment in 2005 amounting to Rp9,436.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US$8.530. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US$8.530.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp16.914.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 29 Agustus 2023, oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn, dan Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057474.AHA.01.02 TAHUN 2023 tanggal 22 September 2023. Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PPSB. Perusahaan tidak menambah modal sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPSB terdilusi dari 20,00% menjadi 6,21%. Akibat dari penurunan kepemilikan, Perusahaan mereklasifikasikan investasi pada PPSB sebagai aset keuangan (Catatan 16).

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US$8,530. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US$8,530,000 (full amount) or equal to Rp16,914.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No 5 dated August 29, 2023, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, MKn, and the Amendment Deed approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-0057474.AHA.01.02 YEAR 2023 dated September 22, 2023, the shareholders have agreed to increase the issued and paid-up capital of PPSB. The Company does not inject additional capital, resulting in the dilution of the Company's ownership percentage in PPSB from 20.00% to 6.21%. As a consequence of the decrease in ownership, the Company reclassifies its investment in PPSB as a financial aset (Note 16).

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

MLJ didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 TAHUN 2009 tanggal 15 September 2009.

Berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H., di Jakarta mengenai penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor pada PT MLJ, Perusahaan memiliki 267.167.550 lembar saham atau setara dengan 65,00% kepemilikan saham dan PT Jakarta Marga Jaya memiliki 143.859.450 lembar saham atau setara dengan 35,00% kepemilikan saham diterbitkan oleh MLJ.

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

MLJ was established based on Deed No. 26 dated August 24, 2009 made before Edi Priyono, S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-45700. AH.01.01 YEAR 2009 dated September 15, 2009.

Based on Deed No. 3 from Notary Tatyana Indrati Hasjim, S.H., in Jakarta regarding the issued and paid-up capital in PT MLJ, the Company has 267,167,550 shares or equivalent to 65.00% share ownership and PT Jakarta Marga Jaya has 143,859,450 shares or equivalent to 35.00% share ownership issued by MLJ.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (lanjutan)

Pada 28 Juni 2021, Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham MLJ. Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan mengurangi kepemilikan saham yang diterbitkan MLJ menjadi 334.420.770 lembar saham yang mewakili 51,00% dari total saham yang telah diterbitkan. Berdasarkan akta, MLJ dikendalikan secara bersama antara Perusahaan dan PT Jakarta Marga Jaya (JMJ) yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali atas MLJ sehingga sejak 28 Juni 2021 Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan MLJ ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan mencatat investasi di MLJ sebagai investasi pada ventura bersama.

Pada tahun 2024 Perusahaan menerima dividen dari MLJ sebesar Rp5.406.

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (continued)

On June 28, 2021, the Company divested its share ownership in MLJ. Based on Notarial Deed No. 11 dated June 28, 2021, the Company reduced its shareholding issued by MLJ to 334,420,770 shares representing 51.00% of the total issued shares in MLJ. Based on the deed, MLJ is jointly controlled between the Company and PT Jakarta Marga Jaya (JMJ) which causes the Company to lose control of MLJ so that since June 28, 2021 the Company no longer consolidates MLJ's financial statements into the Company's consolidated financial statements and records the investment in MLJ as an investment in a joint venture.

In 2024, the Company received dividends from MLJ of Rp5,406.

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

JPM didirikan pada tanggal 6 Juni 2016 berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 09. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dari surat Keputusan tertanggal 8 Juni 2016 No. AHU-0027731.AH.01.01 TAHUN 2016.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Maret 2020 dari Notaris Dra. Ec. Inggriati Djojoseputro, S.H., di Surabaya mengenai penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor pada JPM, Perusahaan memiliki 1.066.788 lembar saham atau setara dengan 60,00% kepemilikan saham, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memiliki 622.293 lembar saham atau setara dengan 35,00% kepemilikan saham, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memiliki 88.899 lembar saham atau setara dengan 5,00% kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JPM.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPM. Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan mengurangi kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JPM menjadi 906.770 lembar saham yang mewakili 51,00% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JPM.

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

JPM was established on June 6, 2016 based on Notarial Deed Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 09. The articles of association have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as from the Decree dated June 8, 2016 No. AHU-0027731.AH.01.01 YEAR 2016.

Based on Deed No. 4 dated March 16, 2020 from Notary Dra. Ec. Inggriati Djojoseputro, S.H., in Surabaya regarding the addition of the issued and paid-up capital in JPM, the Company has 1,066,788 shares or equivalent to 60.00% share ownership, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk has 622,293 shares or equivalent to 35.00% share ownership, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has 88,899 shares or equivalent to 5.00% share ownership issued by JPM.

On December 30, 2021, the Company divested its share ownership in JPM. Based on Notarial Deed No. 16 dated December 30, 2021, the Company reduced its shareholding issued by JPM to 906,770 shares representing 51.00% of the total issued shares in JPM.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) (lanjutan)

Berdasarkan akta tersebut, JPM dikendalikan secara bersama antara Perusahaan dan PT Astra Tol Nusantara yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali atas JPM sehingga sejak tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan JPM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan mencatat investasi di JPM sebagai investasi pada ventura bersama.

Berdasarkan Akta Pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad oleh Perusahaan kepada JTT tanggal 1 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan telah melakukan pemisahan usaha dengan mengalihkan seluruh kepemilikan Perusahaan pada JPM sebesar 51,00% kepemilikan saham kepada JTT. JPM dikendalikan secara bersama antara JTT dan PT Astra Tol Nusantara.

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) (continued)

Based on this deed, JPM is jointly controlled between the Company and PT Astra Tol Nusantara which causes the Company to lose control of JPM so that since December 30, 2021, the Company no longer consolidates JPM's financial statements into the Company's consolidated financial statements and records the investment in JPM as an investment in a joint venture.

Based on the Deed of Separation of the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division by the Company to JTT dated July 1, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has carried out a business separation by transferring all the Company's ownership in JPM of 51.00% share ownership to JTT. JPM is jointly controlled between JTT and PT Astra Tol Nusantara.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

JGC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 28 Januari 2022 dibuat oleh Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-007369.AH.01.01 TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022, dalam rangka melaksanakan pengusahaan ruas jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap.

Berdasarkan surat BPJT Nomor BM.08-P/69.2 tanggal 14 Februari 2022, menyatakan bahwa JGC melakukan cidera janji dengan gagal menyerahkan jaminan pelaksanaan sesuai yang dipersyaratkan dalam PPJT. Setelah tenggat waktu masa perbaikan cidera janji telah terlewati, JGC tetap tidak sanggup untuk menyediakan jaminan pelaksanaan. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa JGC tidak memiliki nilai ekonomis.

Perusahaan memiliki 19.811 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp1.981 yang merupakan 32,50% dari total kepemilikan. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada JGC sebagai beban akhir tahun 2022 sebesar Rp1.981.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

JGC was established based on Notarial Deed No. 08 dated January 28, 2022 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., and authorized by The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-007369.AH.01.01 YEAR 2022 dated January 29, 2022, aimed to develop the concession of the Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap toll road section.

Based on the letter Number BM.08-P/69.2 dated February 14, 2022 by BPJT, JGC committed default by failing to submit the implementation guarantee as required in the PPJT. After the deadline for the default period has passed, JGC remains unable to provide guarantees of implementation. Therefore, the Company considers that JGC has no economic value.

The Company owns 19,811 shares at par value of Rp100,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp1,981 which represent 32.50% of the total ownership. The company acknowledged the loss of impairment of shares in JGC as an expense at the end of 2022 of Rp1,981.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 18 September 2024 dibuat oleh Rina Utami Djauhari S.H. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0194587 TAHUN 2024 tanggal 24 September 2024 para pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal inbreng biaya prakarsa dimana Perusahaan menyetor 133.434 lembar sehingga porsi kepemilikan Perusahaan atas JGC meningkat menjadi 51,54%. Perusahaan tidak memiliki pengendalian utuh terhadap JGC sehingga tidak dikonsolidasikan. Atas biaya prakarsa yang dijadikan inbreng setoran modal JGC, Perusahaan sudah mengakui kerugian penurunan nilai.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC) (continued)

Based on Notarial Deed No. 05 dated September 18, 2024, made by Rina Utami Djauhari S.H. and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-AH.01.03-0194587 YEAR 2024 dated September 24, 2024, the shareholders agreed to the additional contribution of capital in the form of initiative costs, where the Company contributed 133,434 shares, thus increasing the Company's ownership portion in JGC to 51.54%. The Company does not have full control over JGC, hence it is not consolidated. Regarding the initiative costs that were contributed as capital contributions to JGC, the Company has recognized an impairment loss.

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)

JJC didirikan pada tanggal 24 November 2016 berdasarkan Akta No. 13 dibuat di hadapan Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., di Jakarta. Anggaran Dasar telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dari Surat Keputusan tanggal 28 November 2016 No. AHU-0052873.AH.01.01 TAHUN 2016.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 31 Desember 2021 dari Notaris Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., di Karawang mengenai penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor pada JJC, Perusahaan memiliki 4.531.556 lembar saham atau setara dengan 80,00% kepemilikan saham, dan PT Ranggi Sugironperkasa memiliki 1.132.889 lembar saham atau setara dengan 20,00% kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JJC.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2022 dari Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., terkait pengalihan saham dalam JJC yang dimiliki oleh Perusahaan kepada JTT sebesar 2.265.778 lembar saham atau setara dengan 40,00% kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JJC.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JJC. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan 2.265.778 lembar saham atau setara dengan 40,00% kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JJC. Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan JJC ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)

JJC was established on November 24, 2016 based on Deed No. 13 made before Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Articles of Association have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as from the Decree dated November 28, 2016 No. AHU-0052873. AH.01.01 YEAR 2016.

Based on Deed No. 5 dated December 31, 2021 from Notary Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., in Karawang regarding the addition of the issued and paid-up capital in JJC, the Company has 4,531,556 shares or equivalent to 80.00% share ownership, and PT Ranggi Sugironperkasa has 1,132,889 shares or equivalent to 20.00% share ownership issued by JJC.

Based on Deed No. 1 dated July 1, 2022 from Notary Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., regarding the transfer of shares JJC owned by the Company to JTT in the amount of 2,265,778 shares or equivalent to 40.00% share ownership issued by JJC.

On October 10, 2022, the Company divested its share ownership in JJC. Based on Notarial Deed No. 2 dated October 10, 2022, the Company sold its entire ownership of 2,265,778 shares or equivalent to 40.00% share ownership issued by JJC. The Company no longer consolidates JJC's financial statements into the Company's consolidated financial statements.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS)

BSIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 11 September 2024 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072016.AH.01.01 TAHUN 2024 tanggal 13 September 2024. Perusahaan berhak atas 4.394 lembar saham atau sebesar Rp4.394. Komposisi pemegang saham BSIS adalah Perusahaan sebesar 26,00%, PT Persada Utama Infra sebesar 52,00%, PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 12,00% dan PT Hutama Karya Infrastruktur sebesar 10,00%.

PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS)

BSIS was established based on Notarial Deed No. 5 dated September 11, 2024 from Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0072016.AH.01.01 YEAR 2024 dated September 13, 2024. The Company is entitled to 4,394 shares or equivalent to Rp4,394. The composition of BSIS shareholders is the Company at 26.00%, PT Persada Utama Infra at 52.00%, PT Adhi Karya (Persero) Tbk at 12.00%, and PT Hutama Karya Infrastruktur at 10.00%.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Addition of Business Combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Aset Tetap Pemilikan Langsung							*Direct Acquisition Assets*
Hak atas Tanah	59.076	-	-	-	-	59.076	*Land Rights*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	191.208	-	18.203	-	-	209.411	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	729.747	-	19.491	-	255	748.983	*Operational and Office Equipment*
Kendaraan Bermotor	88.234	-	-	-	-	88.234	*Vehicles*
Sub Total	1.068.265	-	37.694	-	255	1.106.214	*Sub Total*
Aset Tetap dalam Konstruksi	25.630	-	(17.266)	-	(255)	8.109	*Construction in Progress*
Aset Hak Guna							*Right of Use Assets*
Kendaraan Bermotor	334.537	-	110.204	(79.013)	-	365.728	*Vehicles*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	37.131	-	8.034	-	-	45.165	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	13.697	-	4.148	-	-	17.845	*Operational and Office Equipment*
Sub Total	385.365	-	122.386	(79.013)	-	428.738	*Sub Total*
Total Harga Perolehan	1.479.260	-	142.814	(79.013)	-	1.543.061	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset Tetap Pemilikan Langsung							*Direct Acquisition Assets*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	50.531	-	7.684	-	-	58.215	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	574.274	-	40.300	-	-	614.574	*Operational and Office Equipment*
Kendaraan Bermotor	84.453	-	1.104	-	-	85.557	*Vehicles*
Sub Total	709.258	-	49.088	-	-	758.346	*Sub Total*
Aset Hak Guna							*Right of Use Assets*
Kendaraan Bermotor	220.209	-	60.406	(79.013)	-	201.602	*Vehicles*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	35.401	-	6.080	-	-	41.481	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	6.222	-	1.111	-	-	7.333	*Operational and Office Equipment*
Sub Total	261.832	-	67.597	(79.013)	-	250.416	*Sub Total*
Total Akumulasi Penyusutan	971.090	-	116.685	(79.013)	-	1.008.762	*Total Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	**508.170**					**534.299**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Addition of Business Combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Aset Tetap Pemilikan Langsung							*Direct Acquisition Assets*
Hak atas Tanah	46.156	-	12.920	-	-	59.076	*Land Rights*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	171.102	2.566	15.545	(1.057)	3.052	191.208	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	629.864	2.595	84.506	-	12.782	729.747	*Operational and Office Equipment*
Kendaraan Bermotor	87.938	206	90	-	-	88.234	*Vehicles*
Sub Total	935.060	5.367	113.061	(1.057)	15.834	1.068.265	*Sub Total*
Aset Tetap dalam Konstruksi	21.437	-	15.068	-	(10.875)	25.630	*Construction in Progress*
Aset Hak Guna							*Right-of-Use Assets*
Kendaraan Bermotor	288.664	4.394	44.816	(32.163)	28.826	334.537	*Vehicles*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	34.558	-	3.152	(579)	-	37.131	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	50.137	-	8.906	(16.520)	(28.826)	13.697	*Operational and Office Equipment*
Sub Total	373.359	4.394	56.874	(49.262)	-	385.365	*Sub Total*
Total Harga Perolehan	1.329.856	9.761	185.003	(50.319)	4.959	1.479.260	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset Tetap Pemilikan Langsung							*Direct Acquisition Assets*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	38.834	2.517	10.232	(1.052)	-	50.531	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	517.506	1.877	54.891	-	-	574.274	*Operational and Office Equipment*
Kendaraan Bermotor	82.337	206	1.910	-	-	84.453	*Vehicles*
Sub Total	638.677	4.600	67.033	(1.052)	-	709.258	*Sub Total*
Aset Hak Guna							*Right of Use Assets*
Kendaraan Bermotor	162.078	4.297	85.196	(32.163)	801	220.209	*Vehicles*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	30.275	-	5.705	(579)	-	35.401	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	20.449	-	3.094	(16.520)	(801)	6.222	*Operational and Office Equipment*
Sub Total	212.802	4.297	93.995	(49.262)	-	261.832	*Sub Total*
Total Akumulasi Penyusutan	851.479	8.897	161.028	(50.314)	-	971.090	*Total Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	**478.377**					**508.170**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September , 30*		
	2025	**2024**	
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 37)	56.033	61.214	*Toll and other operating expenses (Note 37)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	60.652	56.786	*General and administrative expenses (Note 38)*
Total	**116.685**	**118.000**	***Total***

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya dan beberapa aset tertentu pada aset hak pengusahaan jalan tol terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Jasa Raharja Putra, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia dan pihak ketiga: PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp9.839.433 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp12.397.961 pada 31 Desember 2024. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group has insured its fixed assets and certain specific assets related to the toll road property rights against fire risks and other risks with related parties: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Jasa Raharja Putra, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, and third parties: PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and PT Asuransi Bumiputera Muda, with a total insured value of Rp9,839,433 as of September 30, 2025, and Rp12,397,961 as of December 31, 2024. The management of the Group believes that the insured amount is sufficient to cover potential losses from such risks.

Nilai perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah Rp368.883 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp311.947 pada 31 Desember 2024 . Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

The acquisition value of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use is Rp368,883 as of September 30, 2025, and Rp311,947 as of December 31, 2024. There is no significant difference between the fair value and the book value of the fixed assets of the Business Group.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset yang dibatasi hak miliknya akibat utang.

Aset tetap dalam konstruksi adalah peralatan tol yang masih progres implementasi, dan pekerjaan tambah lingkup dan renovasi dari aset Gedung dan bangunan milik Perusahaan, JMTM dan JMRB.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam konstruksi per tanggal 30 September 2025 antara lain JMRB 94% dan JMTM 40%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tetap dalam konstruksi tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam konstruksi per tanggal 31 Desember 2024 antara lain Perusahaan 91%, JMRB 90% dan JMTM 70%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tetap dalam konstruksi tersebut.

Jumlah nilai kontraktual dalam perolehan aset tetap dalam konstruksi pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp8.332 dan Rp26.238.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's Management believe that, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no assets to restricted due to loan.

Construction in progress are toll road equipment that is still progress of implementation, and increase the scope and renovation of building and building assets own by the Company, JMTM and JMRB.

Percentage completion of the construction in progress as of September 30, 2025 includes the JMRB 94% and JMTM 40%. There are no obstacles in the settlement of construction in progress.

Percentage completion of the construction in progress as of December 31, 2024 includes the Company 91%, JMRB 90% and JMTM 70%. There are no obstacles in the settlement of construction in progress.

The contractual value amount in fixed asset acquisitions in construction as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp8,332 and Rp26,238, respectively.

	2025		
	Akumulasi Saldo/ ***Accumulated Balance***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/** ***Estimated Year of Completion***	
Aset tetap dalam konstruksi			***Construction in Progress***
Peralatan Operasi dan Kantor	4.218	2025	*Office and Other Buildings*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	3.891	2025-2026	*Operational and Office Equipment*
Total	**8.109**		***Total***

	2024		
	Akumulasi Saldo/ ***Accumulated Balance***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/** ***Estimated Year of Completion***	
Aset tetap dalam konstruksi			***Construction in Progress***
Peralatan Operasi dan Kantor	12.057	2024	*Office and Other Buildings*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	13.573	2024-2025	*Operational and Office Equipment*
Total	**25.630**		***Total***

Pada 2025, Perusahaan melakukan pengurangan atas aset hak guna kendaraan bermotor yang telah habis masa kontraknya.

In 2025, the Company reduce right of use assets motor vehicle that have expired their contracts.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMRB, entitas anak.

This account represents investment properties owned by JMRB, a subsidiary.

	30 September 2025/ *September 30, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At cost***
Properti Investasi	1.121.368	56.615	-	-	1.177.983	*Investment properties*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Properti Investasi	142.187	26.718	-	-	168.905	*Investment properties*
Nilai Tercatat	**979.181**				**1.009.078**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At cost***
Properti Investasi	858.426	262.942	-	-	1.121.368	*Investment properties*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Properti Investasi	106.869	35.318	-	-	142.187	*Investment properties*
Nilai Tercatat	**751.557**				**979.181**	***Carrying Amount***

Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan tempat peristirahatan dan pelayanan, dan properti di Klungkung dan Manado. Properti investasi tersebut disewakan ke pihak ketiga.

Investment properties represent investment in rest area building, and properties in Klungkung and Manado. These investment properties are rented to third parties.

Nilai wajar dari Properti Investasi dihitung oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), dalam laporannya No :

a. 00065/2.0059-02/PI/03/0242/1/II/2025 atas Tamansari Lagoon Apartement Condohotel di Manado dengan nilai wajar sebesar Rp19.016
b. 00066/2.0059-02/PI/03/0242/1/II/2025 atas penilaian atas Wyndham Tamansari Jivva Resort di Klungkung dengan nilai wajar sebesar Rp97.563

dengan tanggal penilaian 31 Desember 2023 dan tanggal laporan penilaian 14 Februari 2024.

The fair value of the Investment Properties calculated by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners, independent appraiser Ocky Rinaldi, MAPPI (Cert), in report No :

a. 00065/2.0059-02/PI/03/0242/1/II/2025 for Tamansari Lagoon Apartment Condohotel in Manado with the fair value amounted to Rp19,016
b. 00066/2.0059-02/PI/03/0242/1/II/2025 for the valuation of the Wyndham Tamansari Jivva Resort in Klungkung with the fair value amounted to Rp97,563

with a valuation date of December 31, 2024 and a valuation report date of February 14, 2025.

Penyusutan sebesar Rp26.718 dan Rp26.971 masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dibebankan pada akun beban tol dan usaha lainnya (Catatan 37).

Depreciation amounting to Rp26,718 and Rp26,971, respectively for the periods ended September 30, 2025 and 2024 was charged to toll and other operating expenses (Note 37).

Pendapatan sewa dan pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp165.953 dan Rp173.884 (Catatan 35).

Revenues from rental and investment properties recognized in profit or loss for the periods ended September 30, 2025 and 2024 are amounting to Rp165,953 and Rp173,884 (Note 35), respectively.

Beban sewa lahan dan properti yang diakui pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp52.549 dan Rp58.122.

Cost from properties and land rental recognized in profit or loss for the periods ended September 30, 2025 and 2024 are amounting to Rp52,549 and Rp58,122, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi tidak diasuransikan dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, investment properties are not insured and there is no capitalized borrowing costs.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Rincian hak pengusahaan jalan tol adalah sebagai berikut:

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

The detail of toll road concession rights are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dari efek Kombinasi Bisnis/ *Addition of Business Combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	152.209.313	-	7.597.089	70.052	159.736.350	*Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi	20.205.076	-	2.070.208	-	22.275.284	*Accumulated Amortization*
Nilai Tercatat	**132.004.237**				**137.461.066**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dari efek Kombinasi Bisnis/ *Addition of Business Combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	134.725.328	2.815.133	15.210.812	541.960	152.209.313	*Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi	17.464.701	175.074	2.565.299	-	20.205.076	*Accumulated Amortization*
Nilai Tercatat	**117.260.627**				**132.004.237**	***Carrying Amount***

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha.

Toll road concession are rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Group.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.070.208 dan Rp1.856.007 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 37).

Amortization of toll road concession rights for the nine months periods ended September 30, 2025 and 2024 amounting to Rp2,070,208 and Rp1,856,007 respectively and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated (Note 37).

Selama periode 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian adalah masing-masing Rp813.064 dan Rp608.359.

During period 2025 and 2024, borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress is amounting to Rp813,064 and Rp608,359, respectively.

Beberapa hak pengusahaan jalan tol pada entitas anak terikat sebagai jaminan bank, dimana terdapat kuasa bank untuk menarik hak pengusahaan dan menunjuk pihak ketiga sebagai operator jalan tol untuk melaksanakan PPJT terkait (Catatan 23).

Toll road concession rights in subsidiaries are bound as collateral to the bank, in which there is power for the bank to withdraw the right to operate and appoint a third party as the toll road operator to implement the related PPJT (Note 23).

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3070/KPTS/M/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 822 /KPTS/M/2021 tentang Penyelesaian Permasalahan Layanan Dana Bergulir Badan - Layanan Umum Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol Menteri Pekerjaan Umum bahwa kelebihan pembayaran nilai tambah yang dibayarkan oleh BUJT yang diantaranya ditetapkan sebagai bagian dari investasi (Catatan 44.b) sebesar Rp541.960 atas JKC, MTN, dan JSM masing-masing sebesar Rp303.803, Rp192.353 dan Rp45.804.

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (continued)

Based on of Public Works issued Ministerial Decree Number 3070/KPTS/M/2024 concerning Amendments to Ministerial Decree Number 822/KPTS/M/2021 on the Resolution of Issues Related to the Revolving Fund Services of the Public Service Agency under the Funding Sector of the Toll Road Regulatory that the overpayment of added value paid by BUJT which among others is determined as part of the investment (Note 44.b), JKC and MTN, subsidiaries, to derecognize excess value-added BLU amounted to Rp541,960 for JKC, MTN, and JSM, Rp303,803, Rp192,353, and Rp45,804.

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Rincian aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS

Details of other intangible assets are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Business Combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	496.512	-	21.812	-	-	518.324	*Software*
Jumlah Biaya Perolehan	496.512					518.324	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amotization***
Perangkat Lunak	408.234	-	20.196	-	-	428.430	*Software*
Nilai Tercatat	**88.278**					**89.894**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Business Combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	485.324	2.103	14.044	-	(4.959)	496.512	*Software*
Jumlah Biaya Perolehan	485.324					496.512	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amotization***
Perangkat Lunak	375.750	1.858	30.626	-	-	408.234	*Software*
Nilai Tercatat	**109.574**					**88.278**	***Carrying Amount***

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

Amortization expense for other intangible assets are as follows:

	2025	2024	
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 37)	653	-	*Toll and other operating expenses (Note 37)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	19.543	22.446	*General and administrative expenses (Note 38)*
Total	**20.196**	**22.446**	***Total***

15. *GOODWILL*

Saldo *goodwill* merupakan selisih antara nilai wajar aset neto Perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

15. GOODWILL

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following Companies acquired from third parties and the total acquisition price:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai Tercatat			***Carrying Amount***
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.880	36.880	*Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
Akuisisi PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.848	2.848	*Acquisition of PT Jasamarga Tollroad Maintenance*
Akuisisi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.121	2.121	*Acquisition of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
Total	**41.849**	**41.849**	***Total***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA

Kelompok Usaha memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER FINANCIAL ASSETS

The Group has investment in equity instruments categorized as financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI) with details as follows:

			30 September 2025 / *September 30, 2025* Perubahan Selama Periode Berjalan/ *Changes in Current Period*			
Perusahaan/*The Company*	**Status/ *Status***	**%**	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ *Operate*	1,94	66.482	-	-	66.482
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ *Operate*	3,17	23.504	-	-	23.504
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	4,75	-	-	-	-
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	15,00	-	-	-	-
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ *Not Yet Operated*	2,47	-	-	-	-
PT Makassar Metro Network (MMN) d/h PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ *Operate*	0,38	3.620	-	-	3.620
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Operasi/ *Operate*	7,41	1.042	-	-	1.042
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	8,33	-	-	-	-
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	10,00	-	-	-	-
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Operasi/ *Operate*	7,08	-	-	-	-
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Operasi/ *Operate*	0,14	1.280	-	-	1.280
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Konstruksi/ *Construction*	0,41	15.235	-	-	15.235
Penyertaan tidak langsung melalui JMTO/ *Indirect investment through JMTO*						
PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)	Operasi/ *Operate*	8,97	143.666	-	-	143.666
Penyertaan tidak langsung melalui JMRB/ *Indirect investment through JMRB*						
PT Sinergi Colomadu (SC)	Operasi/ *Operate*	0,63	91	-	-	91
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	Operasi/ *Operate*	6,21	4.926	-	-	4.926
Total			**259.846**	**-**	**-**	**259.846**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Perusahaan/*The Company*	Status/ *Status*	%	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Perubahan Selama Setahun/ *Changes in a Year* Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ *Operate*	1,94	93.498	-	(27.016)	66.482
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ *Operate*	3,17	25.585	-	(2.081)	23.504
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	4,75	-	-	-	-
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	15,00	-	-	-	-
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ *Not Yet Operated*	2,47	-	-	-	-
PT Makassar Metro Network (MMN) d/h PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ *Operate*	0,38	5.347	-	(1.727)	3.620
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Operasi/ *Operate*	7,41	1.083	-	(41)	1.042
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	8,33	-	-	-	-
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ *Termination of Concession*	10,00	-	-	-	-
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Operasi/ *Operate*	7,08	-	-	-	-
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Operasi/ *Operate*	0,14	-	-	1.280	1.280
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Konstruksi/ *Construction*	0,41	22.802	-	(7.567)	15.235
Penyertaan tidak langsung melalui JMTO/ *Indirect investment through JMTO*						
PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)	Operasi/ *Operate*	8,97	97.031	-	46.635	143.666
Penyertaan tidak langsung melalui JMRB/ *Indirect investment through JMRB*						
PT Sinergi Colomadu (SC)	Operasi/ *Operate*	0,63	1.331	-	(1.240)	91
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	Operasi/ Operate	6,21	-	9.276	(4.350)	4.926
Total			**246.677**	**9.276**	**3.893**	**259.846**

a. PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)

FINARYA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Januari 2019 dari Notaris Bonardo Nasution, S.H., dalam rangka penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0003446.AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 21 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 8 November 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 9,03% menjadi sebesar 8,97%.

Nilai wajar investasi saham di FINARYA ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 17 Februari 2025 dan 26 Februari 2024 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

a. PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)

FINARYA was established based on Deed No. 13 dated January 21, 2019 of Notary Bonardo Nasution, S.H., In the context of providing payment system services. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0003446. AH.01.01 YEAR 2019 dated January 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated November 8, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn the Company's ownership was diluted from 9.03% to become 8.97%.

The fair value of share investments in FINARYA is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. The fair value of stock investments is based on the assessment conducted by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner, an independent appraiser registered with the OJK, in its reports dated February 17, 2025 and February 26, 2024 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (lanjutan)

MMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 dari Kartini Muljadi, S.H., penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.800 yang merupakan 8,68% kepemilikan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 9 Desember 2004 dari Hendra Karyadi, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078 tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan pada MMS menjadi 1,94% dari total kepemilikan.

Nilai wajar investasi saham di MMS ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550 yang merupakan 15,00% dari total kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (continued)

MMS was established based on the Notarial Deed No. 14 dated October 4, 1989 from Kartini Muljadi, S.H., The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp100 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,800 which represent 8.68% ownership interest.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Notarial Deed No. 5 dated December 9, 2004 from Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notarial Deed Benny Kristianto, S.H., regarding to change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078 dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94% from total ownership.

The fair value of share investments in MMS is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS was established based on the Notarial Deed No. 99 dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru - Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp8,550 which represent 15.00% of total ownership.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Citra Margatama Surabaya No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 630.000.000 lembar saham, namun Perusahaan tidak mengambil bagian porsi saham yang ditawarkan atas peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan saham Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 3,17% dari total kepemilikan.

Nilai wajar investasi saham di CMS ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

d. PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 April 2017 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0020383.AH.01.01 TAHUN 2017 tanggal 3 Mei 2017.

JMRB memiliki 68.800.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp6.880 dengan total keseluruhan saham sebesar Rp86.000 atau setara dengan 8,00% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 27 Desember 2023 dari Eret Hartanto, S.H., kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 8,00% menjadi sebesar 0,63%.

Nilai wajar investasi saham di PT Sinergi Colomadu ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen pada OJK, dalam laporannya tanggal 14 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (continued)

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Citra Margatama Surabaya No. 25 dated January 25, 2018, the shareholders agreed, among other things, to increase the issued and fully paid up capital to 630,000,000 shares, but the Company did not take part of the portion of shares offered for capital increase thus the Company's share ownership in CMS decreased to become 3.17% of total ownership.

The fair value of share investments in CMS is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

d. PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu was established based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2017 from Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0020383.AH.01.01 YEAR 2017 on May 3, 2017.

JMRB has 68,800,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp6,880 with a total stock of Rp86,000 or equivalent to 8.00% of share ownership.

Based on Notarial Deed No. 22 dated Desember 27, 2023 of Eret Hartanto, S.H., the Company's ownership was diluted from 8.00% to become 0.63%.

The fair value of investment in shares in PT Sinergi Colomadu was determined by using discounted cash flow method. As of December 31, 2024 and 2023, the investment's fair values are based on valuations performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent with the OJK, in its reports dated February 14, 2025 and February 12, 2024.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Sinergi Colomadu (lanjutan)

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

e. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dari Mudofir Hadi, S.H., Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650 yang merupakan 10,00% kepemilikan di KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 14 November 2024 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 0,30% menjadi sebesar 0,14%.

Nilai wajar investasi saham di KKDM ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

f. PT Makassar Metro Network (MMN)

MMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 12 April 1993 dari Mestariany Habie, S.H. Penyertaan pada MMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang, yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp3.332 yang merupakan 10,00% dari total kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

d. PT Sinergi Colomadu (continued)

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

e. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM was established based on the Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Mudofir Hadi, S.H., The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu toll road project, which comprise construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp7,650 which represent 10.00% ownership of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 14, 2024 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's ownership was diluted from 0.30% to become 0.14%.

The fair value of share investments in KKDM is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

f. PT Makassar Metro Network (MMN)

MMN was established based on the Notarial Deed No. 20 dated April 12, 1993 of Mestariany Habie, S.H. The investment in MMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo/Petta Rani Interchange (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owned 3,332 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp3,332 which represent 10.00% of total ownership.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

f. PT Makassar Metro Network (MMN) (lanjutan)

Nilai wajar investasi saham di MMN ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta Notaris No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, Mestariany Habie, S.H., menyatakan bahwa MMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak 1998.

Anggaran Dasar MMN beberapa kali berubah sampai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor perusahaan. Akibat perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 0,38%.

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Desember 2002 dari Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp12.858 merupakan 30,00% kepemilikan.

JPU merupakan perusahaan ventura bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. JPU didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menteri Permukiman, Prasarana dan Wilayah Tertinggal mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) melalui surat Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

f. PT Makassar Metro Network (MMN) (continued)

The fair value of share investments in MMN is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Notarial Deed No. 322 dated August 29, 1994, Mestariany Habie, S.H., stated that MMN would operate phase I of the toll road for 30 (thirty) years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 (thirty) years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road have been operating since 1998.

MMN's Articles of Association have been changed several times up to those stated in the Notary Deed No. 13 dated June 14, 2022 which was made in front of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., there was an increase in the Company's authorized, issued and paid-up capital. As a result of this change, the Company's share ownership was diluted to 0.38%.

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU was established based on the Notarial Deed No. 25 dated December 27, 2002 of Rosida, S.H., the Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp12,858 which represent 30.00% ownership interest.

LJPU is a joint venture between the company and the East Java regional government. JPU was set up to continue the Surabaya - Mojokerto toll road project that was put on hold after the Minister of Settlement, Infrastructure, and Underdeveloped Regions revoked the concession granted to PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) through letter No. 418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (lanjutan)

Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 30 September 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada JSM. Sebagai akibatnya, JPU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JPU ikut serta dalam penyertaan saham JGP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan setara dengan 1,40% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Berita Acara RUPS JPU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JPU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000 sebelumnya Rp171.400 dan modal disetor menjadi Rp40.502 yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502 atau setara dengan 92,59%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000 atau setara dengan 7,41% dari total kepemilikan.

Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858. Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000 ke akun Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

Nilai wajar investasi saham di JPU ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

h. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta - Bandung. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (continued)

After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated September 30, 2005, the concession rights have been returned to JSM. As a result, JPU is no longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JPU participated in investment in shares of JGP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with the equivalent of 1.40% of total ownership.

Based on the Minutes of JPU General Meeting of Shareholders dated May 6, 2013, JPU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000 previously Rp171,400 and paid in capital to Rp40,502 with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502 or equivalent to 92.59% ownership, and Company amounting Rp3,000 or equivalent to 7.41% of total ownership.

The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858. The Company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000 to Other Financial Assets account since August 2014.

The fair value of share investments in JPU is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

h. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on Notarial Deed No. 21 dated October 2, 2015 of Mala Mukti, S.H., LL.M., for Jakarta - Bandung high speed train operation. The Deed of Establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 YEAR 2015 dated October 12, 2015.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

h. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (lanjutan)

Penyertaan Perusahaan di PSBI merupakan bentuk penugasan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 107 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung.

Sesuai dengan Akta Notaris atas Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 45 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan penerbitan saham baru, kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 8,30% menjadi sebesar 7,08%.

Nilai wajar investasi saham di PSBI ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

i. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 2 Desember 1991 dari B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonogoro, S.H., *juncto* Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.500 yang merupakan 10,00% dari total kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 TAHUN 2011 tanggal 3 Maret 2011.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

h. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (lanjutan)

The Company's investment in PSBI is a form of government assignment as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 107 of 2015 concerning the Acceleration of The Implementation of Infrastructure and Facilities for High Speed Rail between Jakarta and Bandung.

In accordance with the Notarial Deed on the Statement of Shareholders No. 45 dated December 10, 2024 made by Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notary in Jakarta, regarding increase the authorized capital and the issuance of new shares, the Company's ownership was diluted from 8.30% to become 7.08%.

The fair value of share investments in PSBI is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

i. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB was established based on The Notarial Deed No. 9 dated December 2, 1991 of B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Notarial Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owned 1,350 shares at par value of Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp13,500 which represent 10.00% of total ownership.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest was based on Notarial Deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. The Deed of Amendment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 YEAR 2011 dated March 3, 2011.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB) (lanjutan)

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.500 yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB.

Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.500.

j. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 12 April 1996 dari Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang).

Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725 yang merupakan 15,00% dari total kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP, investasi Perusahaan pada CMSP dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.725.

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Juni 1997 dari Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143 yang merupakan 5,00% dari total kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

i. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB) (continued)

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,500 which represent 4.75% ownership interest.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the project being built by MNB.

As a consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,500.

j. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP was established based on the Notarial Deed No. 36 dated April 12, 1996 from Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project.

The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp4,725 which represent 15.00% of total ownership.

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized loss from the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,725.

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT was established based on the Notarial Deed No. 18 dated June 6, 1997 dari Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah), amounting to Rp4,143 which represent 5.00% of total ownership.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT) (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H., No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393. Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 lembar saham.

Perusahaan tidak menambah modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami dilusi menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MJT sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebesar Rp4.143 sebagai beban tahun 2019.

l. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 30 Mei 1997 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780 yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2002 sebesar Rp2.781.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

k. PT Margaraya Jawa Tol (MJT) (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Notarial Deed No. 17 dated October 20, 2004, Adrian Djuaini, S.H., the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393. In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares.

The Company did not increase its investment and as a result, the Company's ownership diluted to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

The Company has identified the invesment in MJT does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its invesment amounting to Rp4,143 as an expense in 2019.

l. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME was established based on the Notarial Deed No. 96 dated May 30, 1997 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,780, which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,781.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

m. Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam *Incoporated Under The Company Act 1994* (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited By Shares*) dan *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* tanggal 29 Februari 2003 dalam *Certificate of Incoporation* No. C-50732(1027)/2003 tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies And Firms* dari Bangladesh.

Berdasarkan *Memorandum of Association of MNOL* tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10,00% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US$1,800 atau setara dengan Rp15 yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebesar Rp15 sebagai beban tahun 2006.

n. PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)

HAMAWAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dalam rangka pengusahaan ruas tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008223.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham HAMAWAS No. 3 tanggal 10 September 2024, oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar HAMAWAS. Perusahaan tidak melakukan pembayaran sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap HAMAWAS turun dari 0,50% menjadi 0,41%. Perusahaan memiliki 53.560 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp53.560.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

m. Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh's Registrar of Joint Stock Companies And Firms.

Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10.00% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US$1,800 or equivalent to Rp15 on September 2, 2003.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment amounting to Rp15 as an expense in 2006.

n. PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)

HAMAWAS was established based on the Notarial Deed No. 24 dated February 20, 2017 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., In the framework of exploiting the Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat toll road. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008223.AH.01.01. YEAR 2017 dated February 21, 2017.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of HAMAWAS's Shareholder No. 3 dated September 10, 2024, by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the authorized capital of HAMAWAS. The Company did not make any payment, so the company's percentage of ownership on HAMAWAS decreased from 0,50% to 0.41%. The Company owned 53,560 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp53,560.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

n. PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS) (lanjutan)

Nilai wajar investasi saham di HAMAWAS ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dan perbandingan nilai pasar. Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2025 dan 12 Februari 2024.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

o. PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

PPSB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Februari 2019, Ni Nyoman Raisumawati, S.H., M.Kn., di Jakarta dalam rangka pengelolaan Rest Area KM 260 Brebes. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 2460435.AH. 01.01 Tahun 2019 tanggal 12 Oktober 2019.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 29 Agustus 2023, oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PPSB. Perusahaan tidak menambah modal sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPSB terdilusi dari 20,00% menjadi 6,21%. Akibat dari penurunan kepemilikan, Perusahaan mereklasifikasikan investasi pada PPSB sebagai aset keuangan.

Nilai wajar investasi saham di PPSB ditentukan dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2025.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

n. PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS) (continued)

The fair value of share investments in HAMAWAS is determined using the method of discounting cash flow and comparing market values. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 19, 2025 and February 12, 2024.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

o. PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

PPSB was established based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019, Ni Nyoman Raisumawati, S.H., M.Kn., in Jakarta of managing the KM 260 Brebes Rest Area. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 2460435.AH. 01.01 Year 2019 dated October 12, 2019.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated August 29, 2023, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, the shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital of PPSB. The Company did not increase capital so that the Company's ownership percentage of PPSB was diluted from 20.00% to 6.21%. As a result of the decrease in ownership, the Company reclassified its investment in PPSB as a financial asset.

The fair value of share investments in PPSB is determined using the method of discounted cash flow and comparing market values. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 14, 2025.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

o. PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB) (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 29 Agustus 2023, oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PPSB. Perusahaan tidak menambah modal sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPSB terdilusi dari 20,00% menjadi 6,21%. Akibat dari penurunan kepemilikan, Perusahaan mereklasifikasikan investasi pada PPSB sebagai aset keuangan.

Nilai wajar investasi saham di PPSB ditentukan dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto dan perbandingan nilai pasar. Nilai wajar investasi saham didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2025.

Per 30 September 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

o. PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB) (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated August 29, 2023, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, the shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital of PPSB. The Company did not increase capital so that the Company's ownership percentage of PPSB was diluted from 20.00% to 6.21%. As a result of the decrease in ownership, the Company reclassified its investment in PPSB as a financial asset.

The fair value of share investments in PPSB is determined using the method of discounted cash flow and comparing market values. The fair value of stock investment is based on the assessment made by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent appraisers registered with the OJK, in its reports dated February 14, 2025.

As of September 30, 2025 the Group believes that there has been no significant changes in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tanah dalam Pengembangan	668.847	668.700	*Land under Development*
Uang Muka Kontraktor dan Konsultan	197.938	505.904	*Advances for Contractors and Consultants*
Biaya Prakarsa	127.236	127.237	*Initiative Cost*
Taksiran Tagihan Pajak			*Estimated Claim for Tax Refund*
Entitas Anak	67.551	67.528	*Subsidiary*
Uang Muka Pembelian Tanah	47.620	47.620	*Advances for Purchase of Land*
Aset Diambil Alih	26.102	26.102	*Foreclosed Assets*
Uang Muka Setoran Modal	20.690	55.816	*Advances for Capital Investment*
Uang Muka Biaya Fasilitas Pinjaman	-	141	*Advances for Loans Facility Fee*
Lainnya	17.193	15.998	*Others*
Total Aset Lain-lain	1.173.177	1.515.046	*Total Other Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Allowance for Impairment Losses*
Aset Diambil Alih	(26.102)	(26.102)	*Foreclosed Assets*
Biaya Prakarsa	(25.725)	(25.725)	*Initiative Cost*
Uang Muka Setoran Modal	(20.690)	(55.816)	*Advances for Capital Investment*
Total Penurunan nilai	(72.517)	(107.643)	*Total Impairment Losses*
Total - Bersih	**1.100.660**	**1.407.403**	***Total - Net***

a. Tanah dalam pengembangan

Akun ini merupakan nilai tercatat tanah dalam pengembangan milik JMRB yang berada di TB Simatupang - Jakarta, Pesanggrahan - Jakarta, Kaum Sari - Bogor, Ambawani - Cibinong. Untuk lokasi Ambawani, Bekasi Timur dan Angraini, Cibinong telah di reklasifikasi sebagai persediaan Tanah Siap Guna.

a. Land under development

This account is the recorded value of land under JMRB's development located in TB Simatupang - Jakarta, Pesanggrahan - Jakarta, Kaum Sari - Bogor, Ambawani - Cibinong. For the locations of Ambawani, East Bekasi and Angraini, Cibinong has been reclassified as a land ready-to-use.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

a. Tanah dalam pengembangan (lanjutan) / *a. Land under development (continued)*

Lokasi / *Location*	Luas / *Area* (m2)	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Luas / *Area* (m2)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
TB Simatupang, Jakarta Selatan	19.526	615.358	19.526	615.211
Pesanggrahan, Jakarta Selatan	3.115	27.086	3.115	27.086
Kaumsari, Bogor	7.254	26.403	7.254	26.403
Total		**668.847**		**668.700**

b. Uang Muka Kontraktor dan Konsultan / *b. Advances for Contractors and Consultants*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
KSO WIKA-PP-KMK-HKI	119.708	286.562	*KSO WIKA-PP-KMK-HKI*
KSO NKE-CCECC	50.008	70.574	*KSO NKE-CCECC*
KSO ADHI-ACSET	28.222	148.768	*KSO ADHI-ACSET*
Subtotal	197.938	505.904	*Subtotal*
Total	**197.938**	**505.904**	***Total***

c. Uang Muka Setoran Modal / *c. Advances for Capital Investment*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	15.868	50.994	*PT Jasamarga Gedebage Cilacap*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	4.822	4.822	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)*
Subtotal	20.690	55.816	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:			*Allowance for Impairment Losses:*
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	(15.868)	(50.994)	*PT Jasamarga Gedebage Cilacap*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	(4.822)	(4.822)	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)*
Subtotal	(20.690)	(55.816)	*Subtotal*
Total	**-**	**-**	***Total***

d. Biaya Prakarsa / *d. Initiative Cost*

Biaya Prakarsa adalah biaya prakarsa jalan tol dalam rangka memprakarsai proyek ruas jalan tol baru. Manajemen melakukan penurunan nilai terhadap biaya prakarsa ruas Gedebage - Tasik, Ciranjang – Padalarang, dan Salabenda – Caringin. Akumulasi penurunan nilai biaya prakarsa 30 September sebesar Rp25.725.

The Initiative Fee is the cost of the toll road initiative in order to initiate a new toll road project. The management reduced the value of the initiative costs of the Gedebage - Tasik, Ciranjang - Padalarang, and Salabenda - Caringin sections. The accumulated decrease in the value of the initiative cost on September 30 amounted to Rp25,725.

e. Aset Diambil Alih / *e. Foreclosed assets*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Ruas Tol Porong - Gempol	12.028	12.028	*Porong - Gempol Toll Road*
Ruas Tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.000	12.000	*Cileunyi - Nagrek Toll Road (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Ruas Tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	*Pandaan - Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)*
Subtotal	26.102	26.102	*Subtotal*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:			*Allowance for Impairment Losses:*
Ruas Tol Porong - Gempol	(12.028)	(12.028)	*Porong - Gempol Toll Road*
Ruas Tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	(12.000)	(12.000)	*Cileunyi - Nagrek Toll Road Karya (Persero) Tbk)*
Ruas Tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	(2.074)	(2.074)	*Pandaan - Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)*
Subtotal	(26.102)	(26.102)	*Subtotal*
Total	**-**	**-**	***Total***

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Aset Diambil Alih (lanjutan)

Ruas Tol Porong - Gempol

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan jalan tol tersebut tidak dapat beroperasi (Catatan 44.b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Porong - Gempol Seksi Surabaya - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol ke dalam Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp12.028.

Ruas Pandaan - Pasuruan

PT Giri Adya Sejati (GAS) selaku investor proyek jalan tol pandaan- pasuruan tidak dapat membayar biaya pekerjaan perencanaan yang dilakukan oleh PT ideoo Utama sesuai dengan kontrak No. 105/g21-IDI/96 tanggal 15 Februari 1995,. Berdasarkan pasal 1 surat perjanjian penyelesaian penggantian biaya perencanaan jalan tol Pandaan – Pasuran No.13/SPK-Dir/2001 tanggal 14 Desember 2001, kedua belah pihak sepakat bahwa pengantian biaya pekerjaan perencanaan ditentukan oleh hasil *Due diliigence*. Berdasarkan laporan hasil *due dilligence* oleh akuntan publik, nilai pekerjaan perencanaan jalan tol tersebut ditetapkan sebesar Rp2.074. Oleh karena itu, pada tahun 2001 Perseroan mengakui kewajiban karena pengakhiran PKP sebesar Rp2.074. Kewajiban ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 14 Februari 2002.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Foreclosed assets (continued)

Porong - Gempol Toll Road

Section Porong - Gempol toll road is part of Surabaya - Gempol toll road that has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulting in the toll road unable to operate (Note 44.b).

In line with the partial closure of Section Porong - Gempol of Surabaya - Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol in Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognized the Section Porong - Gempol toll road into Other Non-current Assets amounting to Rp12,028.

Pandaan – Pasuran Toll Road

PT Giri Adya Sejati (GAS) as the investor in the Pandaan-Pasuruan toll road project was unable to pay the costs of the planning carried out by PT Ideoo Utama in accordance with contract No. 105/g21-IDI/96 dated February 15, 1995,. Based on article 1 of the agreement on settlement of reimbursement for planning costs for the Pandaan – Pasuran toll road No.13/SPK-Dir/2001 dated December 14, 2001, both parties agreed that reimbursement for planning work costs would be determined by the results of due diligence. Based on the due diligence report by public accountant, the value cost of toll road planning was determined at Rp2,074. Therefore, in 2001 the Company recognized a liability due to the termination of the PKP amounting to Rp.2,074. This obligation was fully paid on February 14, 2002.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Aset Diambil Alih (lanjutan)

Ruas Cileunyi - Nagrek

Pada tanggal 28 September 2001 Perusahaan dan PT Wijaya Karya telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan (PKP) Bagi Hasil Jalan Tol Cileunyi - Nagreg No.38 tanggal 9 Mei 1996 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 20 September 2001 oleh Notaris Drs. Andy A.Agus, S.H.,. Berdasarkan perjanjian ini diperoleh kesepakatan Pengakhiran Perjanjian dengan ketentuan akan membayar biaya pembiayaan jalan tol sebesar Rp12.000 dengan cara angsuran tetap sesuai perhitungan sebagaimana dicantumkan dan dituangkan dalam Perjanjian Hutang-Piutang No.13 tanggal 28 September 2001.

f. Lainnya

Akun ini merupakan biaya dari cetak *blueprint* dan biaya dari *software* yang masih dalam tahap pengembangan.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Foreclosed assets (continued)

Cileunyi – Nagrek Toll Road

On September 28, 2001, the Company and PT Wijaya Karya signed an Agreement to Terminate of concession agrement for the Cileunyi - Nagreg Toll Road No. 38 dated May 9, 1996 which was stated in deed no. 12 dated September 20, 2001 by Notary Drs. Andy A. Agus, S.H.,. Based on this agreement, an agreement was obtained to terminate the agreement with the provisions that the Company would pay the toll road financing costs amounting to Rp12,000 in fixed installments according to the calculation as stated and outlined in the Payables and Receivables Agreement No. 13 dated September 28, 2001.

e. Others

This account represents costs from blueprints and costs from software that is still in the development stage.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	62.631	*Income Tax Article 21*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	284	1.437	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	222.747	71.786	*Value Added*
Total	**223.031**	**135.854**	***Total***

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	3.558	10.802	*Article 4 (2)*
Pasal 21	4.458	418	*Article 21*
Pasal 22	21	137	*Article 22*
Pasal 23	4.804	4.554	*Article 23*
Pasal 26	-	-	*Article 26*
Pasal 29	72.049	1.516.445	*Article 29*
Pasal 25	39.745	24.788	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	19.355	109.779	*Value-Added Tax*
	143.990	1.666.922	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	27.939	36.291	*Article 4 (2)*
Pasal 21	4.001	2.372	*Article 21*
Pasal 22	-	-	*Article 22*
Pasal 23	5.740	21.325	*Article 23*
Pasal 25	33.530	3.242	*Article 25*
Pasal 26	15	1.451	*Article 26*
Pasal 29	48.505	71.690	*Article 29*
Pajak Bumi Bangunan	19.936	2.710	*Property Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	-	615	*Value-Added Tax*
Kewajiban Pajak Lainnya	1.099	1.217	*Other Tax Liabilities*
	140.764	140.915	
Total	**284.754**	**1.807.837**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari:

The income tax expense of the Group consists of the following:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir 30 September / *Nine months period ended September 30*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	413.468	386.961	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	73.332	5.429	*Deferred Tax*
	486.800	392.390	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	410.594	348.881	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	314.733	(814.394)	*Deferred Tax*
	725.327	(465.513)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	824.062	735.842	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	388.065	(808.965)	*Deferred Tax*
Total	**1.212.127**	**(73.123)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak, menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan.

A reconciliation between the consolidated income before income tax as reported in the consolidated statements of other comprehensive income and taxable income, are the basis for filling in the corporate income tax return.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

	Periode sembilan bulan yang Berakhir 30 September / *Nine months period ended September 30*		
	2025	**2024**	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	4.773.264	3.890.359	*Consolidated Income Before Tax Income*
Ditambah: Laba Entitas Anak	(2.880.703)	(2.621.963)	*Add: Portion of Subsidiaries Income*
Dampak eliminasi	1.442.700	2.537.313	*Elimination effect*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	3.335.261	3.805.709	*Income Before Tax - The Company*
Beda waktu			***Timing differences***
Beban insentif	(258.615)	(122.243)	*Incentive expenses*
Provisi pelapisan ulang	(21.154)	182.527	*Provision of overlay*
Provisi atas liabilitas imbalan kerja	16.172	39.316	*Provision of employee benefits liabilities*
Sewa	(2.407)	480	*Lease*
Penyisihan piutang tak tertagih	271	(699)	*Allowance for doubtful accounts*
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	(67.597)	(124.057)	*Depreciation of fixed assets and toll road concession rights*
Subtotal	(333.330)	(24.676)	*Subtotal*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban umum dan administrasi	147.781	163.813	*General and administrative expenses*
Beban bunga efektif	13.668	40.880	*Effective interest rate expenses*
Beban tol dan usaha lainnya	98.630	325.898	*Toll and other operating expense*
Beban pajak atas penghasilan keuangan	3.483	5.105	*Tax expense on interest income*
Biaya atas penghasilan dikenakan pajak final	4.359	5.349	*Cost of income subject to final tax*
Beban pajak	10	643	*Tax expenses*
Beban lainnya - bersih	(264)	2.923	*Other expenses - net*
Beban piutang karyawan	97	165	*Employee receivable expenses*
Penghasilan Lain-lain	(550)	-	*Other Income*
Beban bunga akrual	12.357	9.326	*Accrued interest expenses*
Dividen	(53.284)	(14.690)	*Dividend*
Keuntungan dari pelepasan investasi	-	7.495.439	*Income from divestment*
Penghasilan dikenakan pajak final	(8.600)	(33.141)	*Income subject to final tax*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh Final	(17.407)	(25.531)	*Interest income subjected to final tax*
Total	(1.455.861)	5.448.643	*Total*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	**1.879.400**	**9.254.352**	***Estimated Taxable Income of the Company***
Total beban pajak kini			*Current income tax provision*
Beban pajak kini Perusahaan	413.468	386.961	*Current income tax expense - The Company*
Pajak keuntungan modal	-	1.648.997	*Capital gain tax*
Total	413.468	2.035.958	*Total*
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepayment of income taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 23	67.048	915	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	274.371	203.127	*Income Tax Article 25*
Total	341.419	204.042	*Total*
Utang pajak penghasilan			*Income Tax Payable*
Perusahaan	72.049	1.831.916	*The Company*
Entitas Anak	48.505	72.041	*Subsidiaries*
Total Utang Pajak - Konsolidasian	**120.554**	**1.903.957**	***Income Tax Payable - Consolidated***

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

	2025						
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Diakui di laba rugi/ *Recognized in Profit or loss*	Penyesuaian PMK-72/ *Adjustment of PMK-72*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Dampak Transaksi Akuisisi Kombinasi Bisnis/ *Effect on Acquisition of Business*	31 Desember 2025/ *December, 31 2025*	
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan							*The Company*
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	777.106	14.871	-	-	-	791.977	*Fixed Assets and Intangible Assets*
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(128.120)	4.654	-	-	-	(123.466)	*Provision for Overlay*
Liabilitas Imbalan Kerja	(149.046)	(3.558)	-	8.717	-	(143.887)	*Employee Benefits Liabilities*
Beban Insentif	(242.408)	56.895	-	-	-	(185.513)	*Incentive Expenses*
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.268)	(60)	-	-	-	(3.328)	*Allowance for doubtful accounts*
Efek Tersedia untuk Dijual	1.525	-	-	164	-	1.689	*Securities Available for Sale*
Aset Hak Guna	12.009	(2.501)	-	-	-	9.508	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	(11.409)	3.031	-	-	-	(8.378)	*Lease Liabilities*
Total	256.390	73.332	-	8.881	-	338.602	*Total*
Entitas Anak							*Subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	(2.796)	1.709	-	-	-	(1.087)	*Fixed Assets and Intangible Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	(17.276)	-	-	-	-	(17.276)	*Employee Benefits Liabilities*
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(835)	214	-	-	-	(621)	*Allowance for Impairment Losses*
Beban Akrual	(38.752)	7.051	-	-	-	(31.702)	*Accrued Expenses*
Nilai Wajar Investasi Saham	(8.566)	-	-	-	-	(8.566)	*Fair Value of Investment in Shares*
Aset Hak Guna	15.415	9.254	-	-	-	24.669	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	(14.720)	(8.971)	-	-	-	(23.691)	*Lease Liabilities*
Total	(67.529)	9.256	-	-	-	(58.273)	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	5.115.416	163.833	-	-	-	5.279.249	*Fixed Assets and Intangible Assets*
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(49.894)	476		-	-	(49.417)	*Provision for Overlay*
Liabilitas Imbalan Kerja	(18)	(69)	-	(3)	-	(90)	*Employee Benefits Liabilities*
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(1.927)	(1.158)	-	-	-	(3.085)	*Allowance for Impairment Losses*
Rugi Fiskal	(425.747)	159.631	-	-	-	(266.116)	*Loss on Fiscal*
Beban Akrual	4.293	(181)	-	-	-	4.112	*Accrued Expenses*
Nilai Wajar Investasi Saham	329.749	(17.387)	-	-	-	312.362	*Fair Value of Investment in Shares*
Aset Hak Guna	4.824	(508)	-	-	-	4.316	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	(3.842)	837	-	-	-	(3.005)	*Lease Liabilities*
Total	4.972.854	305.475	-	(3)	-	5.278.326	*Total*
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan Konsolidasian	5.161.715	388.063	-	8.878	-	5.558.656	***Consolidated Deferred Tax Liability***

	2024						
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Diakui di laba rugi/ *Recognized in Profit or loss*	Penyesuaian PMK-72/ *Adjustment of PMK-72*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Dampak Transaksi Akuisisi Kombinasi Bisnis/ *Effect on Acquisition of Business*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan							*Deferred Tax Liabilities (Assets)*
Perusahaan							*The Company*
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	765.119	11.987	-	-	-	777.106	*Fixed Assets and Intangible Assets*
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(101.979)	(26.141)	-	-	-	(128.120)	*Provision for Overlay*
Liabilitas Imbalan Kerja	(141.743)	(4.190)	-	(3.113)	-	(149.046)	*Employee Benefits Liabilities*
Beban Insentif	(210.265)	(32.143)	-	-	-	(242.408)	*Incentive Expenses*
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.382)	114	-	-	-	(3.268)	*Allowance for doubtful accounts*
Efek Tersedia Untuk Dijual	1.487	-	-	38	-	1.525	*Securities Available for Sale*
Aset Hak Guna	10.880	1.129	-	-	-	12.009	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	(10.315)	(1.094)	-	-	-	(11.409)	*Lease Liabilities*
Total	309.802	(50.338)	-	(3.075)	-	256.389	*Total*
Entitas Anak							*Subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	(5.483)	2.687	-	-	-	(2.796)	*Fixed Assets and Intangible Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	-	(20.168)	-	2.893	-	(17.276)	*Employee Benefits Liabilities*
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(577)	(258)	-	-	-	(835)	*Allowance for Impairment Losses*
Beban Akrual	(38.752)	-	-	-	-	(38.752)	*Accrued Expenses*
Nilai Wajar Investasi Saham	(18.825)	-	-	10.260	-	(8.566)	*Fair Value of Investment in Shares*
Aset Hak Guna	15.415	-	-	-	-	15.415	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	(14.640)	(80)	-	-	-	(14.720)	*Lease Liabilities*
Total	(62.862)	(17.819)	-	13.152	-	(67.529)	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	5.472.630	241.289	(598.503)	-		5.115.416	*Fixed Assets and Intangible Assets*
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(49.598)	(296)	-	-	-	(49.894)	*Provision for Overlay*
Liabilitas Imbalan Kerja	25	94	-	(138)	-	(18)	*Employee Benefits Liabilities*
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(3.792)	1.865	-	-	-	(1.927)	*Allowance for Impairment Losses*
Rugi Fiskal	(72.969)	(352.778)	-	-	-	(425.747)	*Loss on Fiscal*
Beban Akrual	4.775	(482)	-	-	-	4.293	*Accrued Expenses*
Nilai Wajar Investasi Saham	52.992	(28.102)	-	(52.768)	357.627	329.749	*Fair Value of Investment in Shares*
Aset Hak Guna	(200)	5.024	-	-	-	4.824	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	474	(4.316)	-	-	-	(3.842)	*Lease Liabilities*
Total	5.404.337	(137.701)	(598.503)	(52.906)	357.627	4.972.854	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	5.651.277	(205.858)	(598.503)	(42.829)	357.627	5.161.714	***Consolidated Deferred Tax Liability***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between the accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir 30 September / *Nine months period ended September 30*		
	2025	**2024**	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak			*Consolidated Income Before Tax*
Penghasilan Badan	4.773.264	3.890.359	*Corporate Income*
Ditambah: Laba Entitas Anak	(2.880.703)	(2.621.963)	*Add: Portion of Subsidiaries Income*
Efek eliminasi	1.442.700	2.537.313	*Elimination effect*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	3.335.261	3.805.709	*Income Before Tax - The Company*
Beban Pajak atas Laba			*Revenue Tax Expense*
dengan Tarif Pajak yang Berlaku	733.757	837.256	*with Effective Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	(246.957)	(444.866)	*Tax Effect on the Permanent Differences*
Total Beban Pajak	**486.800**	**392.390**	***Total Tax Expense***
Beban Pajak Entitas Anak - Neto	725.327	(465.512)	*Tax Expenses of the Subsidiaries - Net*
Beban Pajak - Neto	**1.212.127**	**(73.122)**	***Tax Expense - Net***

d. Administrasi Pajak / *d. Tax Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 9 (sembilan) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Based on Indonesian tax regulations, the Company submits its own notification letter on the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes may determine and amend tax obligations within a period of 9 (nine) years after the date of tax payable.

19. UTANG USAHA / *19. ACCOUNTS PAYABLE*

Akun ini merupakan utang kepada pemasok terkait dengan pengadaan barang cetakan, pakaian dinas, alat tulis kantor, obat-obatan, dan utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

This account represents payables to suppliers related to the procurement of printing goods, office stationery, medicine, uniform, and toll road maintenance and cleaning services.

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	5.101	6.069	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
KSO JMRB ISS	10.925	-	*KSO JMRB ISS*
Kas Negara	4.995	-	*Kas Negara*
Paramount Enterprise Indonesia	4.349	-	*Paramount Enterprise Indonesia*
UPTD Tahura Bukit Soeharto	3.850	-	*UPTD Tahura Bukit Soeharto*
PT Sahid Unggul Mandiri	3.796	4.207	*PT Sahid Unggul Mandiri*
PT Maratama Cipta Mandiri	3.073	-	*PT Maratama Cipta Mandiri*
Armada Antar Lintas Nusa	2.978	14.947	*Armada Antar Lintas Nusa*
Sinar Terang Abadi, CV	2.857	2.447	*Sinar Terang Abadi, CV*
Pustral Universitas Gadjah Mada	2.057	1.317	*Pustral Universitas Gadjah Mada*
PT Sarana Seja Ibadah	-	12.394	*PT Sarana Seja Ibadah*
PT Tirtobumi Adyatunggal	-	6.159	*PT Tirtobumi Adyatunggal*
PT Resqtec Indonesia	-	3.269	*PT Resqtec Indonesia*
PT Sarana Bangun Pusaka	-	3.226	*PT Sarana Bangun Pusaka*
PT Soga Teknik Utama	-	2.949	*PT Soga Teknik Utama*
PT Lintas Cakra Cipta	-	2.011	*PT Lintas Cakra Cipta*
Lain-lain (di bawah Rp2.000)	51.014	92.604	*Others (below Rp2,000)*
Subtotal	89.893	145.531	*Subtotal*
Total	**94.994**	**151.600**	***Total***

Seluruh utang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All account payables are denominated in Rupiah.

20. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol, dan bangunan lain.

20. CONTRACTOR PAYABLE

This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities, and other buildings.

Utang kontraktor jangka pendek / *Short-term contractor payables*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	357.494	100.733	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Gienda Putra	36.158	111.860	*PT Gienda Putra*
PT Marga Maju Mapan	28.134	35.006	*PT Marga Maju Mapan*
PT Roadmixindo Raya	20.732	6.504	*PT Roadmixindo Raya*
PT Module Intracs Yasatama	10.731	27.956	*PT Module Intracs Yasatama*
PT Tirtobumi Adyatunggal	10.644	6.721	*PT Tirtobumi Adyatunggal*
PT Karya Palmalindo Anugerah	9.952	13.664	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Multi Karya Cemerlang	9.914	5.189	*PT Multi Karya Cemerlang*
PT Sinabung	4.363	4.136	*PT Sinabung*
PT Evic Mora Sugih	3.906	8.847	*PT Evic Mora Sugih*
PT Tyvas Prast Adhigana	3.762	-	*PT Tyvas Prast Adhigana*
PT Dirgantara Yudha Artha	3.696	2.041	*PT Dirgantara Yudha Artha*
PT Aston Prima Raya	3.653	-	*PT Aston Prima Raya*
PT Sarana Seja Ibadah	2.558	2.308	*PT Sarana Seja Ibadah*
PT Astra Infra Solution	2.418	3.191	*PT Astra Infra Solution*
PT Trimurti Perkasa	2.411	-	*PT Trimurti Perkasa*
PT Qinar Raya Mandiri	2.201	5.904	*PT Qinar Raya Mandiri*
PT Network Global Solusindo	2.121	2.795	*PT Network Global Solusindo*
PT Simaka	2.076	-	*PT Simaka*
PT Delameta Bilano	-	67.650	*PT Delameta Bilano*
PT Eskapindo Matra	-	4.174	*PT Eskapindo Matra*
KSO HKI - ACSET - NK	-	3.912	*PT Modern Widya Tehnical*
KSO PT Puja Perkasa - PT Kadi International	-	2.593	*KSO PT Puja Perkasa - PT Kadi International*
PT Sarma Raya Cipta	-	2.585	*PT Sarma Raya Cipta*
Lain - lain (di bawah Rp2.000)	66.463	76.592	*Others (Below Rp2,000)*
Subtotal	225.893	393.628	*Subtotal*
Total	**583.387**	**494.361**	***Total***

Utang kontraktor jangka panjang / *Long-term contractors payables*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	580.560	692.394	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
KSO PP - WASKITA - WIKA	158.795	93.167	*KSO PP - WASKITA - WIKA*
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	101.397	-	*KSO WIKA - PP - KMK - HKI*
KSO Adhi Karya - Acset	88.752	51.289	*KSO Adhi Karya - Acset*
KSO ADHI - ABIPRAYA - MKN	84.811	54.672	*KSO ADHI - ABIPRAYA - MKN*
KSO HKI - ACSET - NK	67.423	44.836	*KSO HKI - ACSET - NK*
PT Dayamulia Turangga	31.992	25.625	*PT Dayamulia Turangga*
KSO NKE - CCECC	10.283	3.830	*KSO NKE - CCECC*
PT Raharja Mulia	-	206	*PT Raharja Mulia*
Lain - lain (di bawah Rp2.000)	958	1.409	*Others (Below Rp2,000)*
Total	**1.124.971**	**967.428**	***Total***

Seluruh utang kontraktor terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All contractor payables are denominated in Rupiah.

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA / *21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43a)			*Related Parties (Note 43a)*
Utang titipan	46.558	52.923	*Deposit payable*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Utang pencadangan			*Provisions for*
Multi Lane Free Flow (MLFF)	420.184	375.455	*Multi Lane Free Flow (MLFF)*
Utang titipan	243.778	229.313	*Deposit payable*
Utang Dividen Pemegang saham Minoritas	41.350	50	*Minority shareholder Dividend Payable*
Utang jaminan pihak lain	26.706	27.534	*Guarantee payable*
Lainnya (di bawah Rp2.000)	259.067	236.850	*Others (below Rp2,000)*
Total	**1.037.643**	**922.125**	***Total***

22. BEBAN AKRUAL / *22. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban kontraktor dan konsultan:			*Contractors and consultant expense:*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	4.568.514	3.641.318	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga	1.688.372	5.033.262	*Third Parties*
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Pihak Ketiga	1.505.254	1.654.429	*Third Parties*
Hutang investasi ke Pemerintah	710.732	700.630	*Goverment's invesment liability*
Akrual insentif kinerja	518.639	984.702	*Performance incentive accrual*
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)			*Related Parties (Note 43a)*
Utang bank	13.936	5.605	*Bank loans*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Utang bank sindikasi	90.028	99.572	*Syndicated bank loan*
Utang obligasi	24.453	21.054	*Bonds payable*
Utang bagi hasil			*Profit Sharing Liabilites*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Utang bank			*Bank loans*
PT Bank Central Asia Tbk	6.932	419	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	824	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	212	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43	85	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	612	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain-lain	10.232	8.143	*Others*
Total	**9.138.470**	**12.149.831**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	8.427.738	11.449.202	*Net of current portion*
Bagian tidak lancar	**710.732**	**700.629**	***Non - current portion***

23. UTANG BANK / *23. BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek: / ***Short-term bank loans:***

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	700.000	529.668	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	78.668	101.200	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total	**778.668**	**630.868**	***Total***

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at September 30, 2025 is as follows:

23. UTANG BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka pendek (lanjutan): / *Short-term bank loans (continued):*

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga Per Tahun/ *Interest rate per annum*	Agunan/ *Collateral*	Pelunasan/ *Acquittance*	*Interest Coverage Ratio (ICR)*	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Perusahaan/*The Company*								
1. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja IV (KMK)/ *Working Capital Credit IV (KMK)*	-	22 Agustus 2026/ August 22, 2026	0,00%	-	645.000	Minimal 110% / 1.1/ *Minimum 110%/ 1.1*	Maksimal 5 (lima) kali / 500%/ *Maximum 5 (five) times/ 500%*
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Jogja Bawen								
Pinjaman Dana Talangan Tanah/ *Land Bailout Loans*								
1. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Credit*	700.000	01 September 2025/ September *01, 2025*	7,25%	-	-	-	Maksimal 70% dari *Project Cost*/ *Maximum 70% of Project Cost*
2. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ("Maybank")	Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Credit*	14.672	21 Juni 2025/ *June 21, 2025*	7,00%	-	-	-	-
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Jogja Solo								
Pinjaman Dana Talangan Tanah/ *Land Bailout Loans*								
1 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ("Maybank")	Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Credit*	63.995	17 Mei 2026/ May 17, 2026	7,75%	1. Diikat secara fidusia atas tagihan milik nasabah terkait pengembalian dana talangan tanah yang wajib dibayarkan Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau Instansi yang berwenang dengan nilai jaminan sebesar Rp 81.600.000.000. 2. Diikat secara gadai dan surat kuasa atas rekening penampungan dan rekening nasabah.	40.779	-	-
		778.668				**685.779**		

Utang bank jangka panjang: / *Long–term bank loans:*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun - utang bank jangka panjang			***Current maturities of - long-term bank loan***
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	2.375.717	2.642.602	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	4.341.099	2.076.877	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Shinhan	200.000	-	*PT Bank Shinhan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.750	30.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	25.071	18.972	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.520	5.699	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.363	3.738	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4.363	5.272	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	3.217	11.825	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank ICBC Indonesia	1.769	16.769	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.235	4.940	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.235	4.940	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	464	1.853	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mega Tbk	-	24.238	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	12.111	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	8.474	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	7.274	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	4.854	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	2.419	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Subtotal	4.626.086	2.240.255	*Subtotal*
Total Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang	**7.001.803**	**4.882.857**	***Total Current Maturities of Long Term Bank Loans***

23. UTANG BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka panjang (lanjutan): / *Long–term bank loans (continued):*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Long-term portion - net off current maturities***
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	41.565.023	36.754.564	*Related Parties (Note 43a)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	14.063.572	13.624.275	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.116.406	1.123.501	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	975.072	656.322	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	476.673	632.699	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank DKI	469.091	336.976	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	450.386	710.069	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	372.202	265.516	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	219.506	585.863	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	208.488	170.411	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	200.908	174.710	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	177.900	126.463	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	170.797	191.122	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank KEB Hana Indonesia	155.295	159.846	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	153.229	153.229	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	153.229	153.229	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	150.363	84.214	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	143.445	117.247	*PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*
Maluku dan Maluku Utara	120.179	67.275	*Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank BCA Syariah	66.001	55.434	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Mega Tbk	-	916.214	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	274.928	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	183.499	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	91.430	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Subtotal	20.842.742	20.854.472	*Subtotal*
Total bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**62.407.765**	**57.609.036**	***Long-term portion - net off current maturities***
Biaya belum diamortisasi	(414.490)	(430.620)	*Unamortized cost*
Total Utang Bank Jangka Panjang	**61.993.275**	**57.178.416**	***Total Long-Term Bank Loans***

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2025 sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at September 30, 2025 is as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*: Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*: Porsi jangka panjang setelah dikurangi satu Tahun/ Long-term portion - net off current maturities	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga Per Tahun/ *Interest rate per annum*	Agunan/ *Collateral*	Pelunasan/ *Acquittance*	*Interest Coverage Ratio (ICR)*	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Perusahaan/*The Company*									
1. PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("CIMB")	PMK iB Musyarakah/ *PMK iB Musyarakah*	-	275.000	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	6,25%	-		Minimal 110% / 1.1/ *Minimum 110%/ 1.1*	Maksimal 5 (lima) kali / 500%/ *Maximum 5 (Five) times/ 500%*
2. PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("CIMB")	PMK iB Musyarakah/ *PMK iB Musyarakah*	-	70.000	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	6,15%	-	500.000		
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja I (KMK)/ *Working Capital Credit I*	-	350.000	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	6,25%	-	600.000		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja III (KMK)/ *Working Capital Credit III*	-	350.000	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	6,25%	-			
4. PT Bank Permata, Tbk ("Permata")	Musyarakah/ *Musyarakah*	-	1.000.000	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	5,93%	-			
PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")	*Demand Loan*	200.000	-	24 September 2025/ *September 24, 2025*	6,35%	-			
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Marga Sarana Jabar									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	8.830	710.406	30 Desember 2035/ *December 30, 2035*	6,75%	Pendapatan Tol dan Pendapatan Usaha Lainnya Selama Masa Konsesi (Catatan 37)/ Toll Revenues and Other Business Revenues During the Concession Period (Note 37)	273.784	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	-
2. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)									
Pinjaman Bank/ Bank Loan									
1. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon")	Pembiayaan Bilateral/ *Bilateral Financing*	8.520	1.103.966	28 Maret 2035/ *March 28, 2035*	6,25%		4.274		-
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Kunciran Cengkareng									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Tbk ("SMI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	11.584	3.381.939	18 Desember 2038 / *December 18 2038*	6,75%	Pendapatan Tol dan Polis Asuransi Aset jalan Tol (Catatan 37)/ Toll Revenue and Toll Road Asset Insurance Policy (Note 37)	102.253	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")									
3. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")									
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Marga Trans Nusantara									
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loans*									
PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	4.717	2.783.268	23 Oktober 2037/ *October 23, 2037*	6,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)*	5.401	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors*
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Bali Tol									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	55.956	409.381	22 Juni 2027/ *June 22, 2027*	6,81%	Hak Konsesi, Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya yang Diikat secara Fidusia (Catatan 13)/ *Concession Rights, Toll Revenues and Other Fiduciary Bound Businesses* (Note 13)	149.008	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")									
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")									
4. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ("BTN")									
5. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")									
6. PT Bank Pembangunan Daerah Bali									

23. UTANG BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka panjang (lanjutan): / *Long–term bank loans (continued):*

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*: Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*: Porsi jangka panjang setelah dikurangi satu Tahun/ Long-term portion - net off current maturities	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga Per Tahun/ *Interest rate per annum*	Agunan/ *Collateral*	Pelunasan/ *Acquittance*	*Interest Coverage Ratio (ICR)*	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Kualanamu Tol									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri") 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") 3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI") 4. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1. Kredit Investasi/ *Investment Credit*	218.563	1.456.010	23 Maret 2030/ *March 23, 2030*	5,75%	1. Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13) 2. Pendapatan Tol dan Polis Asuransi Asset jalan Tol (Catatan 37)/ Toll Revenue and the Toll road Asset Insurance Policy (Note 37) 3. Rekening Dana Penampungan/ Escrow Account 4. Tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari pemerintah dilkat fidusia/ Claims on income from insurance claims, bank guarantees and reimbursement of funds from the government are bound by fiduciary	135.158	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
	2. Bunga Masa Konstruksi/ *Interest During Construction*	19.573	163.994						
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Cinere Serpong Jaya									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri") 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") 3. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	75.269	2.069.811	11 Oktober 2034/ *October 11, 2034*	6,63%	Pendapatan Tol/ *Toll Revenue*	25.090	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Balikpapan Samarinda									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")	Musyarakah Mutanaqisah Akad Al Ba'i/	10.000	1.990.000	25 September 2040/ *September 25, 2040*	6,50%	HPJT Ruas jalan tol Muara jawa-Palaran Seksi III sepanjang 19,533 KM (STA 33+000 - 52+533)		Minimal 110% / 1.1/ *Minimum 110%/ 1.1*	Maksimal 5 (lima) kali / 500%/ *Maximum 5 (Five) times/ 500%*
2. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment loan*	25.582	5.040.768	25 September 2040/ *September 25, 2040*	6,50%	Seluruh HPJT JBS selain agunan BSI	-		
3. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk ("BRI")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	2.427	183.499	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	1. Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi / Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period			
4. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	22.175	1.676.422	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	2. Pendapatan Tol dan Polis Asuransi Asset jalan Tol (Catatan 37)/ Toll Revenue and the Toll road Asset Insurance Policy	4.026.524		
5. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Tbk ("SMI")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	8.483	641.286	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%				
6. Industrial and Commercial Bank of China, Tbk ("ICBC")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	4.846	366.358	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	3. Rekening Dana Penampungan/ Escrow Account			
7. Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	6.055	457.787	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%				
8. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")	Musyarakah/ *Musyarakah*	10.901	824.145	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	4. Tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari pemerintah dilkat fidusia/ Claims on income from insurance claims, bank guarantees and reimbursement of funds from the government are bound by fiduciary			
9. PT Bank Pembangunan Daerah Papua, ("Bank Papua")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	4.237	320.323	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%				
10. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, ("Bank Kalsel")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	2.427	183.499	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	-			
11. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) ("LPEI")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	6.055	457.787	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	-			
12. PT. Bank Mega Tbk. ("MEGA")	Kredit Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans	12.119	916.214	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	-			
13. PT. Bank Jabar Banten Syariah , ("BJB Syariah")	Modal Kerja - Musyarakah/ *Working Capital - Musyarakah*	1.209	91.430	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	-			
14. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat")	Modal Kerja - Musyarakah/ *Working Capital - Musyarakah*	3.637	274.928	25 Desember 2033/ *December 25, 2033*	6,25%	-			
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Manado Bitung									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") 2. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri") 3. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") 4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") 5. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") 6. PT Bank ICBC Indonesia 7. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat 8. PT Bank Pembangunan Daerah Riau 9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1. Kredit Investasi/ *Investment Credit*	19.869	2.436.297	23 Desember 2030/ *December 23, 2030*	6,92%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)*	66.309	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
	2. Bunga Masa Konstruksi/ *Interest During Construction*	2.234	277.192						
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Japek Selatan									
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loans*									
1. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Pinjaman Talangan/ Bridging Loan	1.537.284		17 Juli 2025/ ***July 17, 2025***	6,75%	-		Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Bridging Loan	3.956.660		01 September 2025/ ***September 01, 2025***	7,35%	-			
3. PT Bank BRI (Persero), Tbk ("BRI")	Pinjaman Talangan/ Bridging Loan	-	91.379	31 Desember 2026/ ***December 31, 2026***	7,75%	-	-		
4. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("BRI")	Bridging Loan	-	2.486.169	19 Desember 2027/ ***Desember 19, 2027***	6,90%	-			
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi									
Pinjaman Sindikasi terdiri dari/ *Syndicated Loans consist of*:									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri") 2. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") 3 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") 4 PT Bank Pembangunan Daerah Papua 5 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur 6 PT Bank Pembangunan Daerah Bali 7 PT Bank DKI ("DKI") 8 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk 9 PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat 10 PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	1. Kredit Investasi/ *Investment Credit*	-	4.179.532	20 November 2038/ *November 20, 2038*	7,65%	1. Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)* 2. Pendapatan Tol dan Pendapatan Usaha Lain terkait dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol (Catatan 36)/ *Toll Revenue and other Business Income related to Toll Road Concession Rights (Note 36)* 3. Rekening Dana Penampungan/ *Escrow Account* 4. Tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari pemerintah dilkat fidusia/ *Claims on income from insurance claims, bank guarantees and reimbursement of funds*	1.736	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
	2. Bunga Masa Konstruksi/ *Interest During Construction*	-	202.099						
Pinjaman Dana Talangan Tanah/ *Land Bailout Loans*									
1. PT Bank Permata, Tbk ("Permata")	Dana Talangan Tanah/ *Land Bailout*	4.363	-	30 Oktober 2025/ *Oktober 30, 2025*	8.75%	1. Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah (Catatan 6)/ *Claims for returning Land Bailout Funds from the Government and/or other authorized agencies appointed by the Government (Note 6)* 2. Rekening Penampungan Dana Talangan Tanah yang diikat dengan gadai rekening senilai Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) yang dimiliki nasabah (Catatan 9)/ *Land Bailout Fund Escrow Account tied to a pawn account in the amount of IDR 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) owned by the customer (Note 9)* 3. LoU (*Letter of Undertaking*) atau Surat Pernyataan Kesanggupan dari Pemegang Saham Nasabah dalam bentuk Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler/ *LoU (Letter of Undertaking) or Statement of Commitment from Customer Shareholders in the form of Circular General Meeting of Shareholders Resolutions*		-	-

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang (lanjutan):

Long–term bank loans (continued):

Kreditur/ *Creditor*	Nama Fasilitas/ *Facility Type*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*: Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities*	Jumlah Fasilitas Terutang/ *Outstanding Facility Amount*: Porsi jangka panjang setelah dikurangi satu Tahun/ Long-term portion - net off current maturities	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ *Maturity Date Of Credit Agreement*	Suku Bunga Per Tahun/ *Interest rate per annum*	Agunan/ *Collateral*	Pelunasan/ *Acquittance*	*Interest Coverage Ratio (ICR)*	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Jogja Bawen									
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loans*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	-	3.823.079	19 Desember 2027/ *December 19, 2027*	6,90%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)*	29.302	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 5 (lima) kali / 500%/ *Maximum 5 (Five) times/ 500%*
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Akses Patimban									
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loans*									
1. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	-	561.204	17 Desember 2026/ *December 17, 2026*	7,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)*	-	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	-	561.204	17 Desember 2026/ *December 17, 2026*	7,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)*	-		
Entitas Anak/ *Subsidiaries* - PT Jasamarga Jogja Solo									
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loans*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*		1.197.422	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%	Hak Pengusahaan Jalan Tol, seluruh tagihan dan pendapatan dan usaha-usaha lain, keseluruhan escrow accounts, pendapatan dari hasil klaim asuransi, Garansi Bank, dan penggantian dana dari Pemerintah (Catatan 13)/ Toll Road Concession Rights, entire claims and operational revenues, all escrow accounts, income from insurance claims, Bank Guarantee, fund compensation from the Government (Note 13)		Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")			1.283.005	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
3. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")			1.283.005	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")			641.132	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
5. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")			320.733	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
6. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")			216.860	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
7. PT Bank Pembangunan Daerah DKI			288.676	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
8. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk			221.960	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
9. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat			208.488	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
10. PT Bank Pembangunan Daerah Papua			176.413	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
11. PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta			143.445	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
12. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			143.445	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
13. PT Bank Pembangunan Daerah Bali			64.150	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
14. PT Bank Central Asia Syariah			66.001	23 Desember 2037/ *December 23, 2037*	7,7125%				
Pinjaman Sindikasi PT JSM/ *Syndicated Loans PT JSM*									
1. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	193.388	3.237.107	13 Oktober 2033/ *October 13, 2033*	6,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period (Note 13)*	165.970	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 2,2 (dua koma dua) kali / 220%/ *Maximum 2.2 (two point two) times / 220%*
Pinjaman Sindikasi PT JGP/ *Syndicated Loans PT JGP*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	91.984	2.079.169	24 Agustus 2032/ *August 24, 2032*	6,65%	Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT) selama masa konsesi (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights (HPJT) during the concession period* (Note 13)	98.554	Minimal lebih dari 100% / 1 kali sejak tahun ke 4 setelah ruas tol beroperasi/ *At least more than 100% / 1 time since the 4th year after the toll road section is operational*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
Pinjaman Sindikasi PT JSN/ *Syndicated Loans PT JSN*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	69.187	1.729.486	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol, seluruh tagihan dan pendapatan dan usaha-usaha lain, keseluruhan escrow accounts , pendapatan dari hasil klaim asuransi, Garansi Bank, dan penggantian dana dari Pemerintah (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights, entire claims and operational revenues, all escrow accounts, income from insurance claims, Bank Guarantee, fund compensation from the Government*	116.125	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	79.313	1.480.669	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%		52.875		
3. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	57.375	1.070.866	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%		38.250		
4. PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("CIMB")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	33.750	630.072	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%		22.500		
Pinjaman Sindikasi PT JNK/ *Syndicated Loans PT JNK*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	23.916	934.669	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol, seluruh tagihan dan pendapatan dan usaha-usaha lain, keseluruhan escrow accounts , pendapatan dari hasil klaim asuransi, Garansi Bank, dan penggantian dana dari Pemerintah (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights, entire claims and operational revenues, all escrow accounts, income from insurance claims, Bank Guarantee, fund compensation from the Government*	82.535	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Nasional Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	23.916	964.902	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%		82.535		
3. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	8.468	341.623	21 Desember 2034/ *December 21, 2034*	6,75%		29.222		
Pinjaman Sindikasi PT JSB/ *Syndicated Loans PT JSB*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	80.447	2.542.366	27 Desember 2036/ *December 27, 2036*	6,75%	Hak Pengusahaan Jalan Tol, seluruh tagihan dan pendapatan dan usaha-usaha lain, keseluruhan escrow accounts , pendapatan dari hasil klaim asuransi, Garansi Bank, dan penggantian dana dari Pemerintah (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights, entire claims and operational revenues, all escrow accounts, income from insurance claims, Bank Guarantee, fund compensation from the Government*	208.880	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	60.335	1.747.070	27 Desember 2036/ *December 27, 2036*	6,75%		32.910		
3. PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	93.855	2.698.741	27 Desember 2036/ *December 27, 2036*	6,75%		51.194		
4. PT Keb Hana Indonesia, Tbk ("Hana")	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	5.363	155.295	27 Desember 2036/ *December 27, 2036*	6,75%		2.925		
Pinjaman Sindikasi PT JPT/ *Syndicated Loans PT JPT*									
1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Term Loan/ *Term Loan*	11.500	183.807	15 Juli 2028/ *July 15, 2028*	6,50%	Hak Pengusahaan Jalan Tol, seluruh tagihan dan pendapatan dan usaha-usaha lain, keseluruhan escrow accounts , pendapatan dari hasil klaim asuransi, Garansi Bank, dan penggantian dana dari Pemerintah (Catatan 13)/ *Toll Road Concession Rights, entire claims and operational revenues, all escrow accounts, income from insurance claims, Bank Guarantee, fund compensation from the Government (Note 13)*	27.340	Minimal lebih dari 100% / 1 kali/ *Minimum more than 100% / 1 time*	Maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur/ *Maximum 70:30 between the portion of creditors and debitors*
2. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")	Term Loan/ *Term Loan*	10.000	170.000	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	6,50%		35.660		
		7.001.803	**61.993.274**				**9.296.315**		

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Kelompok Usaha diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

24. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Rincian utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The details of non-bank financial institution loan are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang			*Long-term Non-bank Financial Institution Loan*
Pihak Berelasi (Catatan 43a)	350.000	272.000	*Related Party (Note 41)*
Total Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang	**350.000**	**272.000**	***Total Non - Bank Financial Institution Long Term Loan***

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 16 September 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pinjaman ini terdiri atas dua perjanjian yaitu perjanjian perubahan terakhir ke X No.PERJ-156/SMI/1024 dan No.PERJ-157/SMI/1024.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu selambat-lambatnya pada 15 September 2027. Tingkat suku bunga yang berlaku pada 30 September 2025 adalah sebesar 6,35% per tahun dan pada 31 Desember 2024 adalah 6,20% per tahun. Pinjaman bank tidak mensyaratkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

a. *Interest coverage ratio* minimal 1,1 kali; dan

b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

Tidak terdapat penambahan sampai dengan 30 September 2025. Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp350.000 dan Rp272.000.

The Company

Based on the Deed of Loan Agreement No. 29 dated September 16, 2020 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., this loan consists of two agreements, namely the last amendment agreement to X No.PERJ-156/SMI/1024 and No.PERJ-157/SMI/1024.

The Company obtained loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp350,000 for a period of as late as September 15, 2027. As of September 30, 2025 the applicable interest rate is 6.35% per annum and as of December 31, 2024 the applicable interest rate is 6.20% per annum. The bank loan does not require the Company to submit guarantee/ collateral to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

a. Minimum interest coverage ratio is 1.1 times; and

b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has met with all major covenant requirement.

There are no additions up to September 30, 2025. The outstanding loan facility balance as of September 30, 2025 and December 31, 2024, were Rp350,000 and Rp272,000, respectively.

25. UTANG OBLIGASI / *25. BONDS PAYABLE*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Obligasi Berkelanjutan II			*Shelf Registry Bond II*
PT Jasa Marga 2020			*PT Jasa Marga 2020*
Seri B	-	286.000	*Series B*
Seri C	90.050	90.050	*Series C*
Seri D	523.600	523.600	*Series D*
Subtotal	613.650	899.650	*Subtotal*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			*Shelf Registry Bond III Phase I*
PT Jasa Marga 2024			*PT Jasa Marga 2024*
Seri A	90.155	90.155	*Series A*
Seri B	241.055	241.055	*Series B*
Seri C	601.140	601.140	*Series C*
Subtotal	932.350	932.350	*Subtotal*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			*Shelf Registry Bond III Phase II*
PT Jasa Marga 2025			*PT Jasa Marga 2025*
Seri A	120.000	-	*Series A*
Seri B	100.000	-	*Series B*
Seri C	780.000	-	*Series C*
Subtotal	1.000.000	-	*Subtotal*
Total	2.546.000	1.832.000	
Belum Diamortisasi	(8.060)	(7.839)	*Unamortized Bond Issuance Cost*
Total Utang Obligasi	2.537.940	1.824.161	*Total Bond Payable*
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	-	(286.000)	*Current Maturities*
Total Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	**2.537.940**	**1.538.161**	***Total Bond Payable of Long-term Portion***

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Tahun Jatuh Tempo/ *Tahun Jatuh Tempo/Year of Maturity*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
2025	-	286.000
2027	180.205	180.205
2028	120.000	-
2029	241.055	241.055
2030	623.600	523.600
2034	601.140	601.140
2035	780.000	-
Total	**2.546.000**	**1.832.000**

Obligasi Berkelanjutan II PT Jasa Marga Tahun 2020

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 (“Obligasi”) 4 (empat) seri dengan nilai nominal, suku bunga dan jatuh tempo sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp1.100.350 dan suku bunga 7,90% per tahun, telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 8 September 2023.
- Seri B sebesar Rp286.000 dan suku bunga 8,25% per tahun, telah jatuh tempo pada tanggal 8 September 2025.

Continuing Public Offering Bond II PT Jasa Marga 2020

On August 31, 2020, the Company obtained an effective statement from OJK on the issuance of Jasa Marga Bond II Phase I Year 2020 (“Bonds”) with 4 (four) series with par value, annual interest rate and maturity dates as follows:

- *Series A amounting to Rp1,100,350 and annual interest rate of 7.90%, has mature and been paid off on September 8, 2023.*
- *Series B amounting to Rp286,000 and annual interest rate of 8.25%, matured on September 8, 2025.*

25. UTANG OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II PT Jasa Marga Tahun 2020 (lanjutan)

- Seri C sebesar Rp90.050 dan suku bunga 8,60% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2027.
- Seri D sebesar Rp523.600 dan suku bunga 9,00% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2030.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 September 2020 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp2.000.000. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan, diantaranya namun tidak terbatas pada pemeliharaan jalan tol dan sarana penunjang jalan tol, serta peningkatan fasilitas jalan tol dan sarana penunjang jalan tol. Peringkat obligasi ini adalah idAA berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 26 Maret 2024.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi sebagai berikut:

a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) minimal 1,1:1; dan
b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) maksimal 5:1

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 4 September 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 (“Obligasi”) 3 (tiga) seri dengan nilai nominal, suku bunga dan jatuh tempo berikut:

- Seri A sebesar Rp120.000 dan suku bunga 6,40% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2028.
- Seri B sebesar Rp100.000 dan suku bunga 6,60% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030.

25. BONDS PAYABLE

Continuing Public Offering Bond II PT Jasa Marga 2020 (continued)

- *Series C amounting to Rp90,050 and annual interest of 8.60%, will mature on September 8, 2027.*
- *Series D amounting to Rp523,600 and annual interest of 9.00%, will mature on September 8, 2030.*

Total fund received by the Company on September 8, 2020 from the issuance of Bonds was Rp2,000,000. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk and in accordance with the Company’s prospectus for bonds issuance, the funds will be used for funding the Company’s working capital, including but not limited to toll road maintenance and toll road supporting facilities, also for toll road facilities enhancement and toll road supporting facilities. The bond rating is idAA based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 26, 2024.

The Company is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in OJK during the bonds payable as follows:

a) Minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 1.1:1; and
b) Maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 5:1

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by the Company’s entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has met the financial ratio requirements.

On September 4, 2025, the Company received an effective statement from the OJK regarding the issuance of the 2025 Phase II Jasa Marga III Sustainable Bonds ("Bonds") in 3 (three) series with nominal value, interest rate, and maturity as follows:

- *Series A amounting to Rp120,000 and annual interest rate of 6.40%, will mature on September 4, 2028.*
- *Series B amounting to Rp100,000 and annual interest rate of 6.60%, will mature on September 4, 2030.*

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PT Jasa Marga Tahun 2024 (lanjutan)

- Seri C sebesar Rp780.000 dan suku bunga 7,15% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2035.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 4 September 2025 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.000.000. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk:

- Pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri B; dan
- Penyetoran modal kepada PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB), dan PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

Peringkat obligasi ini adalah idAA berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 26 Maret 2024.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi sebagai berikut:

a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) minimal 1,1:1; dan
b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) maksimal 5:1

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

25. BONDS PAYABLE (continued)

Shelf Registry Bond III PT Jasa Marga 2024 (continued)

- *Series C amounting to Rp780,000 and annual interest rate of 7.15%, will mature on September 4, 20305.*

The total funds received by the Company on September 4, 2025, from the issuance of Bonds amounted to IDR 1,000,000. Acting as the trustee is PT Bank Mega Tbk and, according to the Company's bond issuance prospectus, these funds will be used for:

- *Full payment of the principal of the 2020 Phase I Series B Sustainable Bonds of Jasa Marga; and*
- *Capital contributions to PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB), and PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)*

The bond rating is idAA based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 26, 2024.

The Company is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in OJK during the bonds payable as follows:

a) Minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 1.1:1; and
b) Maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 5:1

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by the Company's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has met the financial ratio requirements.

26. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

26. LAND ACQUISITION LIABILITIES

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi - Jangka Panjang (Catatan 43a)			*Related Parties - Long Term (Note 43a)*
Perusahaan	108.495	109.008	*The Company*
Total	**108.495**	**109.008**	***Total***

26. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH (lanjutan)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak atas dana talangan pembelian tanah dan untuk pembangunan ruas jalan tol dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, MTN adalah untuk pembangunan ruas Tol Kunciran - Serpong dan JKC adalah untuk pembangunan ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran.

Selain itu, kewajiban pembebasan tanah juga merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi pelebaran Jalan Tol Sedyatmo ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Rincian mutasi realisasi liabilitas pembebasan tanah:

26. LAND ACQUISITION LIABILITIES (continued)

This account represents liabilities of the Subsidiaries for the bail out loan and for land acquisition and for construction of toll roads by using bail out loan from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, MTN is for construction of Kunciran - Serpong Toll road and JKC is for construction of Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran Toll Road.

In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement of payable for widening of Sedyatmo Toll Road to Ministry of Environment and Forestry.

Details of the realization mutation of land acquisition liabilities:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Saldo Awal	109.008	1.549.910	*Beginning Balance*
Pembayaran utang pembebasan lahan	(513)	(898.942)	*Payment of land acquisition liabilities*
Pengurang nilai pokok ke Hak Pengusahaan Jalan Tol (Catatan 13)	-	(541.960)	*Deduction of principal amount to Toll Road Concession Rights (Note 13)*
Saldo Akhir	**108.495**	**109.008**	***Ending Balance***

27. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, kendaraan, alat pengangkutan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

27. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements which are related to rent of land, buildings, vehicles, transportation equipment and other equipments. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 year to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any convenants, but right of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

The consolidated statement of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 shows the following amounts related to leases:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Liabilitas Sewa	170.556	124.018	*Lease Liabilites*
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(95.843)	(64.199)	*Current Maturities Portion*
Bagian Jangka Panjang	**74.713**	**59.819**	***Long - Term Portion***

27. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *27. LEASE LIABILITIES (continued)*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kendaraan bermotor			***Vehicles***
PT Lintas Cakra Cipta	20.170	9.717	*PT Lintas Cakra Cipta*
PT Surya Sudeco	20.131	25.688	*PT Surya Sudeco*
PT Citra Persada Infrastruktur	14.180	-	*PT Citra Persada Infrastruktur*
Koperasi Jasa Marga Bakti	13.140	13.323	*Koperasi Jasa Marga Bakti*
PT Metrindo	11.705	10.589	*PT Metrindo*
PT Resqtec Indonesia	9.346	5.044	*PT Resqtec Indonesia*
PT Bangun Persada Transportation	8.495	-	*PT Bangun Persada Transportation*
PT Bumi Jasa Utama	7.475	2.686	*PT Bumi Jasa Utama*
PT Armada Antar Lintas Nusa	7.225	9.359	*PT Armada Antar Lintas Nusa*
PT Pulo Air Biru	7.206	6.342	*PT Pulo Air Biru*
PT Torin Citra Sejahtera	7.137	3.096	*PT Torin Citra Sejahtera*
PT Surya Darma Perkasa	6.085	5.779	*PT Surya Darma Perkasa*
PT Multi Adhi Perkasa	5.646	9.933	*PT Multi Adhi Perkasa*
PT Pesona Lintang Kemukus	5.339	-	*PT Pesona Lintang Kemukus*
PT Adi Sarana Armada	5.251	5.409	*PT Adi Sarana Armada*
PT Pratama Mitra Sejati	3.461	-	*PT Pratama Mitra Sejati*
PT Otni Elektra	2.830	-	*PT Otni Elektra*
PT Leo Anugerah Sukses	2.794	2.879	*PT Leo Anugerah Sukses*
PT Husada Putra Pratama	2.695	-	*PT Husada Putra Pratama*
Lain-lain (di bawah Rp2.000)	7.164	10.313	*Others (below Rp2,000)*
Subtotal	167.475	120.157	***Subtotal***
Peralatan dan Perlengkapan Kantor			***Office Equipment and Supplies***
PT Mitra Integrasi Informatika	3.076	3.706	*PT Mitra Integrasi Informatika*
Lain-lain (di bawah Rp2.000)	5	155	*Others (below Rp2,000)*
Subtotal	3.081	3.861	***Subtotal***
Dikurangi: Bagian jatuh tempo 1 tahun	95.843	64.199	***Less: short-term portion***
	74.713	**59.819**	***Non - current portion***

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 13)			*Depreciation related to right-of-use assets (Note 13)*
Kendaraan Bermotor	60.406	66.564	*Vehicles*
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	6.080	3.167	*Office and Other Buildings*
Peralatan Operasi dan Kantor	1.111	10.442	*Operational and Office Equipment*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 37 dan 38)	61.652	91.244	*Current leases expense (Notes 37 and 38)*
Beban bunga (Catatan 41)	8.040	12.224	*Interest expense (Note 41)*
Total	**137.289**	**183.641**	***Total***

Pergerakan pada liabilitas sewa yang timbul dari aktivitas pendanaan di 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the lease liabilities arising from financing activities in 2025 and 2024 were as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pada Awal Periode	124.018	130.016	***At the Beginning of the Period***
Penambahan liabilitas sewa	122.385	56.014	*Addition of lease liabilities*
Penambahan dari efek kombinasi bisnis	-	4.394	*Addition of business combination*
Beban bunga liabilitas sewa	8.040	8.187	*Interest on lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 29)	(83.887)	(74.593)	*Payment of lease liabilities (Note 29)*
Saldo Akhir Periode	**170.556**	**124.018**	***Ending Balance of the Period***

28. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL / *28. PROVISION FOR OVERLAY*

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

The amounts of provision for overlay are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo Awal	1.411.361	1.273.503	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 37)	596.446	896.910	*Addition (Note 37)*
Dampak Akuisisi Entitas Anak	-	27.262	*Subsidiary Acquisition Impact*
Realisasi	(514.218)	(786.314)	*Realization*
Saldo Akhir	**1.493.589**	**1.411.361**	***Ending Balance***
Bagian Jangka Pendek	684.321	728.154	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	809.268	683.207	*Long-term Portion*
Total	**1.493.589**	**1.411.361**	***Total***

29. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *29. UNEARNED REVENUE*

Pendapatan diterima di muka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan, dan pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space, rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatol).

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang Muka Penjualan Properti	63.701	34.421	*Advance Payment for Property Sales*
Sewa Lahan Pemanfaatan RUMIJA	35.953	21.712	*Rent of RUMIJA Utilization Land*
Sewa Lahan Iklan	34.619	74.151	*Advertising Land Rent*
Sewa Lahan Tempat Peristirahatan	26.251	40.109	*Rest Area Land Rent*
Lainnya (Di bawah Rp2.000)	4.502	4.313	*Other (Below Rp2,000)*
Subtotal	165.026	174.706	*Subtotal*
Dikurangi bagian jangka pendek	(128.581)	(104.112)	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	**36.445**	**70.594**	***Long-term portion***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The long-term employee benefits liability with detail are follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Program Kesehatan Pensiunan	622.913	622.153	*Pension Healthcare Program*
Program Purna Karya	472.215	479.331	*Post-Retirement Benefits Program*
Program Pasca kerja lainnya	173.488	158.625	*Other Post-Employment Benefits Program*
Program Jangka Panjang Lainnya	26.552	23.115	*Other Long-term Employee Benefits Program*
Program Pensiun	(2.095)	667	*Pension Plan*
Subtotal	1.293.073	1.283.891	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya			*Pension Program and Other Post Benefits Program*
PT Jasamarga Transjawa Tollroad	11.591	11.046	*PT Jasamarga Transjawa Tollroad*
PT Jasamarga Related Business	5.814	4.950	*PT Jasamarga Related Business*
PT Jasamarga Bali Tol	5.536	5.537	*PT Jasamarga Bali Tol*
PT Jasamarga Japek Selatan	549	310	*PT Jasamarga Japek Selatan*
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	310	-	*PT Jasamarga Tollroad Maintenance*
PT Marga Sarana Jabar	295	549	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	252	252	*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
PT Cinere Serpong Jaya	206	206	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	200	192	*PT Jasamarga Balikpapan Samarinda*
PT Jasamarga Kualanamu Tol	90	54	*PT Jasamarga Kualanamu Tol*
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	54	74	*PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*
PT Jasamarga Manado Bitung	32	133	*PT Jasamarga Manado Bitung*
PT Jasamarga Jogja Bawen	3	3	*PT Jasamarga Jogja Bawen*
Subtotal	24.932	23.306	*Subtotal*
Bagian jangka panjang	**1.318.005**	**1.307.197**	***Long-term portion***

31. MODAL SAHAM / *31. CAPITAL STOCK*

30 September 2025 / September 30, 2025

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan *dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid*	Presentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Total (Rupiah Penuh)/ *(Full Rupiah)*	*Shareholders*
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna -* Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	*The Government of the Republic of Indonesia*
Saham Seri B				*Series B - Share*
PT Danantara Asset Management (Persero)	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Direksi:				*Directors:*
Fitri Wiyanti (Direktur Operasi dan Layanan)	587.800	0,01	293.900.000	*Fitri Wiyanti (Operations and Services Director)*
Reza Febriano (Direktur Bisnis)	560.200	0,01	280.100.000	*Reza Febriano (Business Director)*
Mohammad Agus Setiawan (Direktur Pengembangan Usaha)	549.600	0,01	274.800.000	*Mohammad Agus Setiawan (Business Development Director)*
Pramitha Wulanjani (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)	289.200	0,00	144.600.000	*Pramitha Wulanjani (Finance and Risk Management Director)*
Masyarakat (Masing-masing dibawah 2%)	2.175.374.560	29,97	1.087.687.280.000	*Public (each below 2%)*
Total	**7.257.871.200**	**100,00**	**3.628.935.600.000**	***Total***

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan *dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid*	Presentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Total (Rupiah Penuh)/ *(Full Rupiah)*	*Shareholders*
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna -* Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	*The Government of the Republic of Indonesia*
Saham Seri B				*Series B - Share*
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	*The Government of the Republic of Indonesia*
Komisaris:				*Commissioners:*
Raja Erizman	139.400	0,00	69.700.000	*Raja Erizman*
M. Roskanedi	139.300	0,00	69.650.000	*M. Roskanedi*
Direksi:				*Directors:*
Subakti Syukur (Direktur Utama)	477.700	0,01	238.850.000	*Subakti Syukur (President Director)*
Fitri Wiyanti (Direktur Operasi)	316.600	0,00	158.300.000	*Fitri Wiyanti (Operations Director)*
Reza Febriano (Direktur Bisnis)	289.600	0,00	144.800.000	*Reza Febriano (Business Director)*
Bagus Cahya Arinta B (Direktur Human Capital dan Transformasi)	289.200	0,00	144.600.000	*Bagus Cahya Arinta B (Human Capital and Transformation Director)*
Mohammad Agus Setiawan (Direktur Pengembangan Usaha)	282.000	0,00	141.000.000	*Mohammad Agus Setiawan (Business Development Director)*
Pramitha Wulanjani (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)	50.000	0,00	25.000.000	*Pramitha Wulanjani (Finance and Risk Management Director)*
Masyarakat (Masing-masing dibawah 2%)	2.175.377.560	29,97	1.087.688.780.000	*Public (each below 2%)*
Total	**7.257.871.200**	**100,00**	**3.628.935.600.000**	***Total***

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, dan (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for: (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, and (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

Berdasarkan Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Negara mengalihkan kepemilikan saham Seri B Perseroan sebanyak 5.080.509.839 lembar atau sebesar 70,00% kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Based on Deed No. 121 dated March 22, 2025 by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the State transferred ownership of the Company's Series B shares amounting to 5,080,509,839 shares or 70.00% to PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 163 tanggal 23 Mei 2025 oleh Notaris Josedima Satria S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia mengganti nama menjadi PT Danantara Asset Management.

Based on Deed No. 163 dated May 23, 2025 by Notary Josedima Satria S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia changed its name to PT Danantara Asset Management.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO / *32. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tambahan Modal Disetor dari:			*Additional Paid in Capital from:*
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.343.266	2.343.266	*Inital Public Offering Year 2007*
Pembelian Saham Kembali *(Treasury Shares)*	(7.741)	(7.741)	*Repurchase of Treasury Shares*
Hasil Neto Penjualan *Treasury Shares*	118.365	118.365	*Net Proceeds from Sales of Treasury Shares*
Hasil Neto Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.543.195	1.543.195	*Net Proceeds from Right Issue*
Total	**3.997.085**	**3.997.085**	***Total***

33. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *33. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 7 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.113.891 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp3.401.674 dari saldo laba tahun 2024.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 11 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated May 7, 2025, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp1,133,891 and increase the general reserved fund amounting to Rp3,401,674 from retained earnings year of 2024.

	Laba tahun 2024/ *Income for the year 2024*	Laba tahun 2023/ *Income for the year 2023*	
Dividen	1.133.891	274.809	*Dividend*
Belum ditentukan penggunaannya	3.401.674	6.518.742	*Unpropriated reserves*
Total	**4.535.565**	**6.793.551**	***Total***

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

a. Net equity attributable to non-controlling interests is shown below:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Jasamarga Transjawa Tol	20.046.029	19.532.579	*PT Jasamarga Transjawa Tol*
PT Jasamarga Jogja Solo	1.646.023	1.450.271	*PT Jasamarga Jogja Solo*
PT Jasamarga Kualanamu Tol	733.057	694.835	*PT Jasamarga Kualanamu Tol*
PT Marga Sarana Jabar	519.711	502.435	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	417.134	636.577	*PT Jasamarga Balikpapan Samarinda*
PT Cinere Serpong Jaya	386.256	375.813	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Marga Trans Nusantara	369.084	279.468	*PT Marga Trans Nusantara*
PT Jasamarga Akses Patimban	281.694	288.677	*PT Jasamarga Akses Patimban*
PT Jasamarga Japek Selatan	277.272	289.459	*PT Jasamarga Japek Selatan*
PT Jasamarga Jogja Bawen	283.393	213.143	*PT Jasamarga Jogja Bawen*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	179.811	163.405	*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
PT Jasamarga Manado Bitung	102.366	221.520	*PT Jasamarga Manado Bitung*
PT Jasamarga Bali Tol	53.425	54.014	*PT Jasamarga Bali Tol*
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	45.861	73.112	*PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*
PT Jasa Marga Related Business	5.704	6.814	*PT Jasa Marga Related Business*
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	899	862	*PT Jasamarga Tollroad Maintenance*
PT Jasamarga Tollroad Operator	106	90	*PT Jasamarga Tollroad Operator*
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	16.632	*PT Jalantol Lingkarluar Jakarta*
otal	**25.347.825**	**24.799.706**	***Total***

b. Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

b. Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	Periode sembilan bulan yang Berakhir 30 September / *Nine months period ended September 30*		
	2025	**2024**	
PT Jasamarga Transjawa Tol	957.980	679.392	*PT Jasamarga Transjawa Tol*
PT Jasamarga Kualanamu Tol	61.116	61.442	*PT Jasamarga Kualanamu Tol*
PT Marga Trans Nusantara	43.519	31.815	*PT Marga Trans Nusantara*
PT Cinere Serpong Jaya	33.800	4.167	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Marga Sarana Jabar	19.812	14.545	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	5.925	12.266	*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
PT Jasamarga Japek Selatan	1.520	2.042	*PT Jasamarga Japek Selatan*
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	322	250	*PT Jasa Marga Tollroad Maintenance*
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	79	427	*PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*
PT Jasamarga Tollroad Operator	47	40	*PT Jasa Marga Tollroad Operator*
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	(2)	*PT Jalantol Lingkarluar Jakarta*
PT Jasa Marga Related Business	(117)	(665)	*PT Jasa Marga Related Business*
PT Jasamarga Jogja Bawen	(728)	(602)	*PT Jasamarga Jogja Bawen*
PT Jasamarga Akses Patimban	(2.799)	(2.441)	*PT Jasamarga Akses Patimban*
PT Jasamarga Bali Tol	(6.867)	517	*PT Jasamarga Bali Tol*
PT Jasamarga Jogja Solo	(82.803)	(4.660)	*PT Jasamarga Jogja Solo*
PT Jasamarga Manado Bitung	(96.289)	(73.149)	*PT Jasamarga Manado Bitung*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	(101.788)	(65.030)	*PT Jasamarga Balikpapan Samarinda*
otal	**832.729**	**660.354**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat Entitas Anak yang memiliki kepentingan non-pengendali material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As of September 30, 2025 and 2024, the Company's management believes that there are no Subsidiaries with non-controlling interests that are individually material to the Company's consolidated financial statements.

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA / *35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan tol adalah sebagai berikut:

The details of toll revenues are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September , 30*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Jakarta - Bogor - Ciawi	895.886	903.758	*Jakarta - Bogor - Ciawi*
JORR Seksi non S	884.488	885.528	*JORR Seksi non S*
Cikampek - Padalarang	864.940	889.150	*Cikampek - Padalarang*
Jakarta - Tangerang	800.743	751.965	*Jakarta - Tangerang*
Cawang - Tomang - Pluit	749.289	727.525	*Cawang - Tomang - Pluit*
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	511.817	517.875	*Prof. Dr. Ir. Sedyatmo*
Padalarang - Cileunyi	361.998	351.293	*Padalarang - Cileunyi*
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	136.637	136.798	*Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami*
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	134.062	135.728	*Belawan - Medan - Tanjung Morawa*
Subtotal	5.339.860	5.299.620	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jasamarga Transjawa Tol (JTT)			*Jasamarga Transjawa Tol (JTT)*
Jakarta - Cikampek	1.388.564	1.314.488	*Jakarta - Cikampek*
Surabaya - Gempol	673.816	684.783	*Surabaya - Gempol*
Palimanan - Kanci	211.874	212.410	*Palimanan - Kanci*
Semarang Seksi A,B,C	172.568	167.483	*Semarang Seksi A,B,C*
Semarang - Batang (JSB)	917.559	916.740	*Semarang - Batang (JSB)*
Solo - Ngawi (JSN)	760.264	769.906	*Solo - Ngawi (JSN)*
Ngawi - Kertosono (JNK)	530.803	521.189	*Ngawi - Kertosono (JNK)*
Surabaya - Mojokerto (JSM)	480.319	448.944	*Surabaya - Mojokerto (JSM)*
Medan - Kualanamu (JMKT)	420.248	425.597	*Medan - Kualanamu (JMKT)*
Kunciran - Cengkareng (JKC)	409.207	399.772	*Kunciran - Cengkareng (JKC)*
Kunciran - Serpong (MTN)	376.912	326.331	*Kunciran - Serpong (MTN)*
Cinere - Serpong (CSJ)	356.798	271.278	*Cinere - Serpong (CSJ)*
Balikpapan - Samarinda (JBS)	307.404	303.948	*Balikpapan - Samarinda (JBS)*
Gempol - Pasuruan (JGP)	301.040	287.630	*Gempol - Pasuruan (JGP)*
Bogor Outer Ring Road (MSJ)	218.491	210.241	*Bogor Outer Ring Road (MSJ)*
Solo - Yogyakarta - Kulon Progo (JMJ)	191.185	-	*Solo - Yogyakarta - Kulon Progo (JMJ)*
Nusa Dua - Benoa (JBT)	158.725	141.013	*Nusa Dua - Benoa (JBT)*
Gempol - Pandaan (JPT)	155.704	-	*Gempol - Pandaan (JPT)*
Manado - Bitung (JMB)	46.778	40.232	*Manado - Bitung (JMB)*
Subtotal	8.078.259	7.441.985	*Subtotal*
Total	**13.418.119**	**12.741.605**	***Total***

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Kontribusi pendapatan tol Entitas Anak terhadap total Pendapatan Tol Kelompok Usaha untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing 59,91% dan 58,49%

The contribution of the Subsidiary's toll revenue to total Toll Revenue of the Group for 2025 and 2024 is 59.91% and 58.49%, respectively.

Beberapa entitas anak menjaminkan pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya sepanjang konsesi untuk kredit (Catatan 23).

Several subsidiaries pledge toll revenues and other operating income within the concession period for credit (Note 23).

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating revenues are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September , 30*		
	2025	**2024**	
Pendapatan BBM SPBU	400.811	332.869	*Petroleum Sales*
Jasa Pengoperasian Jalan Tol	308.245	321.714	*Toll Road Operating Services*
Pendapatan Pemeliharaan Jalan Tol	170.620	98.866	*Toll Road Maintenance*
Sewa Lahan	123.514	140.875	*Land Rent*
Sewa Properti	42.439	41.291	*Property Rent*
Penjualan Properti	785	132.593	*Property Sales*
Lainnya (Di bawah 2.000)	59.124	44.712	*Others (Below Rp2,000)*
Total	**1.105.538**	**1.112.920**	***Total***

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 250/KPTS/M/2024 tanggal 2 Februari 2024, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta - Cikampek. Tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 250/KPTS/M/2024 dated February 2, 2024, concerning toll tariff adjustment of Jakarta - Cikampek. The farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Cikampek Segmen I (Pondok Gede Barat/Pondok Gede Timur)	5.500	8.000	8.000	11.000	11.000
2	Jakarta - Cikampek Segmen II (Cikunir, Bekasi Barat, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, Cikarang Barat)	9.500	14.000	14.000	19.000	19.000
3	Jakarta - Cikampek Segmen III (Cibatu, Cikarang Timur, Karawang barat)	16.500	24.500	24.500	32.500	32.500
4	Jakarta - Cikampek Segmen IV (Karawang Timur, Dawuan, Kalihurip, Cikampek)	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 855/KPTS/M/2023 tanggal 31 Juli 2023, tarif tol terjauh ruas jalan tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 855/KPTS/M/2023, dated July 31, 2023, the farthest toll tariffs of Prof. Dr. Ir. Sedyatmo toll road segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	8.500	11.000	11.000	12.000	12.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 2130/KPTS/M/2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang penetapan tarif dan sistem pengumpulan tol secara integrasi pada jalan tol Cawang – Tomang - Pluit (Lingkar Dalam Kota Jakarta). Berikut tarif tol terjauh:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 2130/KPTS/M/2024 dated August 22, 2024 concerning the establishment of tariffs and integrated toll collection systems on Cawang – Tomang - Pluit (The Inner-City Ring Jakarta) toll road. Following the farthest toll rates:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Cawang - Tomang - Pluit	11.000	16.500	16.500	19.000	19.000

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1137/KPTS/M/2023 tanggal 5 September 2023 tentang penyesuaian tarif tol ruas Surabaya - Gempol dan Kejapanan - Gempol, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1137/KPTS/M/2023 dated September 5, 2023, concerning toll tariff adjustment of Surabaya - Gempol and Kejapanan - Gempol segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Porong - Kejapanan	6.000	9.000	9.000	12.000	12.000
2	Kejapanan - Gempol	3.500	5.000	5.000	7.000	7.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1087/KPTS/M/2023 tanggal 28 Agustus 2023, tentang penyesuaian tarif tol ruas Belawan – Medan - Tanjung Morawa, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1087/KPTS/M/2023 dated August 28, 2023, concerning toll tariff adjustment of Belawan – Medan - Tanjung Morawa segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Belmera	9.000	16.000	16.000	23.000	23.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 755/KPTS/M/2023 tanggal 12 Juli 2023, penyesuaian tarif tol ruas Palimanan – Kanci adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 755/KPTS/M/2023 dated July 12, 2023, toll tariffs adjustment of Palimanan – Kanci segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Palikanci	13.500	19.500	19.500	32.000	32.000

Berdasarkan keputusan Menteri PU No. 399/KPTS/M/2025 tanggal 26 Maret 2025, tentang penyesuaian tarif tol ruas Semarang seksi A, B, C, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PU No. 399/KPTS/M/2025 dated March 26, 2025, concerning toll tariff adjustment of Semarang A,B,C segment section, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	6,000	8,500	8,500	11,500	11,500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 533/KPTS/M/2023 tanggal 17 Mei 2023, tentang penyesuaian tarif tol ruas Padalarang – Cileunyi, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 533/KPTS/M/2023 dated May 17, 2023, concerning toll tariff adjustment of Padalarang - Cileunyi segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Padaleunyi	10.500	18.500	18.500	25.000	25.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 496/KPTS/M/2023 tanggal 2 Mei 2023, tentang penyesuaian tarif tol ruas Cikampek – Purwakarta - Padalarang, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 496/KPTS/M/2023 dated May 2, 2023 concerning toll tariff adjustment of Cikampek - Purwakarta - Padalarang segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Cipularang	45.000	76.000	76.000	110.000	110.000

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1604/KPTS/M/2023 tanggal 16 November 2023 tentang kenaikan tarif dan sistem pengumpulan tol secara Integrasi pada jalan tol lingkar luar Jakarta seksi W1-W2 utara-W2 selatan-S-E1-E2-E3-jalan akses Tanjung Priok seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan jalan tol Pondok Aren–Ulujami.

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1604/KPTS/M/2023 dated November 16, 2023 regarding tariff increases and the system is called in an integrated manner on the Jakarta outer ring toll road section W1-W2 utara-W2 selatan-S-E1-E2-E3-Tanjung Priok access road section E-1, E-2, E-2A, NS and the Pondok Aren - Ulujami toll road.

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	JORR E1, E2, E3 dan W2S	17.000	25.000	25.000	33.500	33.500
2	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	3.500	5.000	5.000	6.500	6.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 2692/KPTS/M/2024 tanggal 3 Oktober 2024, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta - Tangerang, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 2692/KPTS/M/2024 dated October 3, 2024, concerning toll tariff adjustment of Jakarta - Tangerang segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Tangerang	8.500	12.500	12.500	16.500	16.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 854KPTS/M/2023 tanggal 31 Juli 2023, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta – Bogor - Ciawi (Jagorawi), tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 854/KPTS/M/2023 dated July 31, 2023, concerning toll tariff adjustment of Jakarta - Bogor - Ciawi (Jagorawi) segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Bogor - Ciawi	7.500	12.000	12.000	17.000	17.000

Berdasarkan keputusan Menteri PU No. 398/KPTS/M/2025 tanggal 26 Maret 2025, tarif tol terjauh ruas Sentul Selatan - Simpang Semplak, yang dioperasikan oleh PT Marga Sarana Jabar adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PU No. 398/KPTS/M/2025 dated March 26, 2025, the farthest toll tariffs of Sentul Selatan - Simpang Semplak segment, which operated by PT Marga Sarana Jabar are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Sentul Selatan - Simpang Semplak	16,000	24,000	24,000	31,500	31,500
2	Cibadak - Kayumanis	5,500	8,500	8,500	11,500	11,500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1306/KPTS/M/2024 tanggal 19 Juni 2024 untuk ruas Surabaya - Mojokerto yang dikelola PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1306/KPTS/M/2024 dated June 19, 2024 for the Surabaya - Mojokerto section managed by PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, the farthest rates for these sections are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	SS Waru Sepanjang (terbuka)	3.000	5.000	5.000	7.000	7.000
2	SS Waru - WRR Warugunung (Terbuka)	8.500	14.000	14.000	21.000	21.000
3	PWRR - Mojokerto (Tertutup)	35.000	57.000	57.000	86.500	86.500

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 769/KPTS/M/2024 tanggal 02 April 2024 untuk ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa yang dikelola PT Jasamarga Bali Tol, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 769/KPTS/M/2024 dated April 02, 2024 for the Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa section managed by PT Jasamarga Bali Tol, the farthest rates for these sections are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Bali Mandara (Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	14.000	21.000	21.000	28.000	28.000	5.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1519/KPTS/M/2023 tanggal 25 Oktober 2023, tarif tol terjauh ruas Tanjung Morawa - Tebing Tinggi, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Kualanamu Tol adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of PUPR No. 1519/KPTS/M/2021 dated October 25, 2023, the farthest toll tariffs of Tanjung Morawa - Tebing Tinggi segment, which operated by PT Jasamarga Kualanamu Tol are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Tanjung Morawa - Tebing Tinggi	60.000	89.500	89.500	119.500	119.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 967/KPTS/M/2023 tanggal 15 Agustus 2023, tarif tol terjauh ruas Gempol - Pasuruan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Gempol Pasuruan adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 967/KPTS/M/2023 dated August 15, 2023, the farthest toll tariffs of Gempol - Pasuruan segment, which operated by PT Jasamarga Gempol Pasuruan are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol - Pasuruan	46.500	70.000	70.000	93.000	93.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 768/KPTS/M/2024 tanggal 2 April 2024, tarif tol terjauh ruas Gempol - Pandaan yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Pandaan Tol - Batang adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 768/KPTS/M/2024 dated April 2, 2024, the farthest toll tariffs of Gempol - Pandaan operated by PT Jasamarga Pandaan Tol are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol IC - Pandaan	14.500	23.500	23.500	29.500	29.500

Berdasarkan keputusan Menteri PU No. 466/KPTS/M/2025 tanggal 30 April 2025, tarif tol terjauh ruas Kunciran - Serpong yang dioperasikan oleh PT Marga Trans Nusantara adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PU No. 466/KPTS/M/2025 dated April 30, 2025, the farthest toll tariffs of Kunciran - Serpong segment, which operated by PT Marga Trans Nusantara are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Kunciran - Serpong	21,500	32,500	32,500	43,000	43,000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 398/KPTS/M/2023 tanggal 27 Maret 2023, tarif tol terjauh ruas Balikpapan - Samarinda yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Balikpapan Samarinda adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 398/KPTS/M/2023 dated March 27, 2023, the farthest toll tariffs of Balikpapan - Samarinda segment, which operated by PT Jasamarga Balikpapan Samarinda are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Balikpapan - Samarinda	146.500	219.500	219.500	293.000	293.000

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 3035/KPTS/M/2024 tanggal 29 November 2024, tarif tol terjauh ruas Manado - Bitung yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Manado Bitung adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 3035/KPTS/M/2024 dated November 29, 2024, the farthest toll tariffs of Manado - Bitung segment, which operated by PT Jasamarga Manado Bitung are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Manado - Bitung	49.000	74.000	74.000	98.500	98.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 254/KPTS/M/2024 tanggal 2 Februari 2024, tarif tol terjauh ruas Junction Serpong - Pamulang yang dioperasikan oleh PT Cinere Serpong Jaya adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 254/KPTS/M/2024 dated February 2, 2024, the farthest toll tariffs of Junction Serpong - Pamulang segment, which operated by PT Cinere Serpong Jaya are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Junction Serpong - Pamulang	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000
2	Junction Serpong - Cinere	18.500	28.000	28.000	37.000	37.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1982/KPTS/M/2023 tanggal 29 Desember 2023, tarif tol terjauh ruas Jc. Benda – Jc. Kunciran yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Kunciran Cengkareng adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1982/KPTS/M/2023 dated December 29, 2023, the farthest toll tariffs of Jc. Benda – Jc. Kunciran operated by PT Jasamarga Kunciran Cengkareng are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	JB Benda - JC Kunciran	27.000	41.000	41.000	54.500	54.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 873/KPTS/M/2023 tanggal 31 Juli 2023, tarif tol terjauh ruas Ngawi - Kertosono yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 873/KPTS/M/2023 dated July 31, 2023, the farthest toll tariffs of Ngawi – Kertosono operated by PT Jasamarga Ngawi Kertosono are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Ngawi - Kertosono	98.000	147.000	147.000	196.000	196.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1086/KPTS/M/2023 tanggal 28 Agustus 2023, tarif tol terjauh ruas Solo-Mantingan-Ngawi yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1086/KPTS/M/2023 dated 28 Agustus 2023, the farthest toll tariffs of Solo-Mantingan-Ngawi operated by PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Kartasura - Klitik	131.000	196.000	196.000	261.500	261.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1155/KPTS/M/2023 tanggal 15 September 2023, tarif tol terjauh ruas Batang-Semarang yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Semarang - Batang adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1155/KPTS/M/2023 dated September 15, 2023, the farthest toll tariffs of Batang – Semarang operated by PT Jasamarga Semarang Batang are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Batang - Semarang	111.500	167.500	167.500	223.000	223.000

35. PENDAPATAN TOL DAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 2816/KPTS/M/2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan keputusan Menteri PU No. 683/KPTS/M/2025 tanggal 22 Juli 2025, tarif tol terjauh ruas Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1 (Kartasura – Purwomartani) yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Jogja Solo adalah sebagai berikut:

35. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Based on the decision of the Minister of Public Works and Public Housing No. 2816/KPTS/M/2024 dated October 18, 2024, and the decision of the Minister of Public Works No. 683/KPTS/M/2025 dated July 22, 2025, the toll rates for the farthest section of Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Section 1 (Kartasura – Purwomartani), operated by PT Jasamarga Jogja Solo, are as follows:

No	Ruas/ *Section*	Golongan/*Group*				
		I	II	III	IV	V
1	Kartasura - Prambanan	57.000	85.500	85.500	114.500	114.500
2	Kartasura - Klaten	42.500	63.500	63.500	84.500	84.500

36. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus,* dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

36. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using cost-plus method, which specifies the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30*		
	2025	2024	
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Tol			*Construction Revenues Toll Road Operator*
PT Jasamarga Japek Selatan	2.163.410	2.087.414	*PT Jasamarga Japek Selatan*
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	2.155.042	2.973.410	*PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*
PT Jasamarga Jogja Solo	1.175.734	2.087.860	*PT Jasamarga Jogja Solo*
PT Jasamarga Jogja Bawen	1.065.499	1.403.465	*PT Jasamarga Jogja Bawen*
PT Cinere Serpong Jaya	-	44.041	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Marga Sarana Jabar	-	3.492	*PT Marga Sarana Jabar*
Subtotal	6.559.685	8.599.682	*Subtotal*
Beban Konstruksi Penyelenggara Tol			*Construction Expense Toll Road Operator*
PT Jasamarga Japek Selatan	(2.135.646)	(2.060.626)	*PT Jasamarga Japek Selatan*
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	(2.146.456)	(2.961.563)	*PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*
PT Jasamarga Jogja Solo	(1.175.734)	(2.087.860)	*PT Jasamarga Jogja Solo*
PT Jasamarga Jogja Bawen	(1.061.254)	(1.397.873)	*PT Jasamarga Jogja Bawen*
PT Cinere Serpong Jaya	-	(43.822)	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Marga Sarana Jabar	-	(3.434)	*PT Marga Sarana Jabar*
Subtotal	(6.519.090)	(8.555.178)	*Subtotal*
Margin Konstruksi Penyelenggara Tol	**40.595**	**44.504**	***Construction Margin Toll Road Operator***

37. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA / *37. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September , 30*		
	2025	**2024**	
Amortisasi (Catatan 13 dan 14)	2.070.861	1.856.660	*Amortization (Notes 13 and 14)*
Harga Pokok Penjualan	720.418	658.008	*Cost of Goods Sold*
Pajak Bumi dan Bangunan	705.943	676.397	*Land and Building Tax*
Gaji dan Tunjangan	653.992	647.219	*Salaries and Allowance*
Provisi Pelapisan Ulang Jalan Tol (Catatan 28)	596.446	735.698	*Provision for Toll Road Overlay (Notes 28)*
Pemeliharaan Jalan dan Sarana Pelengkap Jalan Tol	482.522	484.635	*Maintenance of Roads and Toll Road Complementary Facilities*
Pelayanan Jalan Tol	290.523	267.743	*Toll Road Services*
Pengumpulan Tol	195.389	172.487	*Toll Collection*
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	100.953	108.380	*Fuel, Electricity, and Water*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	82.751	79.022	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Sewa (Catatan 27)	52.549	58.121	*Rent (Note 27)*
Lainnya (Di bawah Rp2.000)	38.557	26.875	*Others (Below Rp2,000)*
Total	**5.990.904**	**5.771.245**	***Total***

Harga Pokok Penjualan merupakan beban langsung yang dimiliki oleh JMRB dan JMTM, Entitas Anak, meliputi kontrak manajemen, BBM, pemeliharaan jalan tol, dan lainnya.

Cost of Goods Sold are direct expenses owned by JMRB and JMTM, Subsidiaries, which consist of management fee, fuel, toll road maintenance, and others.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30*		
	2025	**2024**	
Gaji dan Tunjangan	1.214.930	1.141.188	*Salaries and Allowance*
Administrasi Kantor dan Sumbangan	73.757	66.737	*Office Administration and Donation*
Penyusutan (Catatan 9)	60.652	56.786	*Depreciation (Note 9)*
Pajak Iuran dan Retribusi	59.930	63.535	*Taxes, Contribution and Retribution*
Jasa Profesional	46.070	45.715	*Professional Fees*
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	39.374	46.574	*Repair and Maintenance Fixed Asset*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	28.199	33.750	*Transportation and Business Travel*
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	19.977	19.157	*Fuel, Electricity, and Water*
Amortisasi (Catatan 12)	19.543	22.446	*Amortization (Note 12)*
Publikasi	18.404	18.858	*Publications*
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	13.520	12.389	*Social and Enviromental Responsibility Program*
Sewa (Catatan 25)	9.103	10.536	*Rent (Note 25)*
Lainnya (Di bawah Rp3.000)	26.849	20.466	*Others (Below Rp3,000)*
	1.630.308	**1.558.137**	***Total***

39. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN / *39. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30*		
	2025	**2024**	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Penghasilan bunga deposito	173.413	129.395	*Deposits interest income*
Penghasilan jasa giro	38.913	32.168	*Current accounts income*
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi, ventura bersama, dan lainnya	22.156	25.296	*Income interest on in associates, joint ventures, and others*
Subtotal	**234.482**	**186.859**	***Subtotal***
Beban Pajak Penghasilan Keuangan			***Tax Expense of Finance Income***
Beban pajak deposito	(34.683)	(25.878)	*Deposits interest expense*
Beban pajak giro	(7.784)	(6.383)	*Current accounts expense*
Subtotal	**(42.467)**	**(32.261)**	***Subtotal***
Penghasilan Lain-Lain			***Other Income***
Penyesuaian utang di entitas anak	64.835	42.940	*Adjustment on subsidiaries*
Pemulihan penurunan nilai aset tidak lancar lain - uang muka setoran modal di JGC	35.126	-	*Recovery of impairment of non-current assets advance for capital investment in JGC -*
Pendapatan dividen	15.648	14.690	*Dividend income*
Pemulihan penyisihan piutang lain-lain (Catatan 6)	5.068	1.604	*Recovery of other receivables allowance (Note 6)*
Penerimaan hasil likuidasi JLJ	2.498	-	*Proceeds of JLJ liquidation*
Penghasilan atas ganti rugi kerusakan aset	2.174	1.858	*Income on asset damage compensation*
Lainnya (Di bawah Rp2.000)	7.612	18.726	*Others (Below Rp2,000)*
Subtotal	**132.961**	**79.818**	***Subtotal***
Total	**324.976**	**234.416**	***Total***

40. BEBAN LAIN-LAIN / *40. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30*		
	2025	**2024**	
Penyesuaian piutang di entitas anak	19.196	-	*Adjustment on subsidiary*
Penyisihan Piutang Lain-Lain (Catatan 6)	12.134	5.347	*Other Receivables Allowance (Note 6)*
Biaya penjaminan PII	4.683	4.975	*PII Recurring Fee*
Lainnya (Di bawah Rp2.000)	7.740	15.970	*Others (Below Rp2,000)*
Total	**43.753**	**26.292**	***Total***

41. BIAYA KEUANGAN / *41. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September, 30*		
	2025	**2024**	
Utang bunga bank	2.472.511	2.638.751	*Bank interest loans*
Utang bunga obligasi	112.029	66.167	*Bonds Interest*
Beban Provisi Pinjaman	29.164	7.246	*Loan Provision Expense*
Beban bagi hasil syariah	20.419	356.447	*Profit sharing syariah*
Utang lembaga keuangan bukan bank	14.907	14.309	*Non-bank financial institutions*
Beban bunga liabilitas sewa	8.040	5.478	*Lease interest expense*
Lainnya	19.232	31.050	*Others*
Total	**2.676.302**	**3.119.448**	***Total***

42. LABA PER SAHAM / *42. EARNINGS PER SHARE*

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun menerbitkan saham baru, sehingga jumlah saham pada 30 September 2025 adalah 7.257.871.200 lembar.

Until the date of September 30, 2023, the Company did not repurchase its shares or issued new shares, so the number of shares as of September 30, 2023 is 7,257,871,200 shares.

Laba per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

Earnings per share is calculated from profit of the current year attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares during the year, with details as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended September , 30*		
	2025 (9 Bulan/9 *Months*)	**2024 (9 Bulan/9 *Months*)**	
Laba periode berjalan (Rupiah penuh)	2.728.572.323.059	3.300.424.394.202	*Profit for period (full Rupiah)*
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.257.871.200	7.257.871.200	*Weighted average of outstanding shares*
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	**375,95**	**454,74**	***Earnings per Share (full Rupiah)***

43. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI / *43. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

43. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

43. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Nature of Transactions***
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Hak Konsesi atas Ruang Tol, Utang Bantuan Pemerintah, Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ *Concession Rights on Toll Roads, Government Assistance Debt, Land Acquisition Bailouts and Taxation*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Beban Akrual, Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ *Accrued Expenses, Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Bunga/ *Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges, Other Receivables and Interest Income*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan Pendapatan Bunga dan Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges, Interest Income and Restricted Funds*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Bunga/ *Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges, Other Receivables and Interest Income*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ *Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank, Pinjaman Fasilitas Kredit Sindikasi/
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman Fasilitas Kredit Sindikasi/ *Syndicated Loans Facility*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Beban Akrual, Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol dan Piutang Lain-lain/*Accrued Expenses*, *Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads and Other Receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan, Dana Talangan Tanah/ *Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads, Land Bridging Fund*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Beban Akrual, Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan, Dana Talangan Tanah/ *Accrued Expenses*, *Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Beban Akrual, Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan, Dana Talangan Tanah dan Piutang Lain-lain/*Accrued Expenses*, *Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund and Other Receivables*
PT Virama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Beban Akrual, Konsultan dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ *Accrued Expenses*, *Consultant for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ *Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income*
PT Yodya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Beban Akrual/*Accrued Expenses*
PT Pertamina Retail	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas Ventura Bersama/*Joint Venture*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Waskita Bumi Wira	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Waskita Sriwijaya Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT PP Semarang Demak	Pengendalian Manajemen Kunci/*Key Management Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas Ventura Bersama/*Joint Venture*	Piutang Lain-lain, Utang Titipan/*Other Receivables, Deposit Payable*
PT Trans Jabar Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Trans Marga Jateng	Entitas Ventura Bersama/*Joint Venture*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Jasamarga Pandaan Malang	Entitas Ventura Bersama/*Joint Venture*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/*Key Management Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas Ventura Bersama/*Joint Venture*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Pertamina Marine Solution	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Utang Usaha/*Accounts Payable*

43. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

43. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Government

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Aset/ *Assets*				
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*				
Bank/ *Cash in Banks*				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.483.727	1.075.943	0,96%	0,72%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.545	232.052	0,09%	0,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.999	64.009	0,04%	0,04%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.250	6.378	0,01%	0,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.950	3.605	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri Taspen	216	178	0,00%	0,00%
Sub Total	1.709.687	1.382.165	1,09%	0,93%
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	251	-	0,00%
Sub Total	-	251	-	0,00%
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.093.503	1.286.603	0,71%	0,87%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	785.500	681.100	0,51%	0,46%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	408.000	218.272	0,26%	0,15%
PT Bank Mandiri Taspen	144.000	92.000	0,09%	0,06%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.128	575.000	0,07%	0,39%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.085	10.081	0,01%	0,01%
Sub Total	2.543.216	2.863.056	1,64%	1,93%
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.348	17.778	0,01%	0,01%
Sub Total Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	18.348	17.778	0,01%	0,01%
Total Kas dan Setara Kas/ *Total Cash and Cash Equivalents*	**4.271.251**	**4.263.250**	**2,76%**	**2,87%**
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*				
Lancar/ *Current*				
Pendapatan Tol / *Toll Income*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.309	20.508	0,01%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.796	6.105	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.065	1.962	0,00%	0,00%
Sub Total	25.170	28.575	0,02%	0,02%
Pinjaman Pemegang Saham/ *Shareholder Loans*				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	130.353	146.076	0,08%	0,10%
Sub Total	130.353	146.076	0,08%	0,10%
Pendapatan Lain / Other Income				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	69.604	-	-	-
PT Trans Jabar Tol	51.129	42.569	0,03%	0,03%
PT Waskita Sriwijaya Tol	28.172	32.338	0,02%	0,02%
PT Marga Lingkar Jakarta	23.286	6.035	0,02%	0,00%
PT Cimanggis Cibitung Tollways	18.614	26.067	0,01%	0,02%
PT PP Semarang Demak	16.780	11.291	0,01%	0,01%
PT Waskita Bumi Wira	13.474	-	0,01%	-
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	11.791	20.143	0,01%	0,01%
PT Jasamarga Pandaan Malang	11.554	3.716	0,01%	0,00%
PT Pertamina Retail	8.737	17.094	0,01%	0,01%
PT Trans Marga Jateng	8.568	3.712	0,01%	0,00%
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	4.160	4.160	0,00%	0,00%
PT Wijaya Karya Realty Tbk	2.060	-	-	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	2.454	-	0,00%
Lainnya Berelasi (Di bawah Rp2.000)/ Others (Below Rp2,000)	5.149	5.924	0,00%	0,00%
Sub Total	273.078	175.503	0,18%	0,12%
Subtotal Lancar/ *Subtotal Current*	**428.601**	**350.154**	**0,28%**	**0,24%**

43. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

43. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah (lanjutan)

a. Government (continued)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Aset/ *Assets*				
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*				
Tidak lancar/ *Non Current*				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	333.751	312.946	0,22%	0,21%
Subtotal Tidak Lancar/ *Subtotal Current*	**333.751**	**312.946**	**0,22%**	**0,21%**
Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*				
Lancar/ *Current*				
Bank				
Rekening Pembebasan Tanah/ *Land Acqusition Account*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.087	1.466	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218	12.443	0,00%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157	161	0,00%	0,00%
Subtotal	1.462	14.070	0,00%	0,01%
Jaminan Sindikasi Bank/ *Syndicated Bank Guarantee*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.486	154.913	0,05%	0,10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.383	35.840	0,04%	0,02%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	649	5.204	0,00%	0,00%
Subtotal	149.518	195.957	0,10%	0,13%
Jaminan Pelaksanaan/ *Performance Bond*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.270	44.821	0,02%	0,03%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.728	-	0,00%	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	-	0,00%	-
Subtotal	39.000	44.821	0,03%	-
Rekening Amanat Pendapatan Tol/ *Toll Collection Escrow Account*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.581	127.585	0,06%	0,09%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.306	27.612	0,02%	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.353	4.522	0,00%	0,00%
Subtotal	120.240	159.719	0,08%	0,11%
Deposito				
Jaminan Pemeliharaan/ *Maintenance Bond*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.230	5.231	0,00%	0,00%
Subtotal	5.230	5.231	0,00%	0,00%
Subtotal Lancar/ *Subtotal Current*	**315.450**	**419.798**	**0,20%**	**0,28%**
Tidak Lancar/ *Non-Current*				
Bank				
Rekening Pembebasan Tanah/ *Land Acqusition Account*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.067	20.041	0,02%	0,01%
Subtotal	24.067	20.041	0,02%	0,01%
Jaminan Sindikasi Bank/ *Syndicated Bank Guarantee*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.601	55.737	0,12%	0,04%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.734	33.981	0,03%	0,02%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.341	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.017	13.125	0,02%	0,01%
Subtotal	295.693	102.843	0,19%	0,07%
Deposito				
Jaminan Pelaksanaan/ *Performance Bond*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.419	7.345	0,00%	0,00%
Subtotal	5.419	7.345	0,00%	0,00%
Jaminan Pemeliharaan/ *Maintenance Bond*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.345	-	-	-
Subtotal	7.345	-	-	0,00%
Subtotal Tidak Lancar/ *Subtotal Non-Current*	**332.524**	**135.648**	**0,21%**	**0,09%**
Total Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*	**647.975,300**	**555.446**	**0,42%**	**0,37%**

43. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

43. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah (lanjutan)

a. Government (continued)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase dari Total Liabilitas/ *Percentage from Total Liabilities* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Liabilitas/ *Liabilities*				
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*				
Beban Kontraktor dan Konsultan/ *Contractors and Consultant Expense*				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.891.486	2.503.554	2,01%	1,68%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.595.065	1.129.075	1,70%	0,76%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	676.200	-	-	0,00%
PT Hutama Karya (Persero)	391.392	-	-	0,00%
PT Virama Karya (Persero)	12.417	6.586	0,01%	0,00%
PT Yodya Karya (Persero)	1.954	2.103	0,00%	0,00%
Subtotal	4.568.514	3.641.318	3,71%	2,44%
Beban Bunga/ *Interest Expenses*				
Utang Bank/ *Bank Loans*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.209	4.661	0,01%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.569	200	0,00%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	633	-	0,00%	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	525	515	0,00%	0,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	229	0,00%	0,00%
Subtotal	13.936	5.605	0,01%	0,00%
Total Beban Akrual/ *Total Accrued Expenses*	**4.582.450**	**3.646.923**	**3,72%**	**2,45%**
Utang Usaha/ *Accounts Payable*				
PT Pertamina Marine Solution	2.820	-	0,00%	0,00%
Others (Below Rp2,000)	2.281	6.069	0,00%	0,01%
Total Utang Usaha/ *Accounts Payable*	**5.101**	**6.069**	**0,01%**	**0,01%**
Utang Bank Jangka Panjang-Bagian Jangka *Long Term Bank Loans-Current Maturities*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.819.185	1.848.139	1,93%	2,06%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	419.548	512.313	0,45%	0,57%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.753	113.745	0,10%	0,13%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.468	55.270	0,03%	0,06%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	13.603	81.471	0,01%	0,09%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.805	19.330	0,00%	0,02%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.355	12.334	0,00%	0,01%
Subtotal	2.375.717	2.642.602	0,01%	0,04%
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Bank Loans - Long Term Portion*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.035.710	19.432.511	25,56%	21,64%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.174.583	8.715.388	9,76%	9,70%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	4.223.007	4.153.832	4,49%	4,62%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.206.860	1.847.128	2,35%	2,06%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.676.368	1.899.468	1,78%	2,11%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	223.927	681.713	0,24%	0,76%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.568	24.524	0,03%	0,03%
Subtotal	41.565.023	36.754.564	44,20%	40,92%
Total Utang Bank/ *Bank Loans*	**43.940.740**	**39.397.166**	**46,72%**	**43,86%**
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non - Bank Financial Institution*				
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang/ *Non - Bank Financial Institution Long Term Loan*				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	350.000	272.000	0,37%	0,30%
Subtotal	350.000	272.000	0,37%	0,30%
Total Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non - Bank Financial Institution*	**350.000**	**272.000**	**0,37%**	**0,30%**
Utang Kontraktor Jangka Pendek/ *Short-Term Contractors Payable*				
JO Adhi JMTM Konstruksi	268.397	-	0,29%	0,00%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49.611	58.339	0,05%	0,06%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	35.810	35.810	0,04%	0,04%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.635	3.635	0,00%	0,00%
PT Virama Karya (Persero)	-	2.908	-	0,00%
Lain - lain (di bawah Rp2.000) *Others (Below Rp2,000)*	41	41	0,00%	0,00%
Total Utang Kontraktor Jangka Pendek/ *Short-Term Contractors Payable*	**357.494**	**100.733**	**0,38%**	**0,11%**

43. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

43. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah (lanjutan)

a. Government (continued)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase dari Total Liabilitas/ *Percentage from Total Liabilities* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Liabilitas/ *Liabilities*				
Long-term Contractors Payable				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	399.996	483.267	0,43%	0,54%
KSO PP - WASKITA - WIKA	158.795	93.167	0,17%	0,10%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	33.849	36.502	0,04%	0,04%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	131.359	0,00%	0,15%
Total Utang Kontraktor Jangka Panjang/ *Long-term Contractors Payable*	**592.640**	**785.561**	**0,72%**	**0,87%**
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ *Long-term Land Acquisition Liabilities - Long-term Portion*				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	**108.495**	**109.008**	**0,12%**	**0,12%**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*				
Utang Titipan/ *Deposit Payable*				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	46.558	52.923	0,05%	0,06%
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*	**46.558**	**52.923**	**0,05%**	**0,06%**

b. Remunerasi Komisaris dan Direksi

(i) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp13.919 dan Rp14.421.

(ii) Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp20.535 dan Rp23.941.

b. Remuneration of Commissioners and Directors

(i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp13,919 and Rp14,421, respectively.

(ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the years ended on September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp20,535 and Rp23,941, respectively.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

(i) Kelompok Usaha telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah, meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2044, dengan rincian sebagai berikut:

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)

(i) The Group has obtained a toll road concession rights (Concession Right) issued by the Government, covering 13 (thirteen) sections of the toll road, based on the Minister of Public Works Decision No. 242/KPTS/M/2006 dated June 8, 2006, which was subsequently followed up with the signing of the Toll Road Business Cooperation Agreement (PPJT) on July 7, 2006 for each toll road section, with a concession period of 40 (forty) years, effective from January 1, 2005 to December 31, 2044, with details as follows:

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen III Nomor 10 tanggal 15 Desember 2022;

2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen II Nomor 06 tanggal 8 Desember 2022;

3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen pertama kali pada 11 November 2021 dan telah dialihkan kepada PT Jasamarga Transjawa Tol;

4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006 dan telah dialihkan kepada PT Jasamarga Transjawa Tol;

5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen II Nomor 01 tanggal 7 November 2022;

6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006 dengan Akta Amendemen II Nomor 04 tanggal 8 Desember 2022;

7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen II Nomor 02 tanggal 8 Desember 2022;

8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen II Nomor 03 tanggal 7 November 2022;

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Section, according to on PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006 which has been last amended by the Deed of Amendment III Number 10 dated December 15, 2022;

2. Jakarta - Tangerang Section, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006 which has been last amended by Deed of Amendment II Number 06 dated December 8, 2022;

3. Surabaya - Gempol Section,according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006 which was amended for the first time on November 11, 2021 and has been transferred to PT Jasamarga Transjawa Tol;

4. Jakarta - Cikampek Section, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006 and has been transferred to PT Jasamarga Transjawa Tol;

5. The Padalarang - Cileunyi section, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006 which has been last amended by Amendment Deed II Number 01 dated November 7, 2022;

6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006 which was lastly amended by Deed of Amendment II Number 04 dated December 8, 2022;

7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006 which was lastly amended by Deed of Amendment II Number 02 dated December 8, 2022;

8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road. according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006 which was lastly amended by Deed of Amendment II Number 03 dated November 7, 2022;

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen pertama kali pada 11 November 2021 dan telah dialihkan kepada PT Jasamarga Transjawa Tol;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen II Nomor 03 tanggal 8 Desember 2022;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen pertama kali pada 11 November 2021 dan telah dialihkan kepada PT Jasamarga Transjawa Tol;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen III Nomor 05 tanggal 8 Desember 2022; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No.258/PPJT/VII/Mn/2006 yang telah diamendemen terakhir dengan Akta Amendemen II Nomor 02 tanggal 7 November 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022 Perusahaan melakukan pemisahan (*spin off*) Regional Transjawa Tollroad, kepada PT Jasamarga Transjawa Tol. Perusahaan mengalihkan empat segmen ruas hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang meliputi:

1. Ruas Jakarta – Cikampek, sebagaimana Akta Amendemen II Pernyataan Kembali nomor 04 tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Amendemen III nomor 25 tanggal 17 Januari 2023;
2. Ruas Palimanan – Kanci sebagaimana Akta Amendemen II Pernyataan Kembali nomor 05 tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Amendemen III nomor 26 tanggal 17 Januari 2023;

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006 that has been amended for the first time on November 11, 2021 and has been transferred to PT Jasamarga Transjawa Tol;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006 which was lastly amended by Deed of Amendment II Number 03 dated December 8, 2022;
11. The Palimanan - Kanci segment, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006 which was first amended on November 11, 2021, has been transferred to PT Jasamarga Transjawa Tol;
12. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 which was lastly amended by Deed of Amendment III Number 05 dated December 8, 2022; and
13. Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006 which was lastly amended by Deed of Amendment of II Number 02 dated November 7, 2022.

On July 1, 2022, the Company will spin off the Regional Transjawa Tollroad, to PT Jasamarga Transjawa Tol. The Company transferred four segments of toll road concession rights (Concession Rights) which include:

1. Jakarta – Cikampek Toll Road as the Restatement Amendment II Deed number 04 dated June 29, 2022 as last amended by Amendment III Deed number 25 dated January 17, 2023;
2. Palimanan – Kanci Toll Road as the Restatement Amendment II Deed number 05 dated June 29, 2022 as last amended by Amendment III Deed number 26 dated January 17, 2023;

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

3. Ruas Semarang Seksi A, B, C sebagaimana Akta Amendemen II Pernyataan Kembali nomor 06 tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Amendemen III nomor 24 tanggal 17 Januari 2023;dan
4. Ruas Surabaya – Gempol sebagaimana Akta Amendemen II Pernyataan Kembali nomor 07 tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Amendemen III nomor 23 tanggal 17 Januari 2023.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarannya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah dalam waktu 6 bulan sebelum konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

1. Ruas Bogor Outer Ring Road

PT Marga Sarana Jabar (MSJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 8 Agustus 2011 yang terakhir diubah Amendemen XI sebagaimana tercantum dalam Akta No. 01 tanggal 3 Januari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham di MSJ sebesar 55%.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

3. Semarang Seksi A, B, C, Toll Road as the Restatement Amendment II Deed number 06 dated June 29, 2022 as last amended by Amendment III Deed number 24 dated January 17, 2023; and
4. Surabaya – Gempol Toll Road as the Restatement Amendment II Deed number 07 dated June 29, 2022 as last amended by Amendment III Deed number 23 dated January 17, 2023.

In connection with the acquisition of the Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of at least 10% (ten percent) of the realization of toll revenue and other business income received in or before the last year of the concession period which is based on the last available and audited annual financial statements. The maintenance guarantee is submitted to the Government within 6 months before the concession expires and this maintenance guarantee remains valid until 12 months after the end of the concession period.

(ii) Toll Road Investment Agreement

1. Bogor Outer Ring Road

PT Marga Sarana Jabar (MSJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 4 dated August 8, 2011 which was last amended by Amendment XI of Toll Road Concession Agreement Deed No. 01 dated January 3, 2023 front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company's has a 55% shareholding in MSJ each.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

2. Ruas Tol Gempol - Pasuruan

PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 5 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen XI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 03 tanggal 9 Januari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan telah mengalihkan saham di JGP sebesar 99,35% kepada JTT.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada JGP melalui JTT sebesar 99,35%.

3. Ruas Tol Semarang - Solo

PT Trans Marga Jateng (TMJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 10 tanggal 30 Maret 2012 yang terakhir diubah dengan Amendemen XI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 5 tanggal 10 Februari 2020 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan telah mengalihkan saham di TMJ sebesar 50,91% kepada JTT.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada TMJ melalui JTT sebesar 58,91%.

4. Ruas Tol Cengkareng - Kunciran

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 6 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen XII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 02 tanggal 17 Juli 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

2. Gempol - Pasuruan Toll Road

PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for *Toll Road No. 5 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment XI of Toll Road Concession No. 03 dated January 9, 2023 made in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.*

As of July 1, 2022*, the Company has transferred its 99.35% stake in JGP to JTT.*

As of September 30, 2025, the Company has an indirect share participation in JGP through JTT of 99.35%.

3. Semarang - Solo Toll Road

PT Trans Marga Jateng (TMJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 10 dated March 30, 2012 which was last amended by Amendment XI of Toll Road Concession Agreement No. 5 dated February 10, 2020 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of July 1, 2022, the Company has transferred its 50.91% stake in TMJ to JTT.

As of September 30, 2025, the Company has an indirect share participation in TMJ through JTT of 58.91%.

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) and the Government have signed Deed of Toll Road Concession Agreement No. 6 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment XII of Toll Road Concession Agreement No. 02 dated July 17, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

4. Ruas Tol Cengkareng - Kunciran (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham di JKC sebesar 88,67%.

5. Ruas Tol Kunciran - Serpong

PT Marga Trans Nusantara (MTN) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 7 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen XII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 25 tanggal 26 Desember 2022 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham di MTN sebesar 60%.

6. Ruas Tol JORR seksi W2 Utara

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 3 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 02 tanggal 6 Januari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham di MLJ sebesar 51%.

7. Ruas Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 1 tanggal 5 Januari 2015 yang terakhir diubah dengan Amendemen IX Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi No. 02 tanggal 7 Februari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JMKT sebesar 55%.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road (continued)

As of September 30, 2025, the Company's owns JKC amounting to 88.67%.

5. Kunciran - Serpong Toll Road

PT Marga Trans Nusantara (MTN) and the Government have stipulated the Toll Road Concession Agreement Deed No. 7 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment XII of the Toll Road Concession Agreement No. 25 dated December 26, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company's owns MTN amounting to 60%.

6. JORR Toll Road section W2 North

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 3 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment V of Toll Road Concession Agreement No. 02 January 6, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company owns MLJ Shares amounting to 51%.

7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Toll Road

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) and the Government has signed Toll Road Concession Agreement No. 1 dated January 5, 2015 which was last amended by Amendment IX of Toll Road Concession Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road Agreement No. 02 February 7, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company owns JMKT Shares amounting to 55%.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

8. Ruas Tol Solo - Mantingan - Ngawi

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen XI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 09 tanggal 23 November 2022 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada JSN melalui JTT dan LMJ sebesar 59,53%.

8. Solo - Mantingan - Ngawi Toll Road

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 18 dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment XI of the Toll Road Concession Agreement No. 09 dated November 23, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company has an indirect share participation in JSN through JTT and LMJ of 59.53%.

9. Ruas Tol Ngawi - Kertosono

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen XI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol nomor 08 tanggal 23 November 2022 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada JNK melalui JTT dan LMJ sebesar 59,60%.

9. Ngawi - Kertosono Toll Road

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment XI Toll Road Concession Agreement number 08 dated November 23, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta

As of September 30, 2025, the Company has an indirect share participation in JNK through JTT and LMJ of 59.60%.

10. Ruas Tol Serpong - Cinere

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 20 tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen X berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Januari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

10. Serpong - Cinere Toll Road

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 20 dated June 28, 2011 the latest amended by Amendment X of Toll Road Concession Agreement No. 16 dated January 10, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company owns 55% of CSJ shares.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

11. Ruas Tol Gempol - Pandaan

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 10 Januari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, perusahaan telah memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada JPT melalui JTT sebesar 93,79%.

11. Gempol – Pandaan Toll Road

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for Toll Road No. 4 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment III of Toll Road Concession No. 18 dated January 10, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the company had an indirect equity participation in JPT through JTT of 93.79%.

12. Ruas Tol Nusa Dua - Tanjung Benoa

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 10 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 11 tanggal 19 Desember 2022 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, perusahaan kepemilikan saham di JBT sebesar 64,44%.

12. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll Road

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) and the Government have approved the Toll Road Concession Agreement Deed No. 10 dated December 16, 2011 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta as last amended by Amendment II of Toll Road Concession No. 11 dated December 19, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company has 64.44% stake in JBT.

13. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 2 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen XI berdasarkan Akta No. 08 tanggal 9 Februari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham sebesar 55,51% di JSM kepada JTT.

13. Surabaya - Mojokerto Toll Road

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 2 dated June 7, 2011 the latest amended by Amendment XI based on Deed No. 08 dated February 9, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of July 1, 2022, the Company has transferred its 55.51% stake in JSM to JTT.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

14. Ruas Tol Semarang - Batang

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 27 April 2016 yang terakhir diubah Amendemen X Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol berdasarkan Akta No. 02 tanggal 07 Agustus 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada JSB melalui JTT sebesar 59,80%.

14. Semarang - Batang Toll Road

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated April 27, 2016 which was last amended by Amendment X based on the Deed No 02 dated August 07, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company has an indirect share participation in JSB through JTT of 59.80%.

15. Ruas Tol Manado - Bitung

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 9 Juni 2016, yang terakhir diubah dengan Amendemen VI berdasarkan Akta nomor 09 tanggal 30 September 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JMB sebesar 64,97%.

15. Manado - Bitung Toll Road

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) and the Government have signed a Deed of Agreement on Toll Road Concession dated June 9, 2016, which was last amended by Amendment VI based on Deed number 09 dated September 30, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company owns 64.97% of shares of JMB.

16. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) dan Pemerintah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 3 tanggal 9 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amendemen V berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 Februari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, porsi Perusahaan pada JBS adalah 67,39%.

16. Balikpapan - Samarinda Toll Road

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) and the Government have signed Deed of Agreement on Toll Road Concession No. 3 dated June 9, 2016 which was last amended by Amendment V based on Deed No. 10 dated February 10, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, portion of the Companys ownership in JBS is 67.39%.

17. Ruas Tol Pandaan - Malang

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 9 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amendemen VI berdasarkan Akta No. 05 tanggal 7 Oktober 2022 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

17. Pandaan - Malang Toll Road

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 4 dated June 9, 2016 which was last amended by Amendment VI based on the Deed No. 05 dated October 7, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

17. Ruas Tol Pandaan – Malang (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan sahamnya pada JPM sebesar 51% kepada JTT.

17. Pandaan - Malang Toll Road (continued)

As of July 1, 2022, the Company has transferred its 51% stake in JPM to JTT.

18. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Elevated

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) dan Pemerintah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 5 Desember 2016 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Amendemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 01 tanggal 01 Maret 2024 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengalihkan saham JJC sebesar 40% kepada PT Jasamarga Transjawa Tol. Selanjutnya, berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 10 Oktober 2022 nomor 01 dibuat di hadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham JJC yaitu sebesar 40% pada PT Margautama Nusantara.

Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham JJC tidak langsung melalui JTT sebesar 40%.

18. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 4 dated December 5, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta as last amended by Amendment III of Toll Road Concession No. 01 dated March 01, 2024 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

On July 1, 2022, the Company has transferred 40% of its shares in JJC to PT Jasamarga Transjawa Tol. Furthermore, based on the Deed of Sale and Purchase dated October 10, 2022 number 01 drawn up before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., the Company has transferred its entire share ownership in JJC of 40% to PT Margautama Nusantara.

As of September 30, 2025, the Company has an indirect share participation in JJC through JTT of 40%.

19. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan (Jatiasih-Cipularang-Sadang)

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 7 tanggal 29 Desember 2017 yang terakhir diubah dengan Amendemen IV berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 November 2022 yang dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, porsi kepemilikan Perusahaan pada JJS adalah sebesar 92,33%.

19. Jakarta - Cikampek II South Side (Jatiasih-Cipularang-Sadang) Toll Road

PT Jasamarga Japek Selatan (JJS) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 7 dated December 29, 2017 which was last amended by Amendment IV based on Deed No. 10 dated November 23, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, portion of the Company's ownership in JJS is 92.33%.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

20. Ruas Tol Probolinggo-Banyuwangi

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 8 tanggal 29 Desember 2017 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Akta Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol nomor 32 tanggal 24 Januari 2023 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 98,25%.

20. Probolinggo-Banyuwangi Toll Road

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 8 dated December 29, 2017 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta as last amended by Amendment II of Toll Road Concession No. 32 dated January 24, 2023 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company's ownership is 98.25%.

21. Ruas Tol Jogja-Bawen

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 13 November 2020 yang terakhir diubah dengan Amendemen II no. 5 tanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 73,18%.

21. Jogja-Bawen Toll Road

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated November 13, 2020 which was last amended by Amendment II no. 5 dated November 16, 2022 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company's ownership is 73.18%.

22. Ruas Tol Akses Patimban

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 24 Januari 2023 yang yang dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 66,22%.

22. Patimban Access Toll Road

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated January 24, 2023 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of December 31, 2024, the Company's ownership is 66.22%.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) (lanjutan)

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT) (continued)

23. Ruas Tol Jogja – Solo

PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 02 tanggal 09 September 2020 yang terakhir diubah dengan Amendemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 27 Desember 2024 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2025, perusahaan kepemilikan saham di JMJ sebesar 52,82%.

23. Jogja – Solo Toll Road

PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 02 dated September 09, 2020 which was last amended by Amendment III of Toll Road Concession No. 18 dated December 27, 2024 in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta.

As of September 30, 2025, the Company owns 52.82% of shares of JMJ.

b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT)

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol (Catatan 26).

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 4/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban Kelompok Usaha kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT.

Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Kelompok Usaha harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah pada entitas.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Acquisition for Toll Road with BLU - BPJT

The Group has agreements with the BLU - BPJT concerning the usage of fund for reimbursement of land acquisition cost of toll roads (Note 26).

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 4/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Group obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT).

In case one section has been completed, the Group should transfer all land acquisition costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should provide of Land Hand Over Report to the entity.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT) (lanjutan)

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor: 822/KPTS/M/2021 (Kepmen 822/2021), bahwa terhitung sejak tanggal 18 April 2019, Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Pendanaan dan Sekretariat Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ditutup dan untuk selanjutnya Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diberi wewenang untuk menyelesaikan permasalahan layanan dana bergulir.

Penyelesaian permasalahan tersebut dilakukan dengan kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian antara Satuan Kerja Sekretariat BPJT dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang paling sedikit memuat:

1. Nilai Utang Pokok, Nilai Tambah dan Denda atas Nilai Tambah sampai dengan tanggal 18 April 2019;
2. Perhitungan Nilai Utang Pokok berdasarkan hasil reviu oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan dengan memperhatikan Inpres Nomor 1 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional;
3. Jangka waktu penyelesaian atas Nilai Utang Pokok dan Nilai Tambah yang harus dibayarkan oleh BUJT paling lambat tahun 2024;
4. Perhitungan Nilai Tambah sebesar LPS+1% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan menggunakan bunga tunggal sejak ditandatanganinya perjanjian layanan dan bergulir dan/atau amendemen perjanjian layanan dana bergulir;

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Acquisition for Toll Road with BLU – BPJT (continued)

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road which stipulated the cancellation of surety bond on pre-fund usage agreement of BLU, and as a replacement of guarantee on the prepayment of pre-fund the cross default will be applied on PPJT if the Company failed to repay such pre-fund to BLU.

Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing number: 822/KPTS/M/2021 (Kepmen 822/2021), dated April 18, 2019, the Public Service Agency (BLU) for Funding and the Secretariat of Toll Road Regulatory Affairs of the Ministry of Public Works and Housing The people were closed and henceforth the Secretariat Work Unit of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Public Housing was given the authority to resolve problems with revolving fund services.

The resolution of these problems is carried out with an agreement as stated in the agreement between the BPJT Secretariat Work Unit and the Toll Road Business Entity (BUJT) which at least contains:

1. *Value of Principal Debt, Value Added and Fines for Value Added up to April 18, 2019;*
2. *Calculation of the Principal Debt Value based on the results of the review by the State Audit Board of the Republic of Indonesia in accordance to Presidential Instruction Number 1 of 2016 concerning the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects;*
3. *The settlement period for the Principal and Value Added Debt that must be paid by BUJT is no later than 2024;*
4. *Calculation of Value Added of LPS+1% with a period of 2 (two) years using single interest since the signing of the service and revolving agreement and/or amendment of the revolving fund service agreement;*

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT) (lanjutan)

5. Menghapus denda atas Nilai Tambah dari kewajiban BUJT;
6. Tata cara pembayaran atas Nilai Utang Pokok dan Nilai Tambah untuk masing-masing BUJT;
7. Penyelesaian atas kelebihan pembayaran Nilai Tambah dan Denda atas Nilai Tambah yang telah dibayarkan BUJT akan ditetapkan oleh Menteri atas rekomendasi BPJT sebagai bagian dari investasi, dan/atau penyesuaian tarif tol sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menindaklanjuti Kepmen 822/2021, telah dilaksanakan rekonsiliasi Nilai Utang Pokok, Nilai Tambah dan Denda atas Nilai Tambah pada bulan Agustus tahun 2021 antara BPJT dengan seluruh BUJT yang memiliki BLU.

Pada tanggal 9 Desember 2024 telah diterbitkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3070/KPTS/M/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 822 /KPTS/M/2021 tentang Penyelesaian Permasalahan Layanan Dana Bergulir Badan - Layanan Umum Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol Menteri Pekerjaan Umum, dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan pembayaran Nilai Tambah yang telah dibayarkan oleh BUJT ditetapkan sebagai:
   a. pengurang Nilai Hutang Pokok hasil reviu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan; dan/atau
   b. bagian dari investasi dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Denda atas Nilai Tambah yang dibayarkan oleh BUJT ditetapkan sebagai bagian dari investasi dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Acquisition for Toll Road with BLU – BPJT (continued)

5. Removing fines for Value Added from BUJT's obligations;
6. Payment procedures for the Principal Debt Value and Value Added for each BUJT;
7. Settlement of overpayment of Value Added and Fines for Value Added that has been paid by BUJT will be determined by the Minister on the recommendation of BPJT as part of the investment, and/or adjustment of toll rates in accordance with the provisions of the Law.

Following up on Kepmen 822/2021, a reconciliation of the Principal Debt Value, Value Added and Fines for Value Added in August 2021 between BPJT and all BUJTs that have BLU has been carried out.

On December 9, 2024, the Minister of Public Works issued Ministerial Decree Number 3070/KPTS/M/2024 concerning Amendments to Ministerial Decree Number 822/KPTS/M/2021 on the Resolution of Issues Related to the Revolving Fund Services of the Public Service Agency under the Funding Sector of the Toll Road Regulatory, with provisions as follows:

1. The excess payments of Added Value previously paid by the Toll Road Business Entities (BUJT) are determined as:
   a. a deduction from the Principal Debt Value based on the review by the Financial and Development Supervisory Agency; and/or
   b. a part of the investment and executed in accordance with the applicable laws and regulations.
2. Penalties for the Added Value already paid by BUJT are determined as part of the investment and executed in compliance with the applicable laws and regulations.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Jasa Pengoperasian Jalan Tol antara PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (Entitas Anak) dengan PT Hutama Karya (Persero)

Berdasarkan Adendum V Perjanjian Jasa Pengoperasian, Pengamanan, dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang – Jagorawi) No. OPJT/AW.31/S.Perj-ADD-5/II/2023 dan No. 14/SP-JLJ/II/2023 tanggal 16 Februari 2023, nilai kontrak periode 17 Maret 2022 sampai dengan tanggal 16 April 2023 adalah sebesar Rp96.211 (termasuk PPN). Perjanjian tersebut telah berakhir.

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta dengan PT Hutama Karya (Persero) kemudian menandatangani Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas JORR-S (Jagorawi – Pondok Pinang) nomor OPT/WK.89/S.Perj/IV/2023 dan nomor 17/SP-JLJ/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 365 hari sejak SPMK. Nilai kontrak adalah sebesar Rp88.971. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 17 April 2024.

Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas JORR-S (Jagorawi – Pondok Pinang) nomor OPT/WK.89/S.Perj/IV/2023 dan nomor 17/SP-JLJ/IV/2023 tanggal 14 April 2023, telah berakhir pada tanggal 17 April 2024.

Tidak terdapat perpanjangan kerja sama pengoperasian jalan tol dengan PT Hutama Karya (Persero), karena JLJ sudah dilikuidasi berdasarkan Akta Nomor: 10 tanggal 26 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nur Isminingsih, S.H. di Kota Bekasi dan Surat Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-00186 perihal Berakhirnya Status Badan Hukum PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta (Dalam Likuidasi) tanggal 24 Maret 2025.

d. Kerja Sama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)

Perusahaan mengadakan kerja sama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 4 Juni 1993 *juncto* Akta Notaris No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Toll Road Operation Services between PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (a Subsidiary) and PT Hutama Karya (Persero)

Based on Addendum V of the Agreement for Operation, Security, and Maintenance of JORR Section S (Pondok Pinang – Jagorawi) Toll Road No. OPJT/AW.31/S.Perj-ADD-5/II/2023 and No. 14/SP-JLJ/II/2023 dated February 16, 2023, the contract value for the period March 17, 2022 to April 16, 2023 is Rp96,211 (including VAT). The agreement has expired.

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta with PT Hutama Karya (Persero) then signed a Contracting Agreement for Toll Road Operation Services for the JORR-S (Jagorawi - Pondok Pinang) Toll Road number OPT/WK.89/S.Perj/IV/2023 and number 17/SP-JLJ/IV/2023 dated April 14, 2023 with an implementation period of 365 days from SPMK. The contract value is Rp88,971. This agreement ends on April 17, 2024.

The contract for Toll Road Operation Service Work Agreement for the JORR-S (Jagorawi – Pondok Pinang) section, with contract numbers OPT/WK.89/S.Perj/IV/2023 and 17/SP-JLJ/IV/2023 dated April 14, 2023, ended on April 17, 2024.

There is no extension of the toll road operation cooperation with PT Hutama Karya (Persero), because JLJ has already been liquidated based on Deed Number: 10 dated February 26, 2025, made before Notary Siti Nur Isminingsih, S.H. in Bekasi City and the Letter from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-00186 regarding the Termination of Legal Entity Status of PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta (In Liquidation) dated March 24, 2025.

d. Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Notarial Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Notarial Deed No. 386 dated December 31, 1994.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Kerja Sama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) (lanjutan)

Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/1996 dan Menteri Keuangan No. 434/ KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang-Cawang Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) serta penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

d. Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) (continued)

Based the Joint Decree of the Minister of Public Works No. 272-A/KPTS/1996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996 concerning the Integrated Operation of the Jakarta Inner City Ring Road (Tomang-Cawang Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and the determination of the Toll Revenue Distribution Comparison Figure, it was stated that the inner ring toll road is used as a unit of the inner city toll road network system in the city of Jakarta whose operation is carried out in a integrated with toll revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP, respectively.

Based on the Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ *Percentage of Revenue Sharing*		
	CMNP	**Perusahaan/ *Company***	
•Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	*•Beginning of Concession Period until May 9, 2002*
•Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	*•From May 10, 2002 to December 31, 2002*
•Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	*•From January 1, 2003 to the End of Concession (Year 2025)*

e. Kerja Sama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

Perusahaan telah mengadakan kerja sama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerja sama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No. 004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren - Serpong atau pada saat diakhirinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

e. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No. 004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren - Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No. 217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of the Company's operations are as follows:

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

e. Kerja Sama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (lanjutan)

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

Masa berakhirnya perjanjian bersamaan dengan berakhirnya masa konsesi ruas Ulujami – Pondok Aren hingga 2045, kecuali kedua pihak sepakat untuk mengakhiri kontrak lebih awal.

f. Kerja Sama Pengoperasian Jalan Tol Jakarta *Outer Ring Road* (JORR)

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Integrasi JORR No. 82/BA/Pt.6/2018 tanggal 21 September 2018 dan Perjanjian No. 28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019, pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil yang akan digunakan secara terus menerus adalah sebagai berikut:

1. PT Jakarta Lingkarbarat Satu (JLB) selaku operator Ruas JORR W1 sebesar 15,32% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
2. PT Marga Lingkar Jakarta, Anak Perusahaan, selaku operator Ruas JORR W2U sebesar 9,59% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
3. Perusahaan selaku operator Ruas JORR W2S, E1, E2, E3 sebesar 32,69% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR
4. Perusahaan selaku operator Ruas Ulujami-Bintaro Viaduct-Pondok Aren sebesar 5,05% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
5. PT Hutama Karya (Persero) selaku operator Ruas JORR S sebesar 24,23% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR; dan
6. PT Hutama Karya (Persero) selaku operator Ruas ATP sebesar 13,12% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (continued)

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads in compliance with Standard of Minimal Service (SPM) for toll roads issued by the Minister of Public Works.

The term of the agreement terminates with the end of the concession of Ulujami – Pondok Aren tol road until 2045, unless both parties agree to terminate the contract earlier.

f. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road Operation Cooperation

Based on the Official Minutes of Agreement on JORR Integration No. 82/BA/Pt.6/2018 dated September 21, 2018 and Agreement No. 28.1/KONTRAK-DIR/2019 dated March 29, 2019, the implementation of integration and the profit sharing proportion that will be used continuously are as follows:

1. PT Jakarta Lingkarbarat Satu (JLB) as operator of JORR W1 Section is 15.32% of the total realization of JORR integrated toll revenues;
2. PT Marga Lingkar Jakarta, a Subsidiary, as the operator of the JORR W2U Section is 9.59% of the total realization of the JORR integration toll revenue;
3. The Company as operator of JORR W2S, E1, E2, E3 Sections is 32.69% of the total realization of JORR integrated toll revenues;
4. The Company as the operator of the Ulujami-Bintaro Viaduct-Pondok Aren Section is 5.05% of the total realization of JORR integration toll revenues;
5. PT Hutama Karya (Persero) as operator of JORR S is 24.23% of the total realization of JORR integration toll revenues; and
6. PT Hutama Karya (Persero) as the operator of the ATP is 13.12% of the total realization of the JORR integration toll revenue.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

g. Kerja Sama Pengoperasian Jalan Tol Jakarta-Tangerang

Perusahaan telah mengadakan kerja sama pengoperasian terpadu ruas jalan tol Jakarta-Tangerang-Merak dengan PT Marga Mandalasakti (MMS) berdasarkan kontrak perjanjian No. 60/Kontrak-DIR/2017.

Kerja sama operasi terpadu diatur dalam perjanjian meliputi kegiatan manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas, dan pemeliharaan jalan tol. Perjanjian berlaku efektif sejak dilakukan integrasi yaitu pada tanggal 9 April 2017. Proporsi pendapatan bagi hasil tol sejak awal pengoperasian dengan Perusahaan sebesar 81,58% dan MMS sebesar 18,42%.

Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 9 April 2017 sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ("Tanggal Efektif") dan berakhir apabila salah satu kejadian di bawah ini terjadi (mana yang lebih dulu terjadi):

a. Berakhirnya salah satu dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Jakarta-Tangerang dan Jalan Tol Tangerang-Merak; atau

b. Perubahan kebijakan pemerintah sehubungan dengan penatausahaan gerbang tol di Jalan Tol Jakarta-Tangerang dan Jalan Tol Tangerang-Merak; atau

c. Salah satu Pihak mengalihkan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak ketiga.

h. Kerja Sama Pembangunan Akses Tol KM 1+842 pada Jalan Tol Jakarta – Cikampek

Perusahaan telah mengadakan kerja sama terkait pembangunan Akses Tol KM 1+842 pada Jalan Tol Jakarta – Cikampek dengan PT Kereta Cepat Indonesia China dan PT Jasamarga Transjawa Tol berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Aksesibilitas Stasiun Halim Kereta Cepat Jakarta Bandung nomor 1 tanggal 9 Juni 2023 dibuat di hadapan Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Jakarta-Tangerang Toll Road Operation Cooperation

The Company has entered into an integrated operation of Jakarta-Tangerang-Merak toll road section with PT Marga Mandalasakti (MMS) based on contract agreement No. 60/Kontrak-DIR/2017.

Integrated operational cooperation is in the agreement covering toll collection management activities, traffic management, and toll road maintenance. The agreement is effective from the integration on April 9, 2017. The proportion of toll revenue share revenue since the beginning of operation with the Company is 81.58% and MMS is 18.42%.

This agreement shall be effective as of April 9, 2017, as determined by the Minister of Public Works and Housing (Effective Date), and shall terminate upon the occurrence of any of the following events (whichever occurs first):

a. Termination of either the Toll Jakarta-Tangerang Toll Road Concession Agreement or the Tangerang-Merak Toll Road Agreement; or

b. Government policy changes related to toll gate management on the Toll Jakarta-Tangerang and Tangerang-Merak Toll Roads; or

c. Either Party transferring its rights, obligations, and responsibilities under this Agreement to a third party.

h. Development of KM 1+842 Toll Access on the Jakarta - Cikampek Toll Road Cooperation

The Company has entered into cooperation related to the construction of KM 1+842 Toll Access on the Jakarta - Cikampek Toll Road with PT Kereta Cepat Indonesia China and PT Jasamarga Transjawa Tol based on the Deed of Cooperation Agreement for the Development of Accessibility of Halim Station of the Jakarta Bandung Fast Train number 1 dated June 9, 2023 made before Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency.

44. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

h. Kerja Sama Pembangunan Akses Tol KM 1+842 pada Jalan Tol Jakarta – Cikampek (lanjutan)

Lingkup perjanjian tersebut meliputi menyusun gambar *basic design* dan gambar Rencana Teknik Akhir (RTA) akses menuju dan dari tol ke arah Stasiun Halim KCJB sesuai batasan dalam perjanjian, melakukan pengurusan persetujuan gambar *basic design* dan RTA akses menuju dan dari tol ke arah Stasiun Halim KCJB kepada Kementerian PUPR, melaksanakan pembangunan akses tol menuju Stasiun Halim KCJB, dan menyediakan peralatan tol dan instalasinya untuk gerbang tol pada akses Stasiun Halim KCJB.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Development of KM 1+842 Toll Access on the Jakarta - Cikampek Toll Road Cooperation (continued)

The scope of the agreement includes preparing basic design drawings and Final Technical Plan (RTA) drawings for access to and from the toll road to Halim KCJB Station according to the limitations in the agreement, managing the approval of basic design drawings and RTA access to and from the toll road towards Halim KCJB Station to the Ministry of PUPR, carrying out the construction of toll access to Halim KCJB Station, and providing toll equipment and installation for toll gates at Halim KCJB Station access.

45. KONTINJENSI

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek - Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No. 417 mencabut keputusan pemberian izin Kerja Sama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

PKP No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil-alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN).

Dalam Pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

45. CONTINGENCIES

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement

In 1994, the Company entered into a joint operation with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek - Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No. 417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. On July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN).

Article 14.1 of Concession Agreement states that the Company should pay some amount over book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

Atas prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999 dengan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek - Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 28 Februari 2017, THCJ menyampaikan surat kepada BKPM mengenai rencana pengajuan gugatan arbitrase terhadap Pemerintah Indonesia. Dalam hal untuk menjawab surat dari THCJ, BKPM mengundang rapat Perusahaan melalui surat No. 18/B.6/A.3/2017 tanggal 7 Maret 2017.

THCJ menyampaikan surat kepada Perusahaan No. 2018/08/JM tanggal 31 Agustus 2018 berisi:

1. THCJ meminta metode perhitungan kompensasi untuk CGMN berdasarkan PKP harus mengacu pada Nilai Wajar.
2. Selain kompensasi pada angka 1 diatas, THCJ mengklaim berhak atas kompensasi beserta bunga akibat pengakhiran PKP.
3. Selama kompensasi belum dibayarkan ke CGMN maka CGMN berhak atas pendapatan tol.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)

Atas prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999 dengan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

On June 23, 2014, through letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

On February 28, 2017, THCJ was sent a letter to the BKPM about the plan to propose arbitration claim against the Government of Indonesia. In the case to answer the letter of THCJ, BKPM invite the Company through a letter No. 18/B.6/A.3/2017 dated March 7, 2017.

THCJ sent a letter to the Company No. 2018/08/JM dated August 31, 2018 informed as follows:

1. THCJ requested the calculation method of the compensation to CGMN must have based on Fair Value.
2. In addition to number 1 above, THCJ claimed entitlement to compensation and its interest caused by the termination of Concession Agreement.
3. As long as the Compensation have not fulfilled by the Company to CGMN, thus CGMN entitled to the Toll Revenue.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2019 THCJ menembuskan surat kepada Perusahaan terkait surat yang ditujukan kepada Jaksa Agung Republik Indonesia perihal Rencana THCJ untuk mengajukan Gugatan terhadap Pemerintah Republik Indonesia kepada Arbitrase Internasional sebagaimana surat yang pernah THCJ sampaikan tertanggal 14 Maret 2014 mengenai tuntutan dan gugatan yang diajukan THCJ pada sengketa CGMN.

Perusahaan secara lisan menyampaikan bahwa penyelesaian permasalahan terkait pengakhiran PKP dengan CGMN diselesaikan sesuai ketentuan dalam PKP. Dalam hal ini, pembayaran kompensasi kepada CGMN berdasarkan nilai buku CGMN yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk bersama.

Hingga 30 September 2025, Pihak CGMN atau THCJ tidak dapat memberikan bukti-bukti pengeluaran sebagai dasar Perusahaan untuk melakukan pembayaran dan juga tidak ada gugatan yang diajukan ke pengadilan ataupun arbitrasi oleh THCJ. Sampai 30 September 2025 Perusahaan masih berkoordinasi lebih lanjut dengan *stakeholder* terkait.

b. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/ gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Jalan Tol JORR W2, JORR E1, Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, dan Jalan Tol Belmera. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, kasasi dan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

Hingga 30 September 2025, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi. Sampai dengan 30 September 2025, beberapa perkara masih dalam proses persidangan.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)

On June 13, 2019, THCJ sent a letter to the Company regarding a letter addressed to the Attorney General of the Republic of Indonesia regarding THCJ's Plan to File a Lawsuit against the Government of the Republic of Indonesia to International Arbitration as per the letter submitted by THCJ dated March 14, 2014 regarding the demands and lawsuits filed by THCJ in the CGMN dispute.

The Company has informed verbally that the dispute settlement regarding the termination of concession agreement with CGMN shall be settled in accordance with the stipulation on the Concession Agreement. In this case, the payment of compensation to CGMN shall be based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor.

Until September 30, 2025, CGMN or THCJ has not been able to provide evidence of expenditure as a basis for the Company to make payments and also no lawsuit has been filed to the court or arbitration by THCJ. Until September 30, 2025, the Company still coordinating further with relevant stakeholders.

b. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is facing several litigation cases filed by parties the construction of claimed to be the owners of land whose land is used for JORR W2 Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujami Toll Road, and Belmera Toll Road. These litigation cases are still under trial in the District Courts, the Hxigh Courts and the Supreme Court.

Until September 30, 2025, the Company believes that no provision is required. As of September 30, 2025, several cases are still in the trial process.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Penggantian Lahan

JBT, Entitas Anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

45. CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exchange

JBT, a Subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

No./ *No.*	**Dimiliki/ *Owned by***	**Area/ *Area***	**NJOP/*SVTO* (Rp)**	**Harga Penilaian/ *Appraisal Price* (Rp)**
1.	Angkasa Pura I	3.404 m^2	3.581	29.291
2.	Pelindo III (darat)	522 m^2	1.227	2.589
3.	Pelindo III (perairan)	41.490 m^2	-	-
Total			**4.808**	**31.880**

JBT menerima surat tembusan dari Dirjen Bina Marga No. TB09.02-DB/496 tanggal 16 Juni 2017 Perihal Tanah HPL Angkasa Pura I. Dalam surat tersebut Dirjen Bina Marga berpendapat bahwa lahan HPL milik PT Angkasa Pura I tidak dapat diberikan ganti rugi kecuali terhadap bangunan, tanaman, dan benda-benda di atas lahan HPL.

JBT received a copy letter from the Directorate General ("DG") of Highways No. TB09.02-DB/496 dated June 16, 2017 regarding the Land of HPL Angkasa Pura I. In the letter of DG Bina Marga believes that PT Angkasa Pura I HPL land can not be given compensation for building, plants and objects on HPL land.

JBT memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di akses masuk tol di jalan Pelabuhan Benoa. Luas tanah yang akan dibangun kantor oleh Perseroan seluas 1.150 m^2.

JBT has an obligation to build office buildings in accordance with the provisions in PPJT. The construction of the office building will be carried out at toll entry access on the Benoa Harbor road. The total land to be built by Office is obtained by the Company with an area of 1,150 sqm.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JBT telah menandatangani Akta Jual Beli No. 4 tanggal 11 Januari 2019 dan Akta Kuasa Jual No. 5 tanggal 11 Januari 2019 dengan nilai jual tanah yang diperoleh JBT sebesar Rp13.200.

As of December 31, 2019, JBT has signed the Sale and Purchase Deed No. 4 of January 11, 2019 and Deed of Sale No. 5 January 11, 2019 with land value of Rp13,200.

Sampai dengan tahun 2023, sesuai surat tersebut Dirjen Bina Marga berpendapat bahwa lahan HPL milik PT Angkasa Pura I tidak dapat diberikan ganti rugi kecuali terhadap bangunan, tanaman, dan benda-benda di atas lahan HPL.

Until 2023, according to the letter, the Director General of Highways believes that HPL land owned by PT Angkasa Pura I cannot be compensated except for buildings, plants, and objects on HPL land.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Dirjen Bina Marga sudah mengirimkan surat ke BPKP untuk meminta reviu terhadap ganti rugi lahan HPL PT Angkasa Pura I. Pada 18 Februari 2025, Perusahaan menerima laporan harian dari BPKP yang menyetujui penggantian HPL PT Angkasa Pura I.

As of August 18, 2023, the Director General of Highways has already sent a letter to the Supreme Audit Agency (BPKP) requesting a review of the land compensation for HPL PT Angkasa Pura I. On February 18, 2025, the Company received a daily report from BPKP approving the replacement of PT Angkasa Pura I HPL.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Penggantian Lahan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, PT Jasamarga Bali Tol dengan PT Angkasa Pura I dalam tahap negosiasi untuk menyepakati pelaksanaan pembayaran ganti rugi HPL.

d. Pengembalian Investasi Pemerintah

JMKT, Entitas Anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp178.000 (nilai kini 2013) yang dilakukan atas pembangunan ruas jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi untuk seksi 1 dan 2. Berdasarkan lampiran dalam PPJT, investasi Pemerintah akan dibayarkan pada tahun 2033, setelah utang bank sindikasi dilunasi seluruhnya. Pada tanggal 7 Mei 2018, berita acara serah terima penyelesaian seksi 1 dan 2 telah ditandatangani dan JMKT telah mencatatkan utang kepada pemerintah tersebut.

JMB, Entitas Anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp356.800 atas jalan tol dari Ring Road Manado sampai dengan Simpang Susun (“SS”) Airmadidi sepanjang 14km. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai Akta PPJT nomor 2 tanggal 9 Juni 2016 selambat-lambatnya tahun 2054.

Berita Acara Serah Terima telah ditandatangani berdasarkan Surat No. 36/BA/Db/2021 pada tanggal 20 Desember 2021. Ruas tol JMB tersebut telah beroperasi komersial pada tanggal 28 Oktober 2020 berdasarkan SK Menteri, sehingga sejak tanggal tersebut, Perusahaan mengakui utang pada Pemerintah.

Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

e. Kompensasi Pengembalian Aset Tanah Jalan Tol Semarang-Demak

Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 367/KPTS/1997 tanggal 29 Agustus 1997. PT Marga Mawatindo Esprit (MME) dan Perusahaan mendapatkan izin kerja sama penyelenggaraan Proyek Jalan Tol Semarang-Demak.

Pada tanggal 20 September 1997 pembangunan jalan tol ditangguhkan oleh pemerintah.

45. CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exchange (continued)

As of September 30, 2025, PT Jasamarga Bali Toll and PT Angkasa Pura I are in the negotiation stage to agree on implementation of HPL compensation payments.

d. Return on Government Investment

JMKT, a Subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounted to Rp178,000 (present value of 2013) made on the construction of toll road Medan - Kualanamu -Tebing Tinggi sections I and II. According to the minutes attached on PPJT, such investment will be returned to the government in 2033, after syndicated bank loan is fully repaid. On May 7, 2018, the hand over document I and II was signed and JMKT recorded the payable to government.

JMB, a Subsidiary, is obliged to return the Government's investment of IDR 356,800 for the toll road section from the Manado Ring Road to the 14km Airmadidi Intersection ("SS"). The investment will be returned in accordance with the PPJT Deed number 2 dated June 9, 2016 no later than 2054.

The Minutes of Handover have been signed based on Letter No. 36/BA/Db/2021 on December 20, 2021. The JMB toll road has been operating commercially on October 28, 2020 based on the Ministerial Decree, so that since that date, the Company has acknowledged debts to the Government.

At the end of the concession period, the Company must return and hand over the toll road to the Government/through the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) unconditionally.

e. Compensation for Returning Land Assets for Semarang-Demak Toll Road

Based on the Decree of the Minister of Public Works No. 367/KPTS/1997 dated August 29, 1997. PT Marga Mawatindo Esprit (MME) and the Company obtained a joint permit for the implementation of the Semarang-Demak Toll Road Project.

On September 20, 1997 the construction of the toll road was suspended by the government.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Kompensasi Pengembalian Aset Tanah Jalan Tol Semarang-Demak (lanjutan)

Pada tahun 2001, akibat pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP), PT MME melakukan gugatan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Pada tahun 2002, Perusahaan menerima surat keputusan dari BANI yang berisi:
a. Membayar ganti rugi kepada PT MME sebesar Rp8.141 dan bunga 8% per tahun.
b. Membayar biaya pembebasan tanah sebesar Rp11.831 ditambah bunga 8% per tahun.
c. Membayar biaya arbitrase dan biaya administrasi masing-masing 50%.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan telah melunasi semua kewajiban.

Pada tanggal 27 Mei 2020 atas Berita Acara Serah Terima Tanah Bebas Pada Jalan Tol Semarang-Demak No. 29/BA-DIR/2020, No. 6/BA/Db/2020, No. BA.35/BPJT/2020. Perusahaan menyerahkan Tanah Semarang-Demak kepada Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sampai tanggal 30 September 2025 belum terdapat lanjutan atas pengajuan kompensasi yang secara resmi diterima oleh Perusahaan sehingga Perusahaan akan mengirimkan surat permintaan konfirmasi terkait kompensasi tersebut kepada Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum.

f. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130

Pada tanggal 27 November 2007 Perusahaan dan PT Maligi Permata Industrial Estate (Maligi) telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Barat Jalan Tol Jakarta-Cikampek STA 47+130 No. 78/BA-DIR/2007.

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan dan Maligi membuat Perjanjian Pembangunan Modifikasi/ perluasan Simpang Susun Karawang Barat STA. 47+130, dimana perjanjian ini mencabut perjanjian Akta Perjanjian No. 2 tanggal 13 Desember 2001 Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Barat sebagaimana angka 3 di atas.

45. CONTINGENCIES (continued)

e. Compensation for Returning Land Assets for Semarang-Demak Toll Road (continued)

In 2001, due to the termination of the Proxy for Implementation (PKP), PT MME filed a lawsuit against the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

In 2002, the Company received a decree from BANI which contained:
a. Paid compensation to PT MME amounted to Rp8,141 and interest of 8% per annum.
b. Paid land acquisition costs of Rp11,831 plus 8% interest per annum.

c. Paid arbitration fees and administration fees of 50% each.

On December 31, 2002, the Company has paid all obligation.

On May 27, 2020, on the Minutes of Handover of Free Land on the Semarang-Demak Toll Road No. 29/BA-DIR/2020, No. 6/BA/Db/2020, No. BA.35/BPJT/2020. The Company handed over the Semarang-Demak land to the Directorate General of Highways of the Ministry of Public Works and Housing.

As of September 30, 2025, there has been no follow-up to the compensation application that has been officially received by the Company, so the Company will send a letter requesting confirmation regarding the compensation to the Director General of Highways, Ministry of Public Works.

f. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit

On November 27, 2007 the Company and PT Maligi Permata Industrial Estate (Maligi) signed the Minutes of the Modification of the West Karawang Interchange Modification Development Agreement Jakarta-Cikampek Toll Road STA 47+130 No. 78/BA-DIR/2007.

On May 1, 2009, the Company and Maligi made a Modification/ Extension Development Agreement for the Karawang Barat STA Interchange. 47+130, where this agreement revokes the Deed of Agreement No. 2 dated December 13, 2001 on the Construction of the Modified Intersection of West Karawang as stated in number 3 above.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Kewajiban Maligi berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pembangunan Simpang susun sesuai dengan Jangka Waktu Membangun yang ditetapkan oleh Menteri PUPR, yaitu 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2007.
b. Menyerahkan jaminan pembangunan Simpang susun berupa Sertifikat Hak Atas Tanah seluas 5.750 m^2 yang terletak di Desa Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe, Kab Karawang, Jawa Barat.
c. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap kerusakan simpang susun dalam jangka waktu 2 tahun setelah tanggal pengoperasian, serta menyerahkan jaminan pemeliharaan sebesar 5% dari Nilai Proyek dalam bentuk Bank Garansi.
d. Menanggung kekurangan biaya *Operation Management* (OM) sampai akumulasi pendapatan tol dalam satu tahun lebih besar atau sama besar dengan Biaya OM; atau volume lalu lintas aktual di tahun 2014 telah mencapai 49.749 kendaraan per hari.
e. Perhitungan kekurangan biaya *Operation Management* (OM) dihitung selama satu tahun dan dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Perusahaan dan Maligi, dikurangi uang sebesar Rp15.227 yang sudah dibayar oleh Maligi pada tahun 2002. Adapun formula perhitungan pendapatan tol bangitan diatur dalam Pasal 10 ayat 3 Perjanjian.

Pada tanggal 16 September 2015 Perusahaan dan Maligi mengadakan rapat mengenai pembahasan realisasi biaya operasional dan pemeliharaan serta pendapatan tol Simpang Susun Karawang Barat dengan hasil antara lain:

a. Maligi menjelaskan bahwa perhitungan pendapatan tol bangkitan tidak dapat dilakukan dengan hanya perjanjian, melainkan dengan kajian ulang lalu lintas yang dilakukan oleh Konsultan pada tahun 2008; dan
b. Perusahaan meminta Maligi untuk mengundang konsultan studi lalu lintas tersebut.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

Maligi's obligations under the agreement are as follows:

a. Carry out construction of Interchanges in accordance with the Building Period stipulated by the Minister of PUPR, which is 2 years since June 12, 2007.
b. Submit guarantee for the construction of the Interchange in the form of a Certificate of Land Rights covering an area of 5,750 sqm located in Sukaluyu Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java.
c. Perform maintenance and repairs to damage to interchanges within a period of 2 years after the date of operation, and submit maintenance guarantees of 5% of the Project Value in the form of a Bank Guarantee.
d. Bear the shortfall in Operation Management (OM) costs until the accumulated generated toll revenue in one year is greater or equal to OM Costs; or the actual traffic volume in 2014 has reached 49,749 vehicles per day.
e. The calculation of Operation Management (OM) cost shortages is calculated for one year and is carried out by a team formed by the Company and Maligi, minus Rp15,227 already paid by Maligi in 2002. The formula for calculating the generated toll revenue is regulated in Article 10 paragraph 3 of the Agreement .

On September 16, 2015 the Company and Maligi held a meeting to discuss of the realization of operational and maintenance costs and revenue of the Simpang Susun Karawang Barat toll road with the results including:

a. Maligi explained that the calculation of the toll revenue cannot be done through an agreement only, but with a traffic review conducted by a Consultant in 2008; and
b. The Company asked Maligi to invite the traffic study consultant.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Perusahaan melalui surat No. BC.KU.02.672 tanggal 8 Februari 2017 menyampaikan Tagihan Beban Operasional dan *Maintenance* Gerbang Tol Karawang Barat 2 mulai triwulan kedua tahun 2009 sampai dengan triwulan keempat tahun 2016 sejumlah Rp23.068.

Maligi melalui surat No. 190/FA/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 menyampaikan kepada Perusahaan bahwa berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Maligi, total beban yang atas gerbang tol Karawang Barat yang harus ditanggung Maligi adalah Rp8 dan meminta Perusahaan untuk melakukan revisi atas faktur yang sebelumnya dikirim.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melalui Jakarta-Cikampek dan Maligi melaksanakan rapat koordinasi. Pada rapat tersebut, Perusahaan dan Maligi sepakat untuk melakukan koreksi atas perhitungan kekurangan biaya OM. Atas koreksi perhitungan tersebut, Perusahaan menyampaikan perhitungan kekurangan biaya OM menjadi Rp16.722. Biaya ini belum termasuk defisit yang harus ditanggung Maligi sebesar Rp1.495. Hasil rapat ini telah disampaikan notulen rapat pada tanggal 8 Mei 2017 melalui surat No. CB.TR05.1831.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Maligi melalui surat No. 94/MPIE/VI/2017 mengembalikan faktur tagihan Perusahaan dikarenakan angka dalam faktur berbeda dengan angka berdasarkan hasil audit Maligi.

Selanjutnya, Maligi secara sepihak menitipkan kekurangan biaya operasional dan pemeliharaan Simpang Susun Karawang Barat ke Pengadilan Negeri Karawang sejumlah Rp7.947 dan Pengadilan Negeri Karawang melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menyampaikan hal penawaran tersebut kepada Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2017.

Perusahaan, melalui surat No. AA.HK02.1086 tanggal 11 Juli 2017 menolak penawaran Maligi karena jumlahnya tidak sesuai dengan kewajiban Maligi dalam perjanjian.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

The Company through a letter No. BC.KU02.672 dated February 8, 2017 submitted invoice for the Operational and Maintenance Charges of West Karawang Toll Gate 2 from second quarter of 2009 to fourth quarter of 2016 totaling Rp23,068.

Maligi through a letter No. 190/FA/III/2017 dated March 21, 2017 informed the Company that based on the audit results conducted by Maligi, the total lost on the West Karawang toll gate that must be borne by Maligi was Rp8 and requested the Company to revise the invoice previously sent invoice.

On May 3, 2017, the Company through Jakarta-Cikampek and Maligi held a coordination meeting. At the meeting, the Company and Maligi agreed to make corrections to the calculation of OM cost shortages. Due to the correction in the calculation, the Company conveyed the calculation of OM cost shortages to become Rp16,722. This fee does not include deficits that must be borne by Maligi amounting to Rp1,495. The results of this meeting have been submitted minutes of the meeting on May 8, 2017 through letter No. CB.TR05.1831.

On June 20, 2017, Maligi via letter No. 94/MPIE/VI/2017 return the Company invoice for bills due to because the figures in the invoice differ from Maligi's audit result.

Furthermore, Maligi unilaterally left a shortfall in operational costs and maintenance of the West Karawang Interchange to the Karawang District Court in the amount of Rp7,947 and the Karawang District Court through the East Jakarta District Court submitted the offer to the Company on June 22, 2017.

The Company, through a letter No. AA.HK02.1086 dated July 11, 2017 rejected Maligi's offer because the amount did not match with Maligi's obligations in the agreement.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menerima relaas panggilan sidang pertama atas gugatan yang diajukan Maligi kepada Perusahaan pada Pengadilan Negeri Karawang dengan perkara No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg. melalui relaas tersebut, Perusahaan mendapatkan informasi bahwa Maligi telah lebih dahulu mengajukan gugatan pada tanggal 20 Desember 2019 tanpa memberikan tanggapan atas somasi yang disampaikan Perusahaan.

Dalam gugatannya, Maligi selaku Penggugat menyampaikan dalil dan tuntutan kepada Perusahaan selaku Tergugat, antara lain:

a. Dalil:
   i. Perhitungan Kekurangan beban biaya OM oleh PT LAPI Ganeshatama telah tepat dan berdasarkan perjanjian. Penggugat mempertimbangkan tabel layanan gardu rata-rata berdasarkan Lampiran IV Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2008 dan Pasal 10 ayat (7) Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2009.

   ii. Perjanjian sudah sepatutnya berakhir karena sudah tidak sesuai dengan kondisi saat itu. Pasal 10 ayat (7) Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2009 digunakan Penggugat sebagai pembenaran perhitungan penanggungan kekurangan Biaya OM yang dihitung Penggugat dan/atau PT LAPI Ganeshatama.
   iii. Penggugat menyatakan sudah tidak memiliki kewajiban lagi untuk membayar Biaya OM untuk periode 2017 sampai dengan seterusnya serta menyatakan telah melakukan pembayaran penanggungan Biaya OM periode 2009 sampai dengan 2016 dengan mekanisme Konsinyasi dan menurut Hasil Audit LAPI Ganeshatama mekanisme perhitungan lalu lintas harian sudah tidak sesuai dan tidak akan memenuhi kondisi pengakhiran perjanjian sehingga perjanjian sudah sepatutnya berakhir.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

On January 11, 2019, the Company accepted the first court summons for a lawsuit filed by Maligi to the Company at the Karawang District Court with case No.104/Pdt/G/2018/PN.Kwg. Through this case, the Company received information that Maligi had first filed a lawsuit on December 20, 2019 without giving a response to the subpoena submitted by the Company.

In the lawsuit, Maligi as the Plaintiff submitted the argument and demand to the Company as the Defendant, including:

a. Grounds:
   i. The calculation of the OM Cost Expense shortage by PT LAPI Ganeshatama is correct and based on the agreement. The Plaintiff considers the average substation service table based on Attachment IV Deed No. 1 dated May 1, 2008 and Article 10 paragraph (7) Deed No. 1 dated May 1, 2009.
   ii. The agreement was duly terminated because it was not in accordance with the conditions at that time. Article 10 paragraph (7) Deed No. 1 dated May 1, 2009 was used by the Plaintiff as a justification for calculating the shortfall of OM Cost calculated by the Plaintiff and/or PT LAPI Ganeshatama.
   iii. The Plaintiff stated that it no longer had the obligation to pay OM Fees for the period of 2017 onwards, and stated that it had paid the OM Cost for the period 2009 to 2016 with the Consignment mechanism and according to the LAPI Ganeshtama Audit Results the daily traffic calculation mechanism was not appropriate and would not be met the conditions of termination of the agreement so that the agreement is duly terminated.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

b. Tuntutan:
   i. Menyatakan sah dan mengikat hasil audit PT LAPI Ganeshatama terkait dengan perhitungan besaran biaya OM yang harus dibayarkan Penggugat kepada Tergugat, yaitu sebesar Rp7.947;
   ii. Menyatakan keabsahan dan mengikat konsinyasi Maligi kepada Perusahaan;
   iii. Menyatakan perjanjian berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 antara Maligi dan Perusahaan berakhir;
   iv. Menyatakan bahwa Maligi tidak memiliki kewajiban membayar kekurangan biaya OM.

Pada tanggal 11 Desember 2019, Majelis Hakim Pengadilan Karawang membacakan amar putusan perkara No. 104/Pdt/G/ 2018/PN.Kwg sebagai berikut:

a. Menyatakan sah dan mengikat hasil audit PT LAPI Ganeshatama terkait dengan perhitungan besaran biaya OM yang harus dibayarkan Penggugat kepada Tergugat, yaitu sebesar Rp7.947;

b. Menyatakan Perjanjian Pembangunan Modifikasi/Perluasan Simpang Susun Karawang Barat Jalan Tol Jakarta-Cikampek Secara Hibah yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 antara Maligi dan Perusahaan berakhir; dan

c. Menyatakan Penggugat tidak memiliki kewajiban untuk membayar biaya OM pada periode 2017 sampai dengan seterusnya.

Adapun pertimbangan Majelis Hakim dalam memutus perkara tersebut, antara lain:

a. Penggugat mempunyai hak untuk melakukan audit setelah tidak tercapainya kesepakatan Tim Bersama dalam menentukan perhitungan biaya OM, sehingga besaran biaya OM yang tepat adalah dengan mengikuti hasil audit dari PT LAPI Ganeshatama;

b. Terdapat keadaan yang menyebabkan sulitnya pemenuhan perubahan kondisi pengakhiran perjanjian sulit untuk dicapai, sehingga Majelis Hakim menyatakan pengakhiran Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 layak untuk dikabulkan.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

b. Claims:
   i. Declaring legality and binding on the audit results of PT LAPI Ganeshatama related to the calculation of the amount of OM costs that must be paid by the Plaintiff to the Defendant, amounting to Rp7,947;
   ii. Stating legality and binding Maligi consignment to the Company;
   iii. Declare agreement based on the Deed No. 1 dated May 1, 2009 between Maligi and the Company ended;
   iv. Stating that Maligi has no obligation to pay the OM fee shortage.

On December 11, 2019, the Panel of Judges at the Karawang Court read the case ruling No. 104/Pdt/G/2018/ PN.Kwg are as follows:

a. Declaring legality and binding on the audit results of PT LAPI Ganeshatama related to the calculation of the amount of OM costs that the Plaintiff must pay to the Defendant, amounting to Rp7,947;

b. Stating the Modification/Extension Development Agreement for the Karawang Barat Interchange in the Jakarta - Cikampek Toll Road in a Grant as stipulated in the Deed No. 1 dated May 1, 2009 between Maligi and the Company ended; and

c. States the Plaintiff has no obligation to pay OM fees from 2017 onwards.

The consideration of the Panel of Judges in deciding the case, among others:

a. The Plaintiff has the right to conduct an audit after the Joint Team's agreement was not reached in determining the OM cost calculation, therefore the exact OM fee amount is to follow the audit results from PT LAPI Ganeshatama;

b. There are circumstances which make it difficult to meet the changes in conditions for terminating the agreement that are difficult to achieve, so the Panel of Judges declared the termination of the Deed No. 1 dated May 1, 2009 is eligible to be granted.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130 (lanjutan)

Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan telah melakukan upaya banding tanggal 23 Desember 2019 pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang. Majelis Hakim pada tingkat banding telah memutus perkara No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg jo. No. 136/PDT/2020/PT.BDG tersebut dengan amar putusan mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan membatalkan putusan No. 104/Pdt.G/ 2018/PN.Kwg dan menyatakan bahwa gugatan Maligi tidak dapat diterima.

Adapun pertimbangan Majelis Hakim dalam menjatuhi putusan tersebut antara lain gugatan yang diajukan Maligi masih bersifat *premature* karena masih terikat perjanjian dan konsinyasi yang dilakukan Maligi tidak serta merta menghapuskan perjanjian antara Perusahaan dan Maligi tersebut.

Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan menerima Relas Pemberitahuan Permohonan Kasasi yang diajukan Maligi kepada Perusahaan untuk kembali membatalkan Putusan Tingkat Banding. Dalam pengajuan kasasi tersebut, Maligi juga turut menyerahkan memori kasasi yang mengungkapkan dasar keberatan atau pembelaan Maligi terhadap Putusan Tingkat Banding. Atas permohonan kasasi yang disampaikan Maligi, Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 September 2020. Pada tanggal 3 Juni 2021, Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memutus perkara dengan amar mengabulkan upaya kasasi Maligi, sehingga membatalkan putusan pada tingkat banding dan menyatakan kembali bahwa gugatan Maligi diterima.

Atas dasar hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang pada tanggal 30 Mei 2022.

Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memutus perkara dengan putusan nomor 1103PK/PDT/2022 yang pada pokoknya menolak permohonan PK Jasa Marga sehingga putusan kembali pada putusan Kasasi. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Perusahaan dalam proses pengurusan administrasi terkait pengambilan uang konsinyasi di Pengadilan Negeri Karawang.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit (continued)

In response to the ruling, the Company has made an appeal on December 23, 2019 at the High Court of West Java through the Clerkship of karawang district court. The Panel of Judges at the appeal level has decided the case No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg jo. No. 136/PDT/2020/PT.BDG with the warning of the decision granted the Company's appeal and overturned the decision No. 104/Pdt.G/2018/PN.Kwg and stated that Maligi's lawsuit was unacceptable.

The consideration of the Panel of Judges in updating the ruling, among others, the lawsuit filed by Maligi is still premature because it is still bound by the agreement and the consignment made by Maligi does not necessarily eliminate the agreement between the Company and Maligi.

On September 7, 2020, the Company received a Notice of Cassation request submitted by Maligi to the Company to re-cancel the Appeal Level Decision. In the submission of the cassation, Maligi also submitted a cassation memory that reveals the basis of Maligi's objection or defense against the Appeal Level Verdict. Upon the application for cassation submitted by Maligi, the Company filed a counter memory cassation on September 18, 2020. On June 3, 2021, the Panel of Judges of the Supreme Court of Indonesia decided that has accepted the Maligi cassation so the decision in court of appeal become nullified and restoring the previous district court decision in the process.

Based on this, the Company has submitted a judicial review to the Supreme Court of Indonesia through Karawang District Court Clerk on May 30, 2022.

The panel of judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided the case with decision number 1103PK/PDT/2022 which basically rejected Jasa Marga's PK application so that the decision returned to the Cassation decision. Until September 30, 2025, the Company is in the process of administrative processing related to the withdrawal of consignment money at the Karawang District Court.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan Budhi Yulianor pada Perkara Ganti Rugi Banjir

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Budhi Yulianor melayangkan somasi atas terjadinya banjir disekitar rumahnya di daerah Rawalumbu, yang menurut Budhi diakibatkan tidak dirawatnya dengan baik saluran *box culvert* milik Jasa Marga sehingga menyebabkan tersumbat dan banjir.

Atas somasi tersebut, Budhi Yulianor melakukan gugatan terhadap Jasa Marga di Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 4 Februari 2021, dan menuntut ganti rugi materiil sebesar Rp180 dan immateriil Rp13.000 atas kerusakan yang diakibatkan oleh banjir.

Bahwa dalam proses peradilan pada tingkat pertama di Pengadilan Negeri Bekasi dengan No. Perkara 25/Pdt.G/2021/PN.Bks, majelis hakim yang memeriksa perkara dimaksud memutuskan dalam Putusan Sela menerima eksepsi Jasa Marga dalam kompetensi relatif bahwa Permohonan Penggugat tidak dapat diperiksa karena bukan merupakan Wilayah kewenangannya perkara Pengadilan Negeri Bekasi melainkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur, oleh karena itu perkara tidak dapat dilanjutkan dan biaya perkara untuk dapat dibebankan kepada Penggugat.

Pada tanggal 11 April 2022 Pengadilan Negeri Jakarta Timur memutus perkara nomor 355/Pdt.G/2021/PN.JKT.TIM. dengan isi putusannya yaitu menerima Eksepsi Penggugat dalam Kompetensi Absolut dimana Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara sebagaimana dimaksud. Perkara masih dalam tahap banding yang diajukan oleh Penggugat.

Pada 20 Oktober 2023 Penggugat mengajukan Kasasi, kemudian pada tanggal 1 Desember 2023 Perusahaan telah mengajukan kontra Memori Kasasi. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini perkara dalam tahap Kasasi.

Pada awal 2023 perkara telah masuk ke tahap banding dan per tertanggal 10 Maret 2023 telah diputus perkara dimaksud oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Pada triwulan IV Perkara ini masih proses kasasi.

45. CONTINGENCIES (continued)

g. Budhi Yulianor's Lawsuit on the Flood Compensation Case

On October 27, 2020, Budhi Yulianor sent a summons on the occurrence of flooding around his house in the Rawalumbu area, which according to Budhi was the result of not properly cared for in Jasa Marga's box culvert channel, causing blockage and flooding.

Based on the summons, Budhi Yulianor filed a lawsuit against Jasa Marga at the Bekasi District Court on February 4, 2021, and demanded material compensation of Rp180 and immaterial Rp13,000 for the damage caused by the flood.

Whereas in the judicial process at the first level at the Bekasi District Court with Case No. 25/Pdt.G/2021/PN.Bks, the panel of judges examining the case in question decided in the Decision to accept Jasa Marga's exception in relative competence that the Plaintiff's Application could not be examined because is not the jurisdiction of the Bekasi District Court case but the East Jakarta District Court, therefore the case cannot be continued and the costs of the proceedings can be charged to the Plaintiff.

On April 11, 2022, the East Jakarta District Court ruled on case number 355/Pdt.G/2021/PN.JKT.TIM. with the content of the decision, namely accepting the Plaintiff's Exception in Absolute Competence where the East Jakarta District Court does not have the authority to examine the case as intended. The case in High Court due to the plaintiff decided to appeal the verdict.

On October 20, 2023 the Plaintiff filed a Cassation, then on December 1, 2023 the Company has filed a counter Memory Cassation. Until the issuance of these consolidated financial statements the case is in the Cassation stage.

In early 2023, the case has entered the appeal stage and as of March 10, 2023, the case has been decided by the Panel of Judges of the High Court, which essentially strengthens the District Court's decision. In the fourth quarter this case is still in the cassation process.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan Budhi Yulianor pada Perkara Ganti Rugi Banjir (lanjutan)

Pada 20 Oktober 2023 Penggugat mengajukan Kasasi, kemudian pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah mengajukan kontra Memori Kasasi.

Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memutus perkara dengan putusan nomor 3205K/Pdt/2024 yang pada pokoknya menolak permohonan Kasasi Budhi Yulianor. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Perusahaan masih menunggu relaas putusan Kasasi pada tanggal 6 Agustus 2025.

h. Gugatan Eucharia Binti Neneng S.

Pada tanggal 16 November 2021, Eucharia Binti Neneng S. menggugat Perusahaan di Pengadilan Negeri Bandung. Dalam kasus Ini Eucharia Binti Neneng S. melakukan klaim atas sebagian tanah yang di miliki oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diatasnya terdapat Hak Konsesi Jalan tol Padalarang-Cileunyi dan juga terdapat proyek pembangunan Kereta Api Cepat Jakarta Bandung. Gugatan ini merupakan gugatan kedua dengan pokok perkara yang serupa yang sempat di ajukan pada 22 Februari 2021 dengan nomor 100/Pdt.G/2021/PN.Bdg. dan dicabut pada 21 Mei 2021.

Berdasarkan klaim dari Eucharia Binti Neneng S., sebagian tanah tersebut adalah miliknya karena telah memiliki Putusan Pengadilan Negeri Bandung dan telah dikonsinyasikan untuk dibayar uang ganti ruginya oleh pihak ketiga.

Dalam gugatan tersebut, Eucharia Binti Neneng S. pada intinya menggugat untuk dapat mencairkan uang ganti kerugian yang telah dikonsinyasikan di Pengadilan Negeri Bandung. Khusus kepada Perusahaan, Penggugat menuntut untuk menghentikan tindakan yang dianggap menghalangi proses pencairan uang konsinyasi sebagaimana dimaksud.

Perkara ini telah diputus pada tanggal 9 Desember 2022 dengan amar putusan menyatakan menerima sebagian tuntutan dari Penggugat.

Pada tanggal 24 Maret 2023, perkara ini telah dimohonkan Kasasi di Mahkamah Agung.

45. CONTINGENCIES (continued)

g. Budhi Yulianor's Lawsuit on the Flood Compensation Case (continued)

On October 20, 2023 the Plaintiff filed a Cassation, then on December 31, 2024 the Company has filed a counter Memory Cassation.

The Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided the case with decision number 3205K/Pdt/2024 which in principle rejected Budhi Yulianor's cassation application. As of September 30, 2025, the Company is still waiting for the notification of the cassation decision on August 6, 2025.

h. Eucharia Binti Neneng S. Lawsuit

On November 16, 2021, Eucharia Binti Neneng S. sued the Company at the Bandung District Court. In this case Eucharia Binti Neneng S. made a claim over part of the land owned by the Ministry of Public Works and Public Housing at which the concession of Padalarang Cileunyi and Jakarta-Bandung high-speed railway project are located. This lawsuit is the second lawsuit with a similar subject matter which was filed on February 22, 2021 under number 100/Pdt.G/2021/PN.Bdg. and was dismissed on May 21, 2021.

Based on the claim of Eucharia Binti Neneng S., part of the land belongs to him because he already has a Bandung District Court Decision and has been consigned for compensation by a third party.

In the lawsuit, Eucharia Binti Neneng S. essentially sued to be able to disburse the compensation money that had been constituted in the Bandung District Court. Specifically to the Company, the Plaintiff demands to stop actions that are considered obstructing the process of disbursement of consignment money as intended.

The case was decided on December 9, 2022 with a verdict stating that it accepted part of the claim from the Plaintiff.

On March 24, 2023, this case was appealed by Cassation at the Supreme Court.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan Eucharia Binti Neneng S. (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Perkara sebagaimana dimaksud sudah diputus dalam tingkat kasasi pada bulan Juli 2024 dengan putusan menolak Kasasi yang diajukan oleh Perusahaan, namun relaas atas putusan perkara sebagaimana dimaksud belum diterima oleh Perusahaan. Perusahaan sudah berkoordinasi terkait putusan Kasasi dengan Kementerian PU.

i. Gugatan PT Citra Lamtoro Gung Persada dan PT Hanurata

Perkara ini dimulai dari adanya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) PT Marga Nurindo Bhakti pada awal Desember 2021. Dalam RUPS tersebut terdapat suatu keputusan yang dimana terjadinya penjualan saham PT Marga Strukturindo Raya dan PT Investakusuma Artha kepada pihak ketiga. Keputusan tersebut menurut PT Citra Lamtoro Gung Persada dan PT Hanurata sebagai Pemegang Saham PT Marga Nurindo Bhakti merugikan kepentingannya karena PT Citra Lamtoro Gung Persada dan PT Hanurata tidak dapat membeli saham yang dijual tersebut. Gugatan melawan hukum atas kerugian tersebut diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor 1122/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Dalam Perkara ini Para Tergugat digugat dengan total nominal kerugian material maupun imaterial senilai Rp600.000. Dalam perkara ini Jasa Marga ditetapkan sebagai Turut Tergugat II yang artinya hanya dimasukkan dalam perkara karena sebagai sesama Pemegang Saham pada PT Marga Nurindo Bhakti serta demi lengkapnya gugatan. Perkara ini telah diputus pada tanggal 22 November 2022 dengan amar putusan menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Dalam Perkara ini Para Tergugat digugat dengan total nominal kerugian material maupun imaterial senilai Rp600.000. Dalam perkara ini Jasa Marga ditetapkan sebagai Turut Tergugat II artinya hanya dimasukkan dalam perkara karena sebagai sesama Pemegang Saham pada PT Marga Nurindo Bhakti serta demi lengkapnya gugatan. Perkara ini telah diputus pada tanggal 22 November 2022 dengan amar putusan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

45. CONTINGENCIES (continued)

h. Eucharia Binti Neneng S. Lawsuit (continued)

As of September 30, 2025, the case as referred to has been decided at the cassation level in July 2024 with a decision rejecting the cassation filed by the Company, but the release on the decision of the case as referred to has not been received by the Company. The Company has coordinated regarding the cassation decision with the Ministry of PU.

i. PT Citra Lamtoro Gung Persada and PT Hanurata Lawsuit

This case started when General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Marga Nurindo Bhakti was taken place in early December 2021. In that GMS, the decision which related to sale and purchase of PT Marga Nurindo Bhakti shares from PT Marga Strukturindo Raya dan PT Investakusuma Artha to Third Parties. Such decision made violating the right of two shareholder namely PT Citra Lamtoro Gung Persada and PT Hanurata because they could not buy the shares. The tort lawsuit was filled in South Jakarta District Court with registered number of 1122/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

In this case defendants are sued to pay both material and immaterial damage with total of Rp600,000. Jasa Marga, in this case, is Co-Defendant meaning its involvement in this case is only as fellow shareholder in PT Marga Nurindo Bhakti and also to fullfil the needs of avoiding the claim being incompleteness of parties. This verdict of this case on November 22, 2022 is the lawsuit is dismissed. The case currently in High Court due to the plaintiff decided to appeal the verdict. The plaintiffs decided to appeal the verdict to High Court.

In this case defendants are sued to pay both material and immaterial damage with total of Rp600,000. Jasa Marga, in this case, is Co-Defendant meaning its involvement in this case is only as fellow shareholder in PT Marga Nurindo Bhakti and also to fullfil the needs of avoiding the claim being incompleteness of parties. This verdict of this case on November 22, 2022 is the lawsuit is dismissed. The case currently in High Court due to the plaintiff decided to appeal the verdict. The plaintiffs decided to appeal the verdict to High Court.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

i. Gugatan PT Citra Lamtoro Gung Persada dan PT Hanurata (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2023, hakim Pengadilan Tinggi menjatuhkan putusan dengan amar menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

Selanjutnya, Pembanding (semula Penggugat) mengajukan Kasasi dan sudah diputus dengan Putusan No. 2935 K/PDT/2024 yang amar putusannya Menolak Permohonan Kasasi. Sampai tanggal 30 September 2025, Perusahaan belum menerima relaas pemberitahuan Putusan Kasasi.

j. Gugatan Bram Winata di PN Purwakarta

Gugatan ini diajukan karena Penggugat mengklaim mempunyai tanah yang sebahagiannya telah dipergunakan sebagai gerbang tol Darangdan pada ruas jalan tol Purbaleunyi, namun belum mendapat ganti untung. Berdasarkan dari data yang dimiliki oleh RO 3 Regional Metropolitan Tollroad Division bahwa tanah gerbang tol yang diklaim sebagai milik penggugat terdapat hak pakai milik Kementerian PUPR sehingga terdapat sengketa kepemilikan atas tanah dimaksud. Perkara sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Purwakarta dengan putusan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pada tanggal 4 Maret 2025, Pengadilan Tinggi Bandung telah memutus perkara ini dengan amar putusan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, tidak terdapat pengajuan upaya hukum Kasasi dari Bram Winata selaku Penggugat/Pembanding atas perkara tersebut dan dengan lewatnya jangka waktu pengajuan Kasasi, maka putusan pengadilan atas perkara terkait sudah berkekuatan hukum tetap.

Abdul Kadir Al Jufri (Penggugat) menggugat Ny. Acintya Anggita Devi (”Tergugat I”), Ny. Khong Mellani Setiadi (”Tergugat II”), Syech Rami (”Tergugat III”), Ny. Munyati Sullam (”Turut Tergugat I”), PT Jasa Marga (Persero) Tbk (”Turut Tergugat II”), Ny. Rosita Rianauli Sianipar (”Turut Tergugat III”), dan Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian PUPR (”Turut Tergugat IV”).

45. CONTINGENCIES (continued)

i. PT Citra Lamtoro Gung Persada and PT Hanurata Lawsuit (continued)

On May 24, 2023, the High Court judge issued a decision affirming the District Court's decision.

Furthermore, the Appellant (originally the Plaintiff) filed a cassation and it has been decided with Decision No. 2935 K/PDT/2024 whose decision was to Reject the Cassation Application. As of September 30, 2025, the Company has not received a release of notification of the Cassation Decision.

j. Bram Winata’s Lawsuit in PN Purwakarta

This lawsuit was filed because the Plaintiff claims to have land that has been partially used as a Darangdan toll gate on the Purbaleunyi toll road, but has not received compensation. Based on data owned by RO 3 Regional Metropolitan Tollroad Division, the toll gate land claimed to belong to the plaintiff has a right of use belonging to the Ministry of PUPR so there is a dispute over ownership of the land in question. The case has been decided by the Purwakarta District Court with the Plaintiff's lawsuit decision not acceptable. The plaintiff appealed the decision to the Bandung High Court. On March 4, 2025, the Bandung High Court has decided this case with a ruling confirming the Purwakarta District Court Decision.

As of September 30, 2025, there has been no submission of a cassation appeal from Bram Winata as the Plaintiff/Appellant regarding the case and with the expiration of the cassation submission period, the court decision on the related case has permanent legal force

Abdul Kadir Al Jufri (Plaintiff) sued Mrs. Acintya Anggita Devi (“Defendant I”), Mrs. Khong Mellani Setiadi (“Defendant II”), Syech Rami (“Defendant III”), Mrs. Munyati Sullam (“Co-Defendant I”), PT Jasa Marga (Persero) Tbk (“Co-Defendant II”), Mrs. Rosita Rianauli Sianipar (“Co-Defendant III”), and the Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of PUPR (“Co-Defendant IV”).

45. KONTINJENSI (lanjutan)

k. Gugatan Abdul Kadir Al Jufri (lanjutan)

Penggugat adalah ahli waris dari Alm.Abdullah Jufri yang memiliki tanah seluas 3.015 m2 berdasarkan Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap. Tanah tersebut merupakan bagian dari SHM No. 911/Bintaro milik Ahmad Prapto Wahjono (Orang Tua Tergugat I) yang tidak dibebaskan pada saat pembebasan lahan untuk kepentingan pembangunan jalan tol Jakarta – Serpong, Ruas Ulujami – Pondok Aren.

Dalam gugatannya, Penggugat menyampaikan bahwa Tergugat I (ahli waris Ahmad Prapto Wahjono) telah berusaha menjual tanah yang bukan miliknya (termasuk Tanah milik Penggugat) kepada Tergugat III dengan bantuan Tergugat II. Perbuatan ini telah merugikan Penggugat sehingga Penggugat pada petitumnya, meminta Majelis Hakim untuk:

1. Menyatakan Akta Pengikatan Jual Beli, Akta Kuasa Menjual, dan Akta Kesepakatan Bersama yang berkaitan dengan penjualan tanah terkait batal demi hukum;
2. Menghukum Tergugat I, II, dan III secara tanggung renteng membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp 11.155.500.000,-;
3. Menghukum Tergugat III atau siapa saja yang memegang atau menyimpan SHM No. 911/Bintaro untuk menyerahkan kepada Tururt tergugat IV;
4. Menghukum Turut Tergugat I, II, III, dan IV untuk tunduk pada isi putusan dalam perkara ini.

Sampai saat ini, perkara masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

45. CONTINGENCIES (continued)

k. Abdul Kadir Al Jufri's Lawsuit (continued)

The plaintiff is the heir of the late Abdullah Jupri who owns 3,015 m2 of land based on a legally binding Court Decision. The land is part of SHM No. 911/Bintaro owned by Ahmad Prapto Wahjono (Parent of Defendant I) which was not released during the land acquisition for the construction of the Jakarta-Serpong toll road, Ulujami-Pondok Aren Section.

In his lawsuit, the Plaintiff stated that Defendant I (the heir of Ahmad Prapto Wahjono) had attempted to sell land that was not his (including the Plaintiff's land) to Defendant III with the assistance of Defendant II. This act has harmed the Plaintiff so that the Plaintiff in his petitum, asked the Panel of Judges to:

1. *Declare the Deed of Sale and Purchase Agreement, Deed of Power of Attorney to Sell, and Deed of Joint Agreement relating to the sale of the land in question null and void;*
2. *Order Defendants I, II, and III to pay compensation to the Plaintiff in the amount of Rp11,155,500,000,-;*
3. *Order Defendant III or anyone who holds or stores SHM No. 911/Bintaro to hand it over to Co-Defendant IV;*
4. *Order Co-Defendants I, II, III, and IV to submit to the contents of the decision in this case.*

Until now, the case is still in the trial process at the Central Jakarta District Court.

46. SEGMEN OPERASI

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa lini usaha sebagai berikut:

46. OPERATING SEGMENTS

The Group is managed and classified into bussines segments which consist of business line as follow:

46. SEGMEN OPERASI / *46. OPERATING SEGMENTS*

	30 September 2025 / September 30, 2025							
	Usaha Jalan Tol/ *Tollroad Business*							
	Induk/ *Parent*	Anak/ *Subsidiary*	Subtotal/ *Subtotal*	Pengoperasian/ *Operation*	Pemeliharaan/ *Maintenance*	Bisnis Terkait/ *Related Business*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Aset/*Assets*								
Aset Lancar/ *Current Assets*								
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*	730.707	3.910.110	4.640.817	468.692	309.198	124.465	-	5.543.172
Investasi Jangka Pendek/ *Short Term Investments*	12.198	11.809	24.007	-	-	-	-	24.007
Piutang Lain-lain - Neto/ *Other Receivables - Net*	3.805.046	678.520	4.483.566	776.614	1.670.678	187.416	(5.788.419)	1.329.855
Persediaan/ *Inventories*	-	-	-	-	6.025	149.059	-	155.084
Prepaid Expenses and Advances - Net	116.919	50.966	167.885	10.482	70.076	11.475	(135)	259.783
Pajak Dibayar Dimuka/ *Prepaid Taxes*	-	42	42	39.137	137.314	46.538	-	223.031
Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*	-	385.422	385.422	-	-	-	-	385.422
Aset Lancar Entitas/ *Total Current Assets*	**4.664.870**	**5.036.869**	**9.701.739**	**1.294.925**	**2.193.291**	**518.953**	**(5.788.554)**	**7.920.354**
Aset Tidak Lancar/ *Non-Current Assets*								
Piutang Lain-lain - Neto/ *Other Receivables - Net*	-	333.751	333.751	-	-	-	-	333.751
Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*	-	383.373	383.373	-	-	-	-	383.373
Aset Pajak Tangguhan - Neto/ *Deffered Tax Asset - Net*	-	58.273	58.273	-	-	-	-	58.273
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto/ *Investment in Associates and Joint Ventures - Net*	36.528.040	4.524.723	41.052.763	-	-	-	(35.218.628)	5.834.135
Aset Tetap - Neto/ *Fixed Asset - Net*	98.004	105.680	203.684	124.955	93.685	127.405	(15.430)	534.299
Properti Investasi - Neto/ *Investment Properties - Net*	-	-	-	-	-	1.026.636	(17.558)	1.009.078
Hak Pengusahaan Jalan Tol/ *Tol/ Road Concession Rights*	10.430.573	128.433.931	138.864.504	896	-	-	(1.404.334)	137.461.066
Lain-lain/ *Others*	31.629	50.602	82.231	2.945	237	4.481	-	89.894
Goodwill/ *Goodwill*	-	36.880	36.880	-	-	-	4.969	41.849
Aset Keuangan Lainnya - Neto/ *Other Financial Assets - Net*	111.163	-	111.163	143.665	-	5.018	-	259.846
Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto/ *Other Non-Current Assets - Net*	203.355	289.249	492.604	1.273	69.323	716.612	(179.152)	1.100.660
Aset Tidak Lancar Entitas/ *Total Non-Current Assets*	**47.402.764**	**134.216.462**	**181.619.226**	**273.734**	**163.245**	**1.880.152**	**(36.830.133)**	**147.106.224**
Aset Segmen Dilaporkan/ *Segment Assets*	**52.067.634**	**139.253.331**	**191.320.965**	**1.568.659**	**2.356.536**	**2.399.105**	**(42.618.687)**	**155.026.578**
Liabilitas/ *Liabilities*								
Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities*								
Utang Usaha/ *Accounts Payable*	940	57.882	58.822	34.950	17.053	26.064	(41.895)	94.994
Utang Kontraktor/ *Contractors Payable*	18.824	322.542	341.366	17.170	216.968	25.044	(17.161)	583.387
Utang Pajak/ *Taxes Payable*	143.991	116.267	260.258	12.164	6.745	5.587	-	284.754
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	1.938.474	6.488.574	8.427.048	503.481	1.256.678	263.208	(2.022.677)	8.427.738
Utang Bank/ *Bank Loan*	-	778.668	778.668	-	-	-	-	778.668
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturities of Long - Term Liabilities								
Utang Bank/ *Bank Loan*	395.000	6.794.421	7.189.421	-	-	-	-	7.189.421
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	35.178	24.340	59.518	46.786	885	-	(11.346)	95.843
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision for Overlay*	421.602	262.719	684.321	-	-	-	-	684.321
Pendapatan Diterima di Muka/ *Unearned Revenue*	137	3.620	3.757	1.156	160.128	124.823	(161.283)	128.581
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-Term Financial Liabilities*	655.917	303.726	959.643	249.168	8.556	136.379	(316.103)	1.037.643
Liabilitas Jangka Pendek Entitas/ *Total Current Liabilities*	**3.610.063**	**15.152.759**	**18.762.822**	**864.875**	**1.667.013**	**581.105**	**(2.570.465)**	**19.305.350**
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-*Current Liabilities*								
Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Liabilities*	338.600	5.261.231	5.599.831	-	17.098	-	-	5.616.929
Utang Kontraktor Jangka Panjang/ *Long-Term Contractors Payable*	-	1.131.462	1.131.462	-	-	-	(6.491)	1.124.971
Beban Akrual Jangka Panjang/ Long-Term *Accrued Expenses*	-	710.732	710.732	-	-	-	-	710.732
Liabilitas Jangka panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Long-term liabilities - net of current maturities*								
Utang Bank/ *Bank Loan*	1.850.000	59.955.657	61.805.657	-	-	-	-	61.805.657
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non-Bank Financial Institution Loan*	350.000	-	350.000	-	-	-	-	350.000
Utang Obligasi/ *Bonds Payable*	2.537.940	-	2.537.940	-	-	-	-	2.537.940
Liabilitas Pembebasan Tanah/ *Land Acquisition Liabilities*	108.495	-	108.495	-	-	-	-	108.495
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	2.903	15.843	18.746	50.731	2.113	39.006	(35.883)	74.713
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision for Overlay*	139.609	669.659	809.268	-	-	-	-	809.268
Pendapatan Ditangguhkan/ *Deferred Revenues*	-	36.445	36.445	-	-	-	-	36.445
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Long-Term Employee Benefits Liabilities*	1.293.072	18.824	1.311.896	-	295	5.814	-	1.318.005
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-Term Liabilities*	586.294	3.064.244	3.650.538	-	-	-	(3.403.784)	246.754
Liabilitas Tidak Lancar Entitas/ *Total Non-Current Liabilities*	**7.206.913**	**70.864.097**	**78.071.010**	**50.731**	**19.506**	**44.820**	**(3.446.158)**	**74.739.909**
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ *Segment Liabilities*	**10.816.976**	**86.016.856**	**96.833.832**	**915.606**	**1.686.519**	**625.925**	**(6.016.623)**	**94.045.259**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ *Nine months Period ended September 30, 2025*							
	Usaha Jalan Tol/ *Tollroad Business*							
	Induk/ *Parent*	Anak/ *Subsidiary*	Subtotal/ *Subtotal*	Pengoperasian/ *Operation*	Pemeliharaan/ *Maintenance*	Bisnis Terkait/ *Related Business*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Pendapatan/ *Revenues*								
Pendapatan Usaha/ *Operating Revenues*	5.374.630	8.103.537	13.478.167	1.635.565	1.938.059	651.377	(3.179.511)	14.523.657
Pendapatan Konstruksi/ *Construction Revenues*	-	6.559.685	6.559.685	-	-	-	-	6.559.685
Pendapatan Entitas/ *Total Revenues*	5.374.630	14.663.222	20.037.852	1.635.565	1.938.059	651.377	(3.179.511)	21.083.342
Beban Pendapatan/ *Cost of Revenues*								
Beban Usaha/ *Operating Expense*	(2.315.670)	(3.075.141)	(5.390.811)	(1.279.939)	(1.701.836)	(609.760)	2.991.442	(5.990.904)
Beban Konstruksi/ *Construction Expenses*	-	(6.519.090)	(6.519.090)	-	-	-	-	(6.519.090)
Laba Bruto/ *Gross profit*	**3.058.960**	**5.068.991**	**8.127.951**	**355.626**	**236.223**	**41.617**	**(188.069)**	**8.573.348**
Penghasilan Lain - lain/ *Other Income*	58.687	6.378	65.065	13.611	22.674	33.049	(1.438)	132.961
(Penghasilan) Keuangan / *Financial Income*	267.064	167.197	434.261	17.097	28.941	2.546	(248.363)	234.482
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan/ *Tax Expense of Financial Income*	(3.483)	(29.276)	(32.759)	(3.419)	(5.788)	(501)	-	(42.467)
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(1.170.070)	(303.317)	(1.473.387)	(76.705)	(95.099)	(45.364)	60.247	(1.630.308)
Beban Lain - lain/ *Other Expenses*	(2.985)	(15.316)	(18.301)	1.350	(122)	(29.953)	3.273	(43.753)
Laba Usaha/ *Profit on operations*	**2.208.173**	**4.894.657**	**7.102.830**	**307.560**	**186.829**	**1.394**	**(374.350)**	**7.224.263**
Laba Rugi/ *Profit and Loss*								
Biaya Keuangan/ *Finance Charges*	(275.926)	(2.643.351)	(2.919.277)	(6.511)	(1.434)	(2.525)	253.445	(2.676.302)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ *Net Equity on Associates*	1.403.015	144.082	1.547.097	-	-	-	(1.321.794)	225.303
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ *Earning Before Income Tax*	3.335.262	2.395.388	5.730.650	301.049	185.395	(1.131)	(1.442.699)	4.773.264
Beban Pajak Penghasilan/ *Income Tax*	**(486.801)**	**(622.018)**	**(1.108.819)**	**(92.812)**	**(6.185)**	**(4.311)**	**-**	**(1.212.127)**
Laba Tahun Berjalan/ *Income for the Year*	**2.848.461**	**1.773.370**	**4.621.831**	**208.237**	**179.210**	**(5.442)**	**(1.442.699)**	**3.561.137**

46. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *46. OPERATING SEGMENTS (continued)*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Usaha Jalan Tol/ *Tollroad Business* Induk/ *Parent*	Anak/ *Subsidiary*	Subtotal/ *Subtotal*	Pengoperasian/ *Operation*	Pemeliharaan/ *Maintenance*	Bisnis Terkait/ *Related Business*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Aset/*Assets*								
Aset Lancar/ *Current Assets*								
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*	248.156	3.544.525	3.792.681	490.499	699.943	140.129	-	5.123.252
Investasi Jangka Pendek/ *Short Term Investments*	11.458	11.333	22.791	-	-	-	-	22.791
Piutang Lain-lain - Neto/ *Other Receivables - Net*	3.660.887	605.897	4.266.784	742.071	1.403.685	213.908	(5.455.758)	1.170.690
Persediaan/ *Inventories*	-	-	-	-	5.719	142.259	-	147.978
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - Neto/ *Prepaid Expenses and Advances - Net*	11.463	48.018	59.481	12.047	23.542	22.465	-	117.535
Pajak Dibayar Dimuka/ *Prepaid Taxes*	62.631	704	63.335	3.100	30.729	38.690	-	135.854
Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*	-	479.735	479.735	8.000	-	-	-	487.735
Aset Lancar Entitas/ *Total Current Assets*	**3.994.595**	**4.690.212**	**8.684.807**	**1.255.717**	**2.163.618**	**557.451**	**(5.455.758)**	**7.205.834**
Aset Tidak Lancar/ *Non-Current Assets*								
Piutang Lain-lain - Neto/ *Other Receivables - Net*	-	312.946	312.946	-	-	-	-	312.946
Dana Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*	-	232.204	232.204	-	535	-	-	232.739
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto/ *Investment in Associates and Joint Ventures - Net*	35.070.046	4.380.642	39.450.688	-	-	-	(33.841.857)	5.608.831
Aset Tetap - Neto/ *Fixed Asset - Net*	119.492	93.221	212.713	92.271	103.618	128.017	(28.449)	508.170
Properti Investasi - Neto/ *Investment Properties - Net*	-	-	-	-	-	997.532	(18.351)	979.181
Aset Tidak Berwujud - Neto/ *Intangible Assets - Net*								
Hak Pengusahaan Jalan Tol/ *Toll Road Concession Rights*	10.376.255	122.904.021	133.280.276	896	-	-	(1.276.935)	132.004.237
Lain-lain/ *Others*	29.453	47.492	76.945	3.730	881	6.722	-	88.278
Goodwill/ *Goodwill*	-	36.880	36.880	-	-	-	4.969	41.849
Aset Keuangan Lainnya - Neto/ *Other Financial Assets - Net*	111.164	-	111.164	143.665	-	5.017	-	259.846
Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto/ *Other Non-Current Assets - Net*	101.511	522.605	624.116	1.273	67.528	716.320	(1.834)	1.407.403
Aset Tidak Lancar Entitas/ *Total Non-Current Assets*	**45.807.921**	**128.530.011**	**174.337.932**	**241.835**	**172.562**	**1.853.608**	**(35.162.457)**	**141.443.480**
Aset Segmen Dilaporkan/ *Segment Assets*	**49.802.516**	**133.220.223**	**183.022.739**	**1.497.552**	**2.336.180**	**2.411.059**	**(40.618.216)**	**148.649.314**
Liabilitas/ *Liabilities*								
Liabilitas Lancar/ *Current Liabilities*								
Utang Usaha/ *Accounts Payable*	5.642	146.365	152.007	60.199	70.081	2.802	(133.489)	151.600
Utang Kontraktor/ *Contractors Payable*	20.456	140.732	161.188	16.639	314.821	21.106	(19.393)	494.361
Utang Pajak/ *Taxes Payable*	1.666.923	93.328	1.760.251	34.877	7.769	4.940	-	1.807.837
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	2.305.517	9.093.431	11.398.948	583.313	1.205.899	302.592	(2.041.550)	11.449.202
Utang Bank/ *Bank Loan*	-	630.868	630.868	-	-	-	-	630.868
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Maturities of Long - Term Liabilities*								
Utang Bank/ *Bank Loan*	-	4.882.857	4.882.857	-	-	-	-	4.882.857
Utang Obligasi/ *Bonds Payable*	286.000	-	286.000	-	-	-	-	286.000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	25.914	15.311	41.225	30.383	3.626	1.940	(12.975)	64.199
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision for Overlay*	439.814	288.340	728.154	-	-	-	-	728.154
Pendapatan Diterima di Muka/ *Unearned Revenue*	163	1.961	2.124	305	3.649	99.687	(1.653)	104.112
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-Term Financial Liabilities*	624.710	279.504	904.214	103.680	12.321	114.605	(212.695)	922.125
Liabilitas Lancar Entitas/ *Total Current Liabilities*	**5.375.139**	**15.572.697**	**20.947.836**	**829.396**	**1.618.166**	**547.672**	**(2.421.755)**	**21.521.315**
Liabilitas Tidak Lancar/ Non-*Current Liabilities*								
Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Liabilities*	256.388	4.959.079	5.215.467	(67.529)	13.776	-	-	5.161.714
Utang Kontraktor Jangka Panjang/ *Long-Term Contractors Payable*	-	971.768	971.768	-	-	-	(4.340)	967.428
Beban Akrual Jangka Panjang/ Long-Term *Accrued Expenses*	-	700.629	700.629	-	-	-	-	700.629
Liabilitas Jangka panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Long-term liabilities - net of current maturities*								
Utang Bank/ *Bank Loan*	791.963	56.386.453	57.178.416	-	-	-	-	57.178.416
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non-Bank Financial Institution Loan*	272.000	-	272.000	-	-	-	-	272.000
Utang Obligasi/ *Bonds Payable*	1.538.161	-	1.538.161	-	-	-	-	1.538.161
Liabilitas Pembebasan Tanah/ *Land Acquisition Liabilities*	109.008	-	109.008	-	-	-	-	109.008
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	25.942	15.442	41.384	25.073	2.355	32.842	(41.835)	59.819
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision for Overlay*	142.550	540.657	683.207	-	-	-	-	683.207
Pendapatan Ditangguhkan/ *Deferred Revenues*								
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Revenues	-	23.618	23.618	-	-	46.976	-	70.594
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Long-Term Employee Benefits Liabilities*	1.283.892	18.356	1.302.248	-	-	4.949	-	1.307.197
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-Term Liabilities*	360.375	2.932.069	3.292.444	-	-	-	(3.045.859)	246.585
Liabilitas Tidak Lancar Entitas/ *Total Non-Current Liabilities*	**4.780.279**	**66.548.071**	**71.328.350**	**(42.456)**	**16.131**	**84.767**	**(3.092.035)**	**68.294.758**
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ *Segment Liabilities*	**10.155.418**	**82.120.768**	**92.276.186**	**786.940**	**1.634.297**	**632.439**	**(5.513.790)**	**89.816.073**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ *Nine months Period ended September 30, 2024*

	Usaha Jalan Tol/ *Tollroad Business* Induk/ *Parent*	Anak/ *Subsidiary*	Subtotal/ *Subtotal*	Pengoperasian/ *Operation*	Pemeliharaan/ *Maintenance*	Bisnis Terkait/ *Related Business*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Pendapatan/ *Revenues*								
Pendapatan Usaha/ *Operating Revenues*	5.358.349	7.489.034	12.847.383	1.488.078	1.517.103	686.376	(2.684.415)	13.854.525
Pendapatan Konstruksi/ *Construction Revenues*	-	8.599.682	8.599.682	-	-	-	-	8.599.682
Pendapatan Entitas/ *Total Revenues*	5.358.349	16.088.716	21.447.065	1.488.078	1.517.103	686.376	(2.684.415)	22.454.207
Beban Pendapatan/ *Cost of Revenues*								
Beban Usaha/ *Operating Expense*	(2.427.518)	(2.742.547)	(5.170.065)	(1.180.118)	(1.318.166)	(614.865)	2.511.969	(5.771.245)
Beban Konstruksi/ *Construction Expenses*	-	(8.555.178)	(8.555.178)	-	-	-	-	(8.555.178)
Laba Bruto/ *Gross profit*	**2.930.831**	**4.790.991**	**7.721.822**	**307.960**	**198.937**	**71.511**	**(172.446)**	**8.127.784**
Penghasilan Lain - lain/ *Other Income*	26.137	11.386	37.523	15.206	28.549	1.760	(3.220)	79.818
(Penghasilan) Keuangan / *Financial Income*	220.300	112.743	333.043	20.724	14.911	11.209	(193.028)	186.859
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan/ *Tax Expense of Financial Income*	(5.105)	(18.614)	(23.719)	(4.145)	(2.982)	(1.415)	-	(32.261)
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(1.122.759)	(297.682)	(1.420.441)	(56.794)	(85.301)	(53.033)	57.432	(1.558.137)
Beban Lain - lain/ *Other Expenses*	(6.016)	(11.056)	(17.072)	(510)	(5.917)	(2.186)	(607)	(26.292)
Laba Usaha/ *Profit on operations*	**2.043.388**	**4.587.768**	**6.631.156**	**282.441**	**148.197**	**27.846**	**(311.869)**	**6.777.771**
Laba Rugi/ *Profit and Loss*								
Biaya Keuangan/ *Finance Charges*	(740.540)	(2.567.882)	(3.308.422)	(4.282)	(1.252)	(2.245)	196.753	(3.119.448)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ *Net Equity on Associates*	2.502.859	151.373	2.654.232	-	-	-	(2.422.116)	232.116
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ *Earning Before Income Tax*	3.805.707	2.171.259	5.976.966	278.159	146.945	25.601	(2.537.232)	3.890.439
Beban Pajak Penghasilan/ *Income Tax*	**(392.389)**	**570.915**	**178.526**	**(95.032)**	**(9.103)**	**(1.198)**	**(71)**	**73.122**
Laba Tahun Berjalan/ *Income for the Year*	**3.413.318**	**2.742.174**	**6.155.492**	**183.127**	**137.842**	**24.403**	**(2.537.304)**	**3.963.560**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The business of the Group includes risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of The Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and, social - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to met its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

	30 September 2025/ *September 30, 2025*			
	0 - 1 Tahun/ *Year 0 - 1*	**> 1 Tahun/ *> 1 Years***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Kas dan Setara Kas	5.543.172	-	5.543.172	*Cash and cash equivalents*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Lancar - Bersih				*Current - Net*
Pihak Berelasi	428.601	-	428.601	*Related Parties*
Pihak Ketiga	901.254	-	901.254	*Third Parties*
Tidak Lancar				*Non-Current*
Pihak Berelasi	-	333.751	333.751	*Related Parties*
Investasi Jangka Pendek	24.007	-	24.007	*Short-term Investments*
Aset Keuangan Lainnya	-	259.846	259.846	*Other financial assets*
Dana Dibatasi Penggunaannya	385.422	383.373	768.795	*Restricted funds*
Total	**7.282.456**	**976.970**	**8.259.426**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / *a. Credit Risk (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024 *)*			
	0 - 1 Tahun/ *Year 0 - 1*	**> 1 Tahun/ *> 1 Years***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Kas dan Setara Kas	5.123.252	-	5.123.252	*Cash and cash equivalents*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Lancar - Bersih				*Current - Net*
Pihak Berelasi	350.154	-	350.154	*Related Parties*
Pihak Ketiga	820.535	-	820.535	*Third Parties*
Tidak Lancar				*Non-Current*
Pihak Berelasi	-	312.946	312.946	*Related Parties*
Investasi jangka pendek	22.791	-	22.791	*Short-term investments*
Aset Keuangan Lainnya	-	259.846	259.846	*Other financial assets*
Dana Dibatasi Penggunaannya	487.735	232.739	720.474	*Restricted funds*
Total	**6.804.467**	**805.531**	**7.609.998**	***Total***

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to met its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*				
	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ *More Than 1 Year and Less Than Five Years*	Lebih Dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	94.994	-	-	94.994	*Accounts Payable*
Utang Kontraktor	583.387	1.124.971	-	1.708.358	*Contractors Payable*
Beban Akrual	8.427.738	710.732	-	9.138.470	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Lainnya	1.037.643	-	-	1.037.643	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	778.668	-	-	778.668	*Short Term Bank Loan*
Utang Bank Jangka Panjang	7.001.803	16.940.313	45.052.962	68.995.078	*Long Term Bank Loan*
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang	-	350.000	-	350.000	*Long Term Non-Bank Financial Institutions Loan*
Liabilitas Pembebasan Tanah	-	-	108.495	108.495	*Land Acquisition Liabilities*
Liabilitas Sewa	95.843	74.713	-	170.556	*Lease Liability*
Utang Obligasi	-	90.050	2.447.890	2.537.940	*Bonds Payable*
Total	**18.020.076**	**19.290.779**	**47.609.347**	**84.920.202**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ *More Than 1 Year and Less Than Five Years*	Lebih Dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	144.777	-	-	144.777	*Accounts Payable*
Utang Kontraktor	494.361	600.776	-	1.095.137	*Contractors Payable*
Beban Akrual	10.354.508	700.629	-	11.055.137	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Lainnya	921.785	-	-	921.785	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	573.213	-	-	573.213	*Short Term Bank Loan*
Utang Bank Jangka Panjang	4.882.857	16.940.313	35.138.014	56.961.184	*Long Term Bank Loan*
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang	-	272.000	-	272.000	*Long Term Non-Bank Financial Institutions Loan*
Liabilitas Pembebasan Tanah	-	-	109.008	109.008	*Land Acquisition Liabilities*
Liabilitas Sewa	64.199	59.819	-	124.018	*Lease Liability*
Utang Obligasi	286.000	376.050	1.162.111	1.824.161	*Bonds Payable*
Total	**17.721.700**	**18.949.587**	**36.409.133**	**73.080.420**	***Total***

d. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha terus diawasi dengan melakukan analisis terhadap liabilitas keuangan yang dimiliki. Pada tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan sebesar Rp35.481.712 dan Rp28.023.034 yang dikenakan suku bunga mengambang. Pada 30 September 2025, penurunan (kenaikan) 13 poin dasar pada tingkat bunga liabilitas keuangan bunga mengambang, variabel lain dianggap konstan, ekuitas dan laba atau rugi masing-masing akan naik (turun) sebesar Rp18.410.

d. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is monitored continuously by analyzing financial liabilities's. For the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, Group has outstanding financial liabilities amounting to Rp35,481,712 and Rp28,023,034 which are borne floating interest rate. As of September 30, 2025, decrease (increase) 13 base point on financial liabilities interest floating rate, other variables are constant, equity and profit or loss each will increase (decrease) amounting to Rp18,410.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 September 2025:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The following table presents the Group's financial assets as measured at fair value as of September 30, 2025:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah *Total***	
Aset					***Assets***
Aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Investasi jangka pendek	24.007	-	-	24.007	*Short-term investments*
Aset keuangan lainnya	-	-	259.846	259.846	*Other financial assets*
Jumlah Aset	**24.007**	**-**	**259.846**	**283.853**	***Total Assets***

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Permodalan

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham).

Selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, strategi Kelompok Usaha tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Management

Consistent with other companies in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock).

During the year of September 30, 2025 andDecember 31, 2024, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity are as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Liabilitas Jangka Pendek	19.117.732	21.521.315	*Short-term Liabilities*
Liabiltas Jangka Panjang	74.927.527	68.294.758	*Long-term Liabilities*
Total Liabilitas	94.045.259	89.816.073	*Total Liabilities*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(5.543.172)	(5.123.252)	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas - Bersih	88.502.087	84.692.821	*Liablilities - Net*
Total Ekuitas	60.981.319	58.833.241	*Total Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**1,5 : 1**	**1,4 : 1**	***Debt to Equity Ratio***

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

48. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS DAN REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non-kas dan pendanaan adalah sebagai berikut:

48. NON-CASH TRANSACTIONS AND RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Supplemental cash flows information related to non-cash investing and financing activities is as follows:

48. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS DAN REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

48. NON-CASH TRANSACTIONS AND RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penambahan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol Melalui Liabilitas	(1.328.407)	2.663.390	*Addition Intangible Assets Toll Road Concession Rights Through Liabilities*
Penambahan Aset Tetap - Aset Hak Guna Melalui Liabilitas	114.565	59.093	*Addition Fixed Asset - Right of Use Assets Through Liabilities*
Kerugian Belum Direalisasi dari Investasi Jangka Pendek	1.216	(239.552)	*Unrealized Losses of Short-Term Investments*
Pembagian Dividen kepada Entitas Nonpengendali	(41.300)	(633.477)	*Dividend Distribution to Non-controlling Interest*
Pengurangan Investasi Jangka Pendek Akibat Konsolidasi	-	(1.753.224)	*Deduction in Short-term Investment due to Consolidation*
Penambahan Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama akibat Akuisisi	-	624.172	*Increase in Investment in Associates and Joint Venture due to Acquisition*

Berikut adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of liabilities arising from financial activities is as follow:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Lainnya/ *Others*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Utang Bank	62.692.141	7.065.937	15.668	69.773.746	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank	272.000	78.000	-	350.000	*Non Bank Financial Institutions Loan*
Utang Obligasi	1.824.161	714.000	(221)	2.537.940	*Bonds Payable*
Liabilitas Pembebasan Tanah	109.008	(513)	-	108.495	*Land Acquisition Liabilites*
Liabilitas Sewa	124.018	(83.888)	-	170.556	*Lease Liability*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**65.021.328**	**7.773.536**	**15.447**	**72.940.737**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang Bank	69.022.055	(6.754.041)	424.127	62.692.141	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.108.102	(836.102)	-	272.000	*Non Bank Financial Institutions Loan*
Utang Obligasi	897.353	932.350	(5.542)	1.824.161	*Bonds Payable*
Liabilitas Pembebasan Tanah	1.549.910	(898.942)	(541.960)	109.008	*Land Acquisition Liabilites*
Liabilitas Sewa	130.016	(86.162)	80.164	124.018	*Lease Liability*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**72.707.436**	**(7.642.897)**	**(43.211)**	**65.021.328**	***Total Liabilities from Financing Activities***

Pada 30 September 2025, kolom "Lainnya" merupakan penambahan pokok pinjaman Kredit Investasi *Interest During Construction* (*IDC*), biaya transaksi pinjaman neto yang belum diamortisasi dan dampak dari penerapan PSAK 116.

Pada akhir tahun 31 Desember 2024, kolom "Lainnya" merupakan pengakuan liabilitas keuangan akibat konsolidasi JPT penambahan pokok pinjaman Kredit Investasi *Interest During Construction* (*IDC*), biaya transaksi pinjaman neto yang belum diamortisasi dan dampak dari penerapan PSAK 116.

On September 30, 2025, the "Others" column represents the principal addition of the Investment Credit Interest During Construction (IDC) loan, net loan transaction costs that have not been amortized and the impact of the implementation of PSAK 116.

At the end of year December 31, 2024, the "Others" column represents recognition of financial liabilities resulting from the consolidation of JPT addition to Interest During Construction (IDC) Investment Credit Loan Principal, net unamortized loan transaction cost and the impact of the implementation of PSAK 116.

49. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 107/109 tentang Instrumen Keuangan; Pengungkapan;

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan Standar Akuntansi Indonesia.

49. NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows PSAK 107/109 about Financial Instruments: Disclosures;

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 (tidak diaudit), dengan rincian sebagai berikut:

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Tax Contribution

Additional financial information presents information related to the contributions of the Company and its Subsidiaries to the Government of Indonesia in accordance with the Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 (unaudited), with details as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak			*Tax*
Pajak Penghasilan (PPh)	2.060.972	1.231.034	*Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	113.960	359.930	*Value added Tax & Luxury-goods Sales Tax*
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)	432.394	436.887	*Regional Tax*
Total Kontribusi Pajak	**2.607.326**	**2.027.851**	***Total Tax Contribution***
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			*Non-tax State Revenue*
Dividen	-	192.366	*Dividend*
PNBP Lainnya	-	64	*Other Non-tax State Revenue*
Total Kontribusi PNBP	**-**	**192.430**	***Total Non-tax State Revenue***
Total Kontribusi Kepada Negara	**2.607.326**	**2.220.281**	***Total Contribution to the State***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak			*Tax*
Pajak Penghasilan (PPh)	602.721	822.262	*Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	19.228	192.091	*Value added Tax & Luxury-goods Sales Tax*
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)	203.480	217.722	*Regional Tax*
Total Kontribusi Pajak	**825.429**	**1.232.075**	***Total Tax Contribution***
Total Kontribusi Kepada Negara	**825.429**	**1.232.075**	***Total Contribution to the State***
Total Kontribusi Kepada Negara (Konsolidasian)	**3.432.755**	**3.452.356**	***Total Contribution to the State (Consolidated)***

Kontribusi pajak terhadap negara atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa dividen sebesar Rp156.23 (dalam rupiah penuh).

Tax Contribution to the state for Non-tax State Revenue in the form of dividends amounting to Rp156,23 (expressed in full amount of rupiah)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2024 DAN 2023

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 28 Agustus 2025 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. dan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0232354 Tahun 2025 tanggal 01 September 2025, para pemegang saham PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) menyetujui Perusahaan memiliki pengendalian tunggal atas JMJ dan transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dikarenakan secara struktur organisasi PT Jasa Marga dan PT Adhi Karya merupakan entitas anak yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN dan PT Danantara Asset Management. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 paragraf 12 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Agustus 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

51. RESTATEMENT OF 2024 AND 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Notarial Deed No. 02 dated August 28, 2025, of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., and the approval letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0232354 Year 2025 dated September 1, 2025, the shareholders of PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) approved that the Company has sole control over JMJ. Accordingly, this transaction constitutes a business combination under common control, as PT Jasa Marga and PT Adhi Karya are subsidiaries owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Danantara Asset Management. Therefore, the transaction is accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 338 paragraph 12, "Business Combinations Under Common Control." For the presentation of business combinations under common control using the pooling-of-interest method, the financial statements as of August 31, 2024, and for the year then ended, are presented as if the business combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ ***Before Restatement***	**Penyesuaian/** ***Adjustment***	**Setelah Penyajian Kembali/** ***After Restatement***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.810.319	312.933	5.123.252	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	381.362	(31.208)	350.154	*Related parties*
Pihak ketiga	761.565	58.970	820.535	*Third parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	106.727	10.808	117.535	*Prepaid expenses and advances*
TOTAL ASET LANCAR	**6.854.331**	**351.503**	**7.205.834**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	7.097.939	(1.489.108)	5.608.831	*Investment in associates and joint ventures - net*
Aset tetap - neto	507.465	705	508.170	*Fixed asset - net*
Aset takberwujud - neto				*Intangible assets - net*
Hak pengusahaan jalan tol	122.945.666	9.058.571	132.004.237	*Toll road concession rights*
Lainnya	87.074	1.204	88.278	*Others*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**133.872.108**	**7.571.372**	**141.443.480**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**140.726.439**	**7.922.875**	**148.649.314**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	144.777	6.823	151.600	*Accounts payable*
Utang pajak	1.806.578	1.259	1.807.837	*Taxes payable*
Beban akrual	10.354.508	1.094.694	11.449.202	*Accrued expenses*
Utang bank	573.213	57.655	630.868	*Bank loans*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	921.785	340	922.125	*Other short-term financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**20.360.544**	**1.160.771**	**21.521.315**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	5.158.436	3.278	5.161.714	*Deferred tax liabilities*
Utang kontraktor jangka panjang	600.776	366.652	967.428	*Long-term contractors payable*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi dibagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	52.078.327	5.100.089	57.178.416	*Bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**62.824.742**	**5.470.016**	**68.294.758**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**83.185.286**	**6.630.787**	**89.816.073**	***TOTAL LIABILITIES***

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2024 DAN 2023 (lanjutan)

51. RESTATEMENT OF 2024 AND 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Selisih atas transaksi entitas non-pengendali	1.962.273	(6.940)	1.955.333	*Difference from non-controlling interest transaction*
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	17.958.412	(2.559)	17.955.853	*Retained earnings Unappropriated*
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	34.043.034	(9.499)	34.033.535	***Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	23.498.119	1.301.587	24.799.706	***Non-Controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**57.541.153**	**1.292.088**	**58.833.241**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**140.726.439**	**7.922.875**	**148.649.314**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	30 September 2024/*September* 30, 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan konstruksi	6.511.823	2.087.859	8.599.682	*Construction revenue*
Total	20.366.350	2.087.857	22.454.207	*Total*
BEBAN POKOK PENDAPATAN				***COST OF REVENUES***
Beban konstruksi	(6.467.319)	(2.087.859)	(8.555.178)	*Construction expense*
Total	(12.238.565)	(2.087.858)	(14.326.423)	*Total*
LABA BRUTO	**8.127.785**	**(1)**	**8.127.784**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan keuangan	183.085	3.774	186.859	*Finance income*
Penghasilan lain-lain	79.336	482	79.818	*Other income*
Beban umum dan administrasi	(1.544.403)	(13.734)	(1.558.137)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(33.538)	7.246	(26.292)	*Other expenses*
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(31.556)	(705)	(32.261)	*Tax expense of finance income*
LABA USAHA	**6.780.709**	**(2.938)**	**6.777.771**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	226.591	5.525	232.116	*Share in net gain (loss) of associates and joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.895.098**	**(4.659)**	**3.890.439**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Tangguhan	808.960	5	808.965	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**73.118**	**4**	**73.122**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	**3.968.216**	**(4.655)**	**3.963.560**	***PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**4.109.165**	**(4.657)**	**4.104.507**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Kepentingan non-pengendali	667.792	(4.657)	663.135	*Non-controlling interest*
TOTAL	**3.968.216**	**(4.656)**	**3.963.560**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Kepentingan non-pengendali	665.013	(4.659)	660.354	*Non-controlling interest*
TOTAL	**665.015**	**3.439.492**	**4.104.507**	***TOTAL***

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2024 DAN 2023 (lanjutan)

51. RESTATEMENT OF 2024 AND 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2024/31 Desember 2023/ *January 1, 2024/December 31, 2023*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.438.951	257.486	4.696.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	350.775	(6.550)	344.225	*Related parties*
Pihak ketiga	915.572	38.381	953.953	*Third parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	95.910	3.645	99.555	*Prepaid expenses and advances*
TOTAL ASET LANCAR	**7.974.775**	**292.962**	**8.267.737**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	6.155.705	(954.137)	5.201.568	*Investment in associates and joint ventures - net*
Aset tetap - neto	474.401	3.973	478.374	*Fixed asset - net*
Hak pengusahaan jalan tol	111.246.294	6.014.333	117.260.627	*Toll road concession rights*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**121.337.214**	**5.064.184**	**126.401.398**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**129.311.989**	**5.357.146**	**134.669.135**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	179.230	77.538	256.768	*Accounts payable*
Utang pajak	363.898	9.059	372.957	*Taxes payable*
Beban akrual	8.120.532	1.852.870	9.973.402	*Accrued expenses*
Utang bank	4.499.415	31.275	4.530.690	*Bank loans*
Liabilitas sewa	72.631	2.733	75.364	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	955.782	416	956.198	*Other short-term financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**22.821.164**	**1.973.890**	**24.795.054**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang kontraktor jangka panjang	488.130	193.749	681.879	*Long-term contractors payable*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	57.046.445	2.372.878	59.419.323	*Bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**67.579.619**	**2.566.628**	**70.146.247**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**90.400.783**	**4.540.518**	**94.941.301**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Selisih atas transaksi entitas non-pengendali	(51.064)	(6.940)	(58.004)	*Difference from non-controlling interest transaction*
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	27.891.437	(6.943)	27.884.494	***Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	11.019.769	823.571	11.843.340	***Non-Controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**38.911.206**	**816.628**	**39.727.834**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**129.311.989**	**5.357.146**	**134.669.135**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

52. REKLASIFIKASI AKUN

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun yang berakhir pada 30 September 2025 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025 untuk tujuan perbandingan.

Several accounts in the financial statements for the year ended September 30, 2025 have been reclassified according to the presentation of 2025 financial statements for comparison purposes.

	2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Biaya Keuangan				***Finance costs***
Beban Provisi Pinjaman	-	7.247	7.247	*Finance costs*
Beban lain-lain				***Other expenses***
Beban Provisi Pinjaman	7.247	(7.247)	-	*Finance costs*
	7.247		7.247	

53. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 02 tanggal 03 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.
2. Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan melakukan penarikan utang bank sebesar Rp550.000 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
3. Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perusahaan membayar utang bank sebesar Rp350.000 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
4. Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perusahaan membayar utang bank sebesar Rp200.000 pada PT Bank Shinhan Indonesia.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

1. *PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 02 dated October 3, 2025, before Rina Utami Djuarah, S.H., Notary in Jakarta.*
2. *On October 16, 2025, the Company drew down a bank loan amounting to Rp550,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
3. *On October 17, 2025, the Company paid its bank loans amounting to Rp350,000 to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
4. *On October 17, 2025, the Company paid its bank loans amounting to Rp200,000 to PT Bank Shinhan Indonesia.*

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2025.

54. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANSIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on October 30, 2025.